



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN  
MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS*  
*ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA AUDIO  
VISUAL PADA SISWA KELAS IVB SDN  
TAWANGMAS 01 KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

LYA MARLIANA

1401411068

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lya Marlina

NIM : 1401411068

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti kutip sebagai rujukan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 06 Mei 2015

Peneliti



Lya Marlina

NIM 1401411068

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Lya Marlina, NIM 1401411068, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 11 Mei 2015

Semarang, 06 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES



NIP. 195510051980122001

Dosen Pembimbing

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 19600820198703 1 003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Lya Marlina, NIM 1401411068, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 11 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.  
NIP. 195006121984031001

Penguji Utama,

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198506062009122007

Penguji I,

Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 198501152008122005

Penguji II,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.  
NIP. 19600820198703 1 003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.” (Thomas Alva Edison)*

*Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah pada Tuhanmu ( Q.S Al Insyirah: 6-8 )*

*Untuk meraih kesuksesan, kamu harus berani dan jangan pernah takut (Peneliti)*

### **PERSEMBAHAN:**

*Karya ini dipersembahkan kepada  
orangtuaku tercinta, Bapak Markuat dan Ibu Sumanah  
yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, serta menjadi motivator  
hidupku selama*

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang”.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti.
5. Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan karyawan Jurusan PGSD FIP Unnes, yang telah memberi ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik.
8. Triani Ambarwati S.Pd., Kepala Sekolah SDN Bojong Salaman 02 Semarang, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
9. Antonius Sutarno, S.Pd., Kolaborator yang telah mendukung dan membantu selama penelitian.
10. Teman-teman PPL 2014 SDN Tawangmas 01 Kota Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan dukungan.
11. Sahabatku terdekat (Ratih, Ari, Sasti, Puji, Siwi, Ganang, Mbak Ani, Rizka, dan Dono) atas tahun-tahun yang menyenangkan
12. Teman-teman seperjuangan PGSD FIP Unnes angkatan 2011 yang senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dunia pendidikan.

Semarang, 06 Mei 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S. H. H.', written on a light-colored background.

Peneliti

## ABSTRAK

**Marliana, Lya.** 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Student Teams Achievement Division dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Isa Ansori, M.Pd.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis. Berdasarkan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang menunjukkan beberapa permasalahan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yang rendah, yaitu guru kurang menerapkan model pembelajaran yang mendorong motivasi dan keaktifan siswa, guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik, kurang interaksi antar siswa dan hasil belajar siswa yang rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model Model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang? Tujuan penelitian adalah Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 siklus, masing-masing siklus satu pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan:(1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 28 kategori baik, siklus II skor 36 kategori sangat baik dan siklus III skor 41 kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I skor 25,86 kategori baik, siklus II skor 31,22 kategori baik dan siklus III skor 35,91 kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada siklus I 62,16% , siklus II menjadi 72,97%, dan meningkat pada siklus III menjadi 91,89%.

Simpulan penelitian ini adalah model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Saran yang diberikan hendaknya diterapkan model model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci** : Kualitas Pembelajaran PKn, *Student Teams Achievement Division*, audio visual

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	6
1.2.1 Rumusan Masalah .....	6
1.2.2 Pemecahan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	11

2.1.1 Hakikat Belajar .....	11
2.1.2 Hakikat Pembelajaran .....	17
2.1.3 Kualitas Pembelajaran .....	18
2.1.4 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan .....	35
2.1.4.3 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar .....	36
2.1.5 Model <i>Student Teams Achievement Division</i> .....	39
2.1.6 Media Pembelajaran .....	43
2.1.7 Media Audio Visual .....	45
2.1.8 Teori Belajar yang Mendasari PKn Menggunakan Model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Media Audio Visual .....	47
2.1.9 Penerapan Model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Media Audio Visual .....	49
2.2 Kajian Empiris .....	53
2.3 Kerangka Berpikir .....	55
2.4 Hiptesis Tindakan .....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Subjek Penelitian .....	59
3.2 Variabel Penelitian .....	59
3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian .....	59
3.3.1 Perencanaan .....	61
3.3.2 Pelaksanaan Tindakan .....	62
3.3.3 Observasi .....	62
3.3.4 Refleksi .....	63
3.4 Siklus Penelitian .....	63
3.4.1 Siklus I .....	63
3.4.2 Siklus II .....	66
3.4.3 Siklus III .....	69
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	72

3.5.1 Sumber Data .....	72
3.5.2 Jenis Data .....	72
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data .....	73
3.6 Teknik Analisis Data .....	76
3.7 Indikator Keberhasilan .....	84

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	86
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	86
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	111
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III .....	135
4.1.4 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I,II, dan III .....	155
4.2. Pembahasan .....	160
4.2.1. Pemaknaan Temuan penelitian .....	160
4.2.1.1 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I,II, dan III .....	160
4.2.1.2 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I,II, dan III .....	171
4.2.1.3 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I,II, dan III .....	180
4.2.1 4 Uji Hipotesa .....	181
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	181

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan .....	183
5.2. Saran .....	184

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>186</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Poin Kemajuan .....	41
Tabel 2.2	Kriteria Prestasi Tim .....	42
Tabel 2.3	Sintaks Pembelajaran Model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Media Audio Visual .....	49
Tabel 2.4	Keterrkaitan Indikator Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran PKn Melalui <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Media Audio Visual .....	51
Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen ....	78
Tabel 3.2	Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa .....	78
Tabel 3.3	Kategori Kriteria Ketuntasan Belajar PKn SDN Tawangmas 01 Kota Semarang .....	79
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Data Kualitatif .....	81
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Keterampilan Guru .....	83
Tabel 3.6	Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	84
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....	90
Tabel 4.2	Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	96
Tabel 4.3	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	104
Tabel 4.4	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II .....	115
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	121
Tabel 4.6	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	129
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III .....	138
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	145
Tabel 4.9	Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	152
Tabel 4.10	Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Keterampilan Guru .....	155
Tabel 4.11	Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa ....	157
Tabel 4.12	Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	159

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	57
Bagan 3.1	Skema Alur PTK .....	60
Bagan 3.2	Bagan Skema Rancangan Dalam Penelitian ini .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	.Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus I .....	91
Gambar 4.2	Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus I .....	98
Gambar 4.3	Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .....	104
Gambar 4.4	Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus II .....	116
Gambar 4.5	Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus II .....	123
Gambar 4.6	Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	130
Gambar 4.7	Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus III .....	139
Gambar 4.8	Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus III .....	146
Gambar 4.9	Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II dan III .....	153
Gambar 4.10	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III .....	156
Gambar 4.11	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siklus I, II, dan III .....	158
Gambar 4.12	Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, II, dan III .....	160

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perangkat Pembelajaran .....	189
Lampiran II	Instrumen Penelitian .....	240
Lampiran III	Hasil Observasi Keterampilan Guru .....	255
Lampiran IV	Hasill Observasi Aktivitas Siswa .....	268
Lampiran V	Hasil Belajar Siswa .....	275
Lampiran VI	Hasil Catatan Lapangan .....	284
Lampiran VII	Dokumentasi .....	287
Lampiran VIII	Surat Peneltian .....	298

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menyebutkan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum tingkat dasar dan menengah yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang mempunyai rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, menjelaskan bahwa kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Susanto (2013: 226) menjelaskan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipasif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut : (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Fathurohman dan Wuryandani, 2011: 7)

Menurut Fathurrohman dan Wuryandani (2011: 8) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) persatuan dan kesatuan bangsa; (2) norma, hukum dan peraturan; (3) hak asasi manusia; (4) kebutuhan warga Negara; (5) konstitusi Negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; dan (8) globalisasi.

Berdasarkan kajian kebijakan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan Depdiknas pada tahun 2008 menunjukkan bahwa sebagian besar

guru PKn terbatas pada penggunaan metode ceramah dan tanya jawab, sementara itu dilihat dari substansi materinya kelemahan umum dalam meningkatkan mutu pendidikan terbatas pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang selama ini masih terpengaruh oleh proses indoktrinasi, padahal dalam proses pembelajaran diperlukan pula adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pengembangan berpikir kritis.

Permasalahan-permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang. Permasalahan ini didukung dengan adanya data berupa hasil wawancara dengan guru kelas serta data dokumen hasil ulangan harian siswa kelas IVB semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Dari data dokumen tersebut ditemukan sebanyak 67,6 % (25 dari 37 siswa) memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Berdasarkan data dokumen nilai rata-rata terendah siswa adalah 50 dan nilai tertinggi siswa adalah 90 dengan rata-rata kelas 64,4. Permasalahan yang terjadi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik dari guru maupun dari siswa. Faktor dari guru kurang menggunakan pembelajaran inovatif secara maksimal yaitu guru kurang menggunakan model pembelajaran secara optimal, kemudian guru juga kurang memotivasi siswa untuk belajar serta guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Faktor dari siswa yaitu siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya interaksi dan kerja sama antar siswa serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga membuat siswa kurang tertarik serta ada beberapa siswa yang ramai di kelas yang mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti bersama kolaborator menetapkan suatu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Peneliti menetapkan pemecahan masalah melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

Nurulhayati (dalam Rusman, 2012: 203) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka melakukannya seorang diri. Salah satu model pembelajaran kooperatif tersebut adalah *Student Teams Achievement Division*.

Huda (2014: 201) berpendapat bahwa *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang didalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berberda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis.

Pembelajaran PKn dengan melalui model *Student Teams Achievement Division* akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Sukiman (2012: 29) mengartikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan

peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio visual.

Hamdani (2011: 249) menjelaskan bahwa media pembelajaran dengan audio visual adalah media penyajian bahan ajar dengan mengkombinasi audio dan visual atau di sebut media *pandang-dengar*. Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio visual dapat digunakan untuk : (1) mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar; (2) mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi; (3) menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa; (4) menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah (Arsyad, 2014: 142).

Hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model Student Teams Achievement Division dengan media audio visual adalah Penelitian yang dilakukan oleh Aspan Mahmud tahun 2013 dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Kelas IV SD Inpres Koyoan”. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Silvi Aprilian (2012) “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Hyperlink Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V Di SDN Karangbesuki I Kecamatan Sukun Kota Malang”.

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang peneliti mengkaji penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model *Student Teams Achievement Division* Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.”

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diambil rumusan masalah secara umum, yaitu Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang ?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang ?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang ?

### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dengan kolaborator maka untuk memecahkan masalah tersebut dilaksanakan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada pembelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

<b>Langkah-langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> (Rusman, 2012:215)</b>	<b>Langkah-langkah menggunakan media audio visual (Arsyad, 2014)</b>	<b>Langkah-Langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampain Tujuan dan Motivasi</li> <li>2. Pembagian Kelompok</li> <li>3. Presentasi dari Guru</li> <li>4. Kegiatan Belajar dalam Tim ( Kerja Tim )</li> <li>5. Kuis (Evaluasi)</li> <li>6. Penghargaan Prestasi Tim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan materi secukupnya.</li> <li>2. Guru memutar media audio visual.</li> <li>3. Siswa memperhatikan media audio visual yang diputar oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan isi media audio visual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>3. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan memutar media audio visual.</li> <li>4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual.</li> <li>6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK (Lembar Kerja Kelompok) dengan di bimbing oleh guru.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk di kerjakan secara individu.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.</li> <li>10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>11. Guru menutup pelajaran</li> </ol>
--	--	--

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Model *Student Teams Achievement Division* dengan media visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran PKn. Selain itu, menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1.4.2.1 Bagi guru

- a. Sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Membuat guru untuk lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran.

#### 1.4.2.2 Bagi siswa

- a. Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PKn.
- b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn.
- c. Melatih kerja sama siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

#### 1.4.2.3 Bagi sekolah

- a. Sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.
- b. Menumbuhkan kerjasama antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### 1.4.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung tentang model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada pembelajaran PKn.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian bahkan persepsi seseorang (Rifa'i dan Anni, 2011: 82). Beberapa ahli telah merumuskan tentang pengertian belajar. Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gagne (dalam Suprijono, 2012: 2) menyatakan belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Morgan dalam Suprijono (2012: 3) mengartikan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi

lebih baik. Sebaiknya, apabila ia tidak belajar maka responnya menurun. Sementara itu menurut Susanto (2013: 4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang untuk memperoleh konsep dan pengetahuan baru yang berlangsung sepanjang hayat, bersifat permanen, sebagai hasil dari pengalaman.

#### 2.1.1.2 Ciri dan Prinsip Belajar

Setiap individu melakukan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan, namun seseorang dapat dikatakan belajar jika memiliki ciri-ciri belajar. Beberapa ciri belajar menurut Darsono (dalam Hamdani, 2011: 22) yaitu:

- a. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolok ukur keberhasilan belajar.
- b. Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Jadi, belajar bersifat individual.
- c. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- d. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terpisahkan satu dengan lainnya.

Proses dan hasil belajar sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar tersebut menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42) adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian dan motivasi. Perhatian mempunyai peranan yang penting di dalam kegiatan belajar. Perhatian dalam pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila perhatian tidak ada maka belajar tidak ada. Motivasi juga mempunyai peranan penting di dalam belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.
- b. Keaktifan. Anak merupakan makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Guru sekedar pembimbing dan pengarah.
- c. Keterlibatan langsung/berpengalaman. Belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung, dimana siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggungjawab terhadap hasilnya.
- d. Pengulangan. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat,

mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang.

- e. Tantangan. Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut.
- f. Balikan dan penguatan. Siswa akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Dengan mendapatkan hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh bagi usaha belajar selanjutnya.
- g. Perbedaan individual. Siswa merupakan individual yang unik artinya tidak ada dua orang siswa yang sama persis, setiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, kepribadian, dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Maka dari itu perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

Kegiatan belajar melibatkan banyak hal yaitu motivasi, perhatian, aktivitas, balikan, dan perbedaan individual, dimana semua prinsip tersebut harus diperhatikan oleh seorang guru pada saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Proses dan hasil belajar seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern, berikut penjelasannya:

#### a. Faktor intern

##### 1) Faktor Jasmaniah

- a) Faktor Kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah ataupun gangguan lainnya.
- b) Cacat Tubuh. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh cacatnya.

##### 2) Faktor Psikologis

- a) Inteligensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motif Kematangan
- f) Kesiapan

### 3) Faktor kelelahan.

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

#### b. Faktor ekstern

##### 1) Faktor keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang kebudayaan

##### 2) Faktor sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran di atas ukuran

- i) Keadaan gedung
  - j) Metode belajar
  - k) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b) Teman bergaul
  - c) Bentuk kehidupan masyarakat

### **2.1.2 Hakekat Pembelajaran**

Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Thobroni dan Mustofa, 2011: 18) pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.

Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2011: 192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2012: 1) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Disini dijelaskan bahwa humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Hamdani, 2011: 23).

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik secara berulang-ulang, di mana pendidik bertugas untuk membantu, memfasilitasi, mendukung, dan meningkatkan proses belajar peserta didik sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

### **2.1.3 Kualitas Pembelajaran**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya (Etzioni dalam Hamdani, 2011:194). Hamdani (2011:194) menyatakan aspek-aspek efektifitas belajar yaitu: (1) peningkatan pengetahuan; (2) peningkatan keterampilan; (3) perubahan sikap; (4) perilaku; (5) kemampuan adaptasi; (6) peningkatan integrasi; (7) peningkatan partisipasi; (8) peningkatan interaksi kultural.

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. (Depdiknas, 2004)

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dari suatu tujuan pembelajaran yang meliputi perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004: 8-10), merumuskan indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain: perilaku guru ( keterampilan guru) , perilaku siswa (aktivitas siswa) dan dampak

belajar siswa (hasil belajar siswa), iklim belajar, materi, media, dan sistem pembelajaran yang berkualitas.

Peneliti membatasi indikator kualitas pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini, indikator tersebut mencakup keterampilan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut.

#### 2.1.3.1 Keterampilan Mengajar Guru

Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugasnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Rusman (2012: 80) ) menjelaskan keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar yaitu :

##### 2.1.3.1.1 Keterampilan Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-

kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar (Rusman, 2012: 80). Menurut Abimanyu (dalam Rusman, 2012: 81) berpendapat bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi atau suasana setiap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar berfokus pada hal-hal yang akan di pelajari.

Komponen membuka pelajaran menurut Usman (dalam Rusman, 2012: 81) sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
- b. Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, dan mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa.
- c. Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- d. Memberikan apresepasi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisah-pisah.

#### 2.1.3.1.2 Keterampilan Bertanya

Memunculkan aktualisasi diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara bertanya. Untuk itu guru

harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena bertanya pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa (Rusman, 2012: 82).

Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, dimana guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Dalam proses investigasi, misalnya pertanyaan yang baik akan menuntun kita pada jawaban yang sesungguhnya. Demikian sebaliknya, pertanyaan yang jelek akan menjauhkan kita dari jawaban yang memuaskan (Marno dan Idris, 2010: 113).

Menuru Rusman (2012: 83) komponen-komponen dalam keterampilan bertanya yang harus diperhatikan guru meliputi:

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pertanyaan secara jelas diberikan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
- b. Pemberian acuan. Guru dapat memberikan jawaban acuan sebelum masuk pada jawaban yang diinginkan.
- c. Fokus pertanyaan, pertanyaan harus terfokus pada pertanyaan yang diinginkan.
- d. Pemindahan giliran dalam menjawab pertanyaan.
- e. Menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak.
- f. Pemberian waktu berpikir.

g. Pemberian tuntunan.

#### 2.1.3.1.3 Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Seorang guru perlu menguasai keterampilan memberi penguatan karena “penguatan” merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya. Guru yang baik baik harus selalu memberikan penguatan baik dalam bentuk verbal biasanya diungkapkan dengan kata-kata/kalimat pujian seperti seratus, bagus, tepat sekali, *excellent*, betul dan sebagainya. Sedangkan nonverbal biasanya dilakukan dengan gerakan mendekati, mimik dan gerakan badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan dan sebagainya (Aqib, 2013: 85).

Menurut Marno dan Idris (2010: 131) ada empat prinsip-prinsip penguatan sebagai berikut: (1) kehangatan; (2) antusiasme; (3) bermakna; (4) menghindari respon negatif.

Menurut Rusman (2012: 84) ada empat cara dalam memberikan penguatan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas diberikan kepada siapa yang ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
- b. Penguatan dengan kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- c. Pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan sebaiknya diberikan sesegera mungkin setelah memunculkan tingkah laku/respon siswa yang

diharapkan. Penguatan yang ditunda cenderung kurang efektif.

- d. Variasi dalam penggunaan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan kurang efektif.

#### 2.1.3.1.4 Keterampilan Mengadakan Variasi

Peserta didik adalah individu yang unit, heterogen dan memiliki sifat yang berbeda-beda. Siswa ada yang memiliki kecenderungan auditif, yaitu senang mendengarkan, visual, senang melihat dan kecenderungan kinestetik, yaitu senang melakukan. Karena itulah guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu menggunakan ceramah untuk yang auditif, guru perlu menggunakan media, alat peraga untuk siswa visual dan guru harus mengadakan diskusi, eksperimen, demonstrasi dan praktik untuk siswa yang kinestetik. Penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012: 85).

Komponen-komponen keterampilan variasi mengajar menurut Marno dan Idris (2010: 140) sebagai berikut:

- a. Variasi gaya mengajar, meliputi : (1) variasi suara guru; (2) variasi mimik dan gestural; (3) perubahan posisi; (4) Kesenyapan; (5) pemusatan perhatian; (6) kontak pandang.
- b. Variasi media pengajaran

- c. Variasi pola interaksi, meliputi : (1) ceramah guru-guru kelompok-diskusi kelas; (2) demonstrasi keterampilan-tanya jawab-ceramah; (3) observasi-diskusi kelompok-diskusi kelas; (4) eksperimen-laporan kelompok-*debriefing*; (5) tanya jawab-ceramah-tugas individual.

Ada tiga prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi yang perlu diperhatikan guru, yaitu:

- a. Variasi hendaknya digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Variasi digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- c. Variasi dicantumkan dalam RPP dan direncanakan dengan baik.

#### 2.1.3.1.5 Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat dihindari oleh guru. Penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, sehingga guru harus menuturkan secara lisan. Ini berarti guru dituntut mampu menjelaskan (Marno dan Idris, 2010: 25). Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya (Rusman, 2012: 86).

Komponen-komponen dalam penyajian suatu penjelasan adalah sebagai berikut:

- a. Kejelasan, yaitu hendaknya penjelasan diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

- b. Penggunaan contoh dan ilustrasi dalam pembelajaran, yaitu dalam memberikan penjelasan hendaknya menggunakan contoh yang ada kaitannya dengan kehidupan peserta didik.
- c. Pemberian tekanan, yaitu guru harus memusatkan perhatian siswa pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang kurang penting.
- d. Penggunaan balikan, yaitu guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan atau ketidakmengertiannya ketika penjelasan diberikan.

Prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan menurut Rusman (2012: 88)

yaitu:

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Relevan antara penjelasan dengan karakteristik siswa.
- c. Kebermaknaan, apapun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi siswa baik untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang.
- d. Agar penjelasan lebih menarik, guru dapat memadukannya dengan tanya jawab, atau menggunakan media pembelajaran.
- e. Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

#### 2.1.3.1.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok (Rusman, 2012: 89).

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok yaitu:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.
- b. Memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman.
- c. Menganalisis pandangan siswa.
- d. Meningkatkan urunan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menentang.
- e. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.
- f. Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi.
- g. Hal-hal yang perlu dihindarkan adalah dominasi/monopoli dalam diskusi.

#### 2.1.3.1.7 Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman (dalam Rusman, 2012: 90) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan penghargaan bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menegur bila siswa melakukan tindakan yang menyimpang.

- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

#### 2.1.3.1.8 Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Guru dapat melakukan variasi, bimbingan, dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka memberikan sentuhan kebutuhan individual. Pembelajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru jumlahnya terbatas, yaitu antara dua sampai delapan orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan (Rusman, 2012: 91).

Komponen yang perlu dikuasai guru berkaitan dengan pembelajaran perseorangan adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan pribadi.

Dalam hal ini guru harus memiliki keterampilan berkomunikasi secara pribadi yang dapat diciptakan dengan cara menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.

- b. Keterampilan mengorganisasi.

Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan dalam memberikan orientasi umum terhadap tujuan dan tugas yang akan dilaksanakan.

- c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

Keterampilan ini berkaitan dengan membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi.

- d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini mencakup: (1) membantu siswa untuk menetapkan tujuan pembelajaran; dan (2) bertindak atau berperan sebagai penasihat bagi siswa apabila diperlukan.

#### 2.1.3.1.9 Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran (Rusman, 2012: 92).

Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan Usman dalam Rusman (2012: 92) adalah:

- a. Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 (dalam Rusman, 2012: 92) kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam menutup pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.

- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan bimbingan, memberikan tugas baik individu maupun kelompok.
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan seperangkat kemampuan guru dalam membimbing kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif keterampilan guru harus selalu ditingkatkan. Apabila guru dapat melaksanakan perannya dengan keterampilan yang baik, maka kualitas kegiatan pembelajaran akan meningkat dan mendorong tercapainya prestasi belajar siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Peneliti menetapkan indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual, sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)
- b. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)
- c. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)

- d. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).
- e. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)
- f. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)
- g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)
- h. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)
- i. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)
- j. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)
- k. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

#### 2.1.3.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan komponen utama dalam kegiatan pembelajaran yang harus dioptimalkan untuk mendukung situasi belajar yang kondusif dan aktif. Dalam pembelajaran tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Menurut Hamalik (2014: 171) menjelaskan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dengan begitu siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat. Aktivitas yang

ditimbulkan dari siswa tersebut akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi atau hasil belajar.

Paul D. Dierich dalam Hamalik (2014: 172) membagi aktivitas belajar siswa ke dalam delapan kelompok, yaitu:

a. Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan-kegiatan lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d. Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

e. Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.

f. Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan fisik maupun psikis, dimana guru hanya bertugas merangsang keaktifan siswa dengan menyajikan bahan pelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi kegiatan-kegiatan siswa dalam pembelajaran, kegiatan tersebut mencakup kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Dalam penelitian ini tidak ada kegiatan menggambar karena pada aktivitas belajar siswa tidak melibatkan kegiatan menggambar.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)
- b. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)
- c. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)
- d. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)

- e. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)
- f. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)
- g. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)
- h. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)
- i. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)
- j. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)
- k. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)

#### 2.1.3.3 Hasil Belajar Siswa

Susanto (2013: 5) mengartikan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Suprijono (2012: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Rifa'i dan Anni (2011: 85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan

belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dilihat dari sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembelajar setelah mengalami proses belajar.

Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2011: 86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut ranah belajar, yaitu:

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual yang mencakup kategori: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), penilaian (*evaluation*).

b. Ranah afektif

Ranah ini berhubungan dengan sikap, minat dan nilai merupakan hasil belajar yang paling sukar diukur. Bagaimana siswa bersikap terhadap guru maupun terhadap siswa yang lain. Instrumen biasanya berupa non tes misal wawancara, angket, dan lembar observasi sikap.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Instrumen penilaian yang dikembangkan biasanya menggunakan lembar observasi unjuk kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil proses pembelajaran yang diperoleh siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diberikan oleh guru setelah mengalami proses belajar. Pada penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan dan analisis

hasil belajar hanya pada ranah kognitif saja, karena aspek afektif dan psikomotorik sudah masuk dalam kegiatan aktivitas siswa.

#### **2.1.4 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis (Susanto, 2013: 226)

Azra (dalam Susanto, 2013: 226) mengartikan pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

Berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang membekali siswa pengetahuan dan kemampuan tentang kenegaraan dimana agar siswa bisa menjadi warga negara yang baik dan

mempunyai karakter serta pribadi yang luhur, agar dapat hidup bersama dengan lingkungan di sekitarnya sesuai yang diamalkan Pancasila dan UUD 1945.

#### 2.1.4.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (dalam Winarno, 2013: 18-19) bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### 2.1.4.3 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Menurut Fathurrohman dan Wuryandani (2011:33), PKn berperan penting dalam menyiapkan warga negara yang berkualitas, sehingga warga negara dapat berpartisipasi aktif, diperlukan bekal pengetahuan dan keterampilan, pengalaman praktis, dan pemahaman tentang pentingnya warga negara. Oleh karena itu sudah seyakinya pembelajaran PKn dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan

keterampilan warga negara yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dalam berpartisipasi.

Ruang lingkup PKn di sekolah sama, dari mulai SD, SMP dan SMA. Pembedanya adalah pada penjabaran yang ditekankan, kedalaman, dan keluasan ruang lingkup itu disesuaikan dengan tingkat sekolah. Perwujudan selanjutnya adalah pada masing-masing Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada. Rumusan SK-KD sesungguhnya secara implisit telah menampilkan ruang lingkup materi ajar apa yang hendak dibelajarkan dan ranah belajar yang mana yang hendak dibelajarkan. (Winarno, 2013:30)

Ruang lingkup mata pelajaran PKn SD menurut Standar Isi PKn 2006 (dalam Winarno, 2013: 28-29) adalah sebagai berikut:

- a. Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum, dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional, dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- d. Kebutuhan Warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan, dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa, dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Materi dalam penelitian ini masuk pada ruang lingkup Kekuasaan dan Politik. Standar Kompetensi yang digunakan yaitu SK 3. Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat. Dan terdapat satu Kompetensi Dasar yang disajikan kepada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang pada penelitian ini. Setiap Kompetensi Dasar terdapat indikator-indikator pencapaian.

### **2.1.5 Model *Student Teams Achievement Division***

#### 2.1.5.1 Pengertian Model *Student Teams Achievement Division*

Gagasan utama di belakang *Student Teams Achievement Division* adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok. Mereka dalam mempelajari pelajaran mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga, menyenangkan, para siswa di beri waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setia siswa harus menguasai materi itu (tanggung jawa pereorangan) (Slavin dalam Rusman, 2012:214). Menurut Trianto (2011:68) pembelajaran *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu tipe dari model kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Dalam *Student Teams Achievement Division*, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu di beri hadiah berdasarkan

pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian di jumlah untuk mendapat nilai kelompok, dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah yang lainnya.

#### 2.1.5.2 Langkah-Langkah Model *Student Teams Achievement Division*

Menurut Rusman (2012:215) langkah-langkah pembelajaran model *Student Teams Achievement Division* adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Pembagian Kelompok

Siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, di mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

3. Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dan pentingnya pokok bahasan tersebut di pelajari. Di dalam proses pembelajaran guru di bantu dengan media, demonstrasi, pertanyaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberikan tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara menegrjakannya.

4. Kegiatan Belajar dalam TIM (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok, kemudian guru menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim

bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan yang diperlukan.

#### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Dalam kuis ini siswa mengerjakan soal secara mandiri.

#### 6. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok yang mendapat skor tertinggi.

#### 2.1.5.3 Menentukan Nilai Individual, Nilai Tim, dan Prestasi Siswa

Cara menghitung skor kemajuan individual menurut Slavin (2005: 15) adalah sebagai berikut:

##### 1) Poin Kemajuan

Para siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka (persentase yang benar) melampaui skor awal mereka :

**Tabel 2.1**  
Poin Kemajuan

<b>Skor Kuis</b>	<b>Poin Kemajuan</b>
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
10-1 poin di bawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal	20
Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
Keatas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

## 2) Skor Tim

Untuk menghitung skor tim, catatlah tiap poin kemajuan semua anggota tim pada lembar rangkuman tim dan bagilah jumlah total poin kemajuan seluruh anggota tim dengan jumlah anggota tim yang hadir.

## 3) Merekognisi Prestasi Tim

Tiga macam tingkatan penghargaan diberikan disini. Ketiganya didasarkan pada rata-rata skor tim, sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
Kriteria Prestasi Tim

<b>Kriteria (rata-rata tim)</b>	<b>Penghargaan</b>
15	Good Team
16	Great Team
17	Super Team

2.1.5.4 Kelebihan dan Kelemahan Model *Student Teams Achievement Division*

Menurut Ibrahim dkk (dalam Majid, 2013:188) dalam penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain.
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
- c. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif.
- d. Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu yang lama
- b. Siswa yang pandai cenderung enggan disatukan dengan siswa yang kurang pandai
- c. Siswa diberikan kuis dan tes secara perseorangan. Dalam tahap ini siswa harus mengerjakan kuis secara individu
- d. Hasil kuis atau tes diperiksa oleh guru kemudian dimasukkan kedalam daftar skor individual, untuk melihat perkembangan kemampuan individual
- e. Berdasarkan skor peningkatan individual, maka akan diperoleh skor kelompok. Dengan demikian, skor kelompok tergantung dari skor individual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok dimana siswa diberi masalah dan siswa tersebut bersama tim nya harus menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Dari kekurangan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* guru bisa meminimalisir kekurangan tersebut dengan cara guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang dan memfasilitasi siswa serta guru juga harus pintar memanejemen waktu pembelajaran agar pembelajaran tersebut efektif.

## **2.1.6 Media Pembelajaran**

### **2.1.6.1 Hakikat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menurut Sukiman (2012: 29) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima

sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Secara umum Hamdani (2011: 246) menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran, antara lain:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau;
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi;
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukuran terlalu besar atau terlalu kecil;
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung;
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya;
- f. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama;
- g. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak;
- h. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

#### 2.1.6.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Banyak ragam dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran. Menurut Hamdani (2011: 248) terdapat empat jenis media pembelajaran yaitu:

- a. Media visual, yaitu media yang hanya dapat di lihat dengan menggunakan indera penglihatan dari peserta didik.

- b. Media audio, yaitu jenis media yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar.
- c. Media audio visual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan audio (pendengaran) dan video (penglihatan).
- d. Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran.

#### **2.1.7 Media Audio Visual**

Djamarah (2010: 125) menjelaskan media audio visual adalah media yang menggabungkan aspek penglihatan dan pendengaran dalam penyampaian pesannya. Media audiovisual melibatkan indera ganda yaitu pandang dan dengar. Media ini di bagi menjadi :

- a. Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.

Langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual adalah:

- 1) Guru menyajikan materi secukupnya.
- 2) Guru memutar media audio visual
- 3) Siswa memperhatikan media audio visual yang diputar oleh guru.
- 4) Guru menjelaskan isi media audio visual

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan media audio visual berupa slide bersuara (*sound slides*). Peneliti menampilkan slide bersuara yang berisi tentang materi pembelajaran yang dipadukan dengan gambar-gambar dan suara yang berkaitan dengan materi sebagai pengayaan.

Slide bersuara (*sound slides*) dijelaskan lebih rinci oleh Arsyad (2014: 48) sebagai berikut:

Slide (film bingkai) adalah suatu program transparansi. Program ini merupakan program visual. Namun program visual ini dapat dikombinasikan dengan suara yang dikenal dengan slide bersuara. Gabungan slide (film bingkai) dengan suara (audio) adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah di produksi. Media ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pereorangan dan belajar mandiri. Jika di desain dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar.

Beberapa keuntungan slide bersuara ini yaitu:

1. Urutan gambar (film bingkai) dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
2. Isi pelajaran yang sama yang terdapat dalam gambar-gambar film bingkai dapat disebar dan digunakan di berbagai tempat secara bersamaan.
3. Gambar pada film bingkai tertentu dapat ditayangkan lebih lama dan dengan demikian dapat menarik perhatian dan membangun persepsi siswa yang sama terhadap konsep atau pesan yang ingin disampaikan
4. Film bingkai dapat ditayangkan pada ruangan yang masih terang (tidak perlu benar-benar gelap)

5. Film bingkai dapat menyajikan gambar dan grafik untuk berbagai bidang ilmu kepada kelompok atau perorangan dengan usia yang tidak terbatas.
6. Film bingkai dapat digunakan sendiri atau digabung dengan suara atau rekaman.
7. Film bingkai dapat menyajikan peristiwa masa lalu dan peristiwa di tempat lain.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan dan kesesuaian materi yang akan disampaikan maka peneliti memilih media slide bersuara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB di SDN Tawangmas 01 Kota Semarang. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran, media audio visual berupa slide bersuara ini relevan untuk menyampaikan materi yang akan disajikan dalam proses pengajaran.

#### **2.1.8 Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual**

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa itu. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Teori belajar yang mendasari pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan audio visual adalah:

##### **2.1.8.1 Teori belajar Konstruktivisme**

Konstruksi berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya untuk membangun tata susunan

hidup yang berbudaya modern . Menurut Tran Vui, konstruktivisme adalah suatu filsafat belajar yang dibangun atas pengalaman-pengalaman sendiri. Sedangkan teori konstruktivisme itu sendiri adalah teori yang memberikan kebebasan bagi manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain atau kerja sama antara satu dengan yang lainnya ( Thobroni dan Mustofa, 2011:108).

Teori konstruktivisme mendasai model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual di dalam proses pembelajaran guru memberikan kesempatan atau kebebasan kepada setiap individu untuk aktif belajar dan saling bekerja sama antara individu satu dengan yang lainnya.

#### 2.1.8.2 Teori belajar Kognitif

Teori belajar kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget. Teori ini membahas banyak konsep dalam psikologi perkembangan dan perkembangan konsep kecerdasan. Piaget berpendapat bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Tahapan perkembangan kognitif tersebut dibagi menjadi 4 tahapan meliputi tahap sensorimotorik yaitu antara usia 0-2 tahun, tahap praoperasional yaitu antara usia 2-7 tahun, tahap praoperasioanl kongkrit yaitu antara usia 7-11 tahun dan tahap operasional formal yaitu antara usia 11 tahun keatas. Dalam teori ini mengutamakan pentingnya kegiatan dalam proses belajar. Pengalaman belajar aktif dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa (Thobroni dan Mustofa, 2011: 95-99).

Berdasarkan kedua teori tersebut, pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa dapat membangun rasa percaya diri dan tanggungjawab untuk mencari jawaban dari permasalahan yang siswa butuhkan serta dapat meningkatkan kerja sama atau interaksi antara individu satu dengan yang lainnya. Dengan pengalaman belajar aktif siswa dapat mengemukakan ide-ide atau gagasan mereka karena dasar dari kedua teori ini adalah memberikan kebebasan kepada siswa dengan disesuaikan tingkat perkembangan kognitif siswa.

### **2.1.9 Penerapan Model *Student Teams Achievement Division* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PKn**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, peneliti menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Dengan penerapan pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mengajar guru, meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dikemas dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.3**

Sintaks pembelajaran model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual

Langkah-langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> (Rusman, 2012:215)	Langkah-langkah menggunakan media audio visual (Arsyad, 2014)	Langkah-Langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual
1. Penyampain	1. Guru menyajikan	1. Guru menyampaikan

<p>Tujuan dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembagian Kelompok</li> <li>3. Presentasi dari Guru</li> <li>4. Kegiatan Belajar dalam Tim ( Kerja Tim )</li> <li>5. Kuis (Evaluasi)</li> <li>6. Penghargaan Prestasi Tim</li> </ol>	<p>materi secukupnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memutar media audio visual.</li> <li>3. Siswa memperhatikan media audio visual yang diputar oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan isi media audio visual</li> </ol>	<p>tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>3. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan memutar media audio visual.</li> <li>4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual.</li> <li>6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK yang dengan di bimbing oleh guru.</li> <li>7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk di kerjakan secara individu.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.</li> <li>10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>11. Guru menutup pelajaran</li> </ol>
---	--	--

Model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dalam pembelajaran PKn membentuk pola interaksi antara keterampilan guru dan aktivitas siswa. Keterkaitan keterampilan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**

Keterkaitan indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual

<b>Langkah-Langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</b>	<b>Indikator Keterampilan guru melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</b>	<b>Indikator Aktivitas siswa melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</b>
1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.	1) Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi .	1) Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas
2. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan setiap kelomponya terdiri dari 4-5 siswa.	2) Mengelompokkan siswa	2) Membentuk kelompok
3. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan memutar media audio visual.	3) Menyajikan materi dengan memutar media audio visual	3) Memperhatikan penayangan media audio visual
4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab	4) Melakukan tanya jawab mengenai materi yang	4) Bertanya dan menjawab pertanyaan

mengenai materi yang ditayangkan oleh guru.	ditayangkan	
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual.	5) Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator	5) Memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK yang di bimbing oleh guru.	6) Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK	6) Siswa aktif dalam diskusi bersama tim
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	7) Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa	7) Mempresentasikan hasil kerja diskusi
8. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk di kerjakan secara individu.	8) Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa	8) Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi
9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.	9) Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa	9) Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru
10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	10) Menyimpulkan pembelajaran	10) Menyimpulkan materi pembelajaran
11. Guru menutup pelajaran	11) Menutup pelajaran	11) Mengikuti kegiatan akhir

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Pada umumnya penelitian yang beranjak dari awal sangatlah jarang kita temui. Sering kita temui bahwa penelitian yang dilakukan seorang peneliti akan merujuk pada penelitian lain yang dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian. Dengan demikian, peninjauan terhadap penelitian lain dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, peninjauan penelitian yang sudah ada dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam memberikan manfaat bagi peneliti yang akan melaksanakan sebuah penelitian penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Normasih Sianturi pada tahun 2013, dengan judul "*Penggunaan Media Gambar Dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdn Krembangan Selatan I/12 Surabaya*". Hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru baik pada siklus I maupun siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 19,2% yaitu dari 65,4% pada siklus I menjadi 84,6% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 15,7%, yaitu dari 70,7% pada siklus I menjadi 86,4% pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 16%, yaitu dari 72% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada seluruh aspek telah mencapai keberhasilan.

Penelitian yang dilakukan Akhmat Mokri dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

*Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sdn Bibis Tandes Surabaya*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan selama dua siklus. Siklus pertama memperoleh sebesar 73,2% dan siklus kedua memperoleh sebesar 92,9%. Pada siklus pertama persentase aktivitas siswa sebesar 70% dan pada siklus kedua persentase aktivitas siswa juga menunjukkan kemajuan sebesar 92,5%. Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 72,5% dan persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 90%.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Widoretno (2013) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 68,1%, pada siklus II aktivitas guru mencapai 79,2% dan pada siklus III aktivitas guru mencapai 94,4%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 72,9%, siklus II aktivitas siswa mencapai 79,2% dan siklus III aktivitas siswa mencapai 95,8%. Data hasil tes siswa pada siklus I mencapai 66,7%, pada siklus II mencapai 73,3% dan pada siklus III mencapai 86,7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Deepa Awasthi mahasiswa Universitas Lucknow, Uttar Pradesh, India dengan judul “*Utilising Audio Visual Aids to make learning Easy and Effective in Primary Education*” menunjukkan bahwa penggunaan *Audiovisual* yang tepat dapat berguna untuk siswa dan guru, karena

membuat belajar lebih mudah, efektif, dan permanen. Peran guru sangat penting dalam menggunakan teknologi karena apabila digunakan dengan benar dapat membuat belajar yang menarik, tetapi apabila tidak digunakan dengan benar maka dapat mengalihkan perhatian pikiran anak-anak (*International journal of scientific research*, Vol:3, No:8 Tahun 2014).

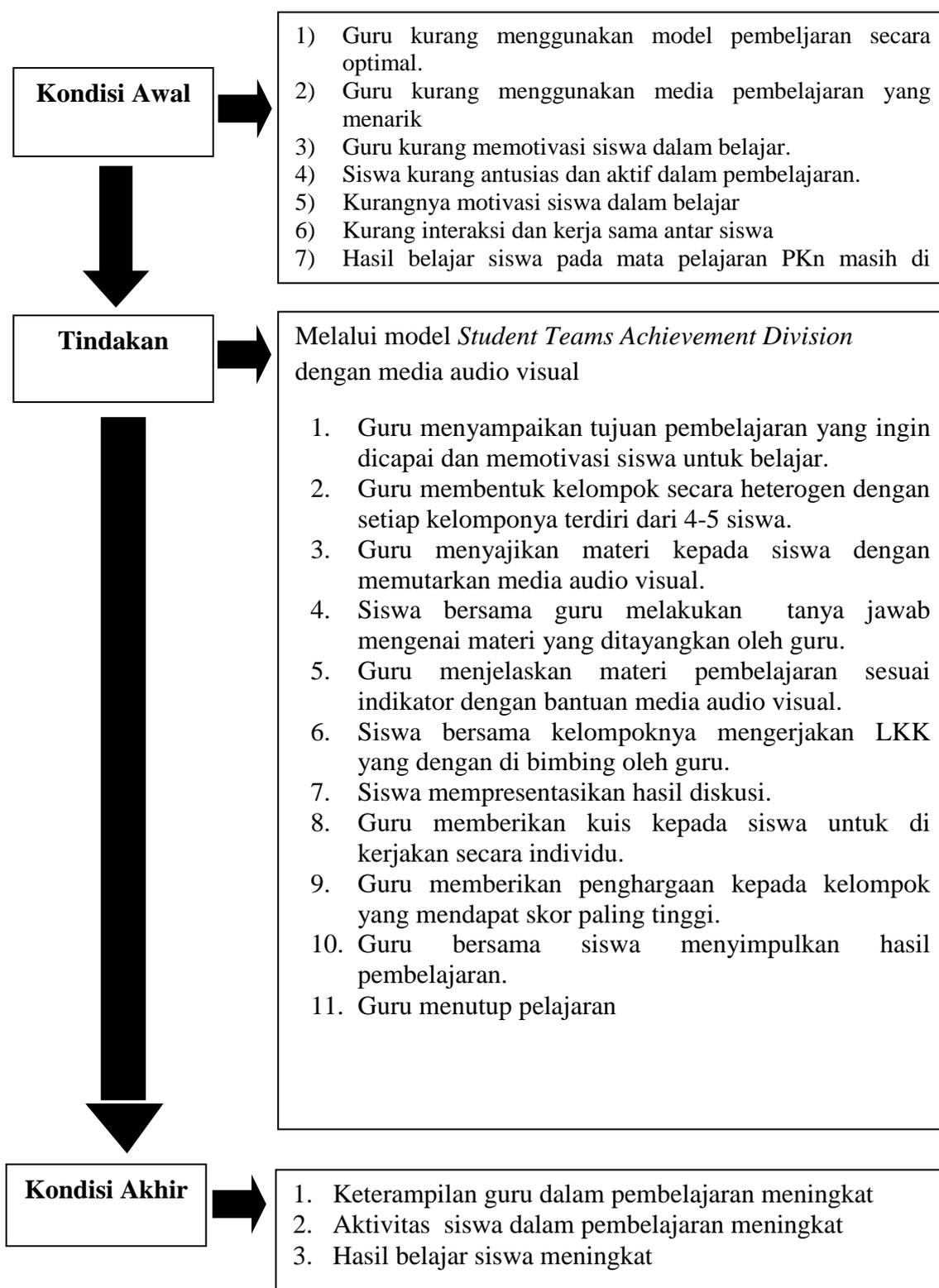
Penggunaan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual ini lebih efektif dikarenakan dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, meningkatkan antusias siswa sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, melatih siswa bekerja dalam kelompok, selain itu dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan guru di dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang mengalami peningkatan.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang masih belum mencapai tujuan yang diharapkan. Interaksi antara peserta didik dengan guru belum berjalan dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran. Guru kurang menggunakan model pembelajaran secara optimal yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru juga kurang memotivasi siswa dalam belajar serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik di kelas. Akibatnya banyak siswa yang kurang antusias dan aktif dalam pembelajaran, kurangnya interaksi

dan kerja sama antar siswa serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga membuat siswa kurang tertarik serta ada beberapa siswa ramai di kelas yang mengganggu proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual di dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini cukup efektif dikarenakan dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dan membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa dituntut untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran, dan juga melatih kemampuan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, selain itu dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa untuk dapat bekerja di dalam kelompok. Model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keterampilan guru di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dari uraian di atas, maka diperoleh alur berpikir sebagai berikut :



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

## **2.4 HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 25 anak dan siswa perempuan sebanyak 12 anak .

#### **3.2 VARIABEL PENELITIAN**

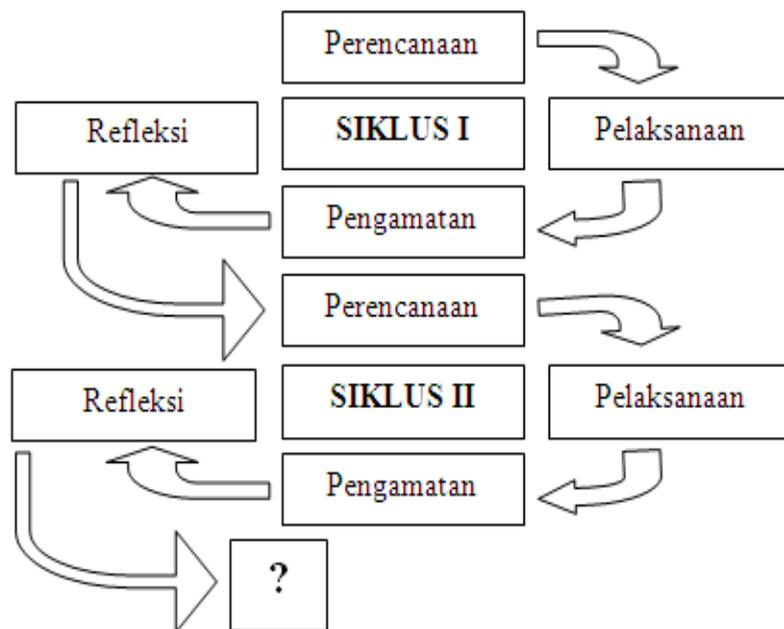
Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

#### **3.3 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PTK**

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010: 3) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian

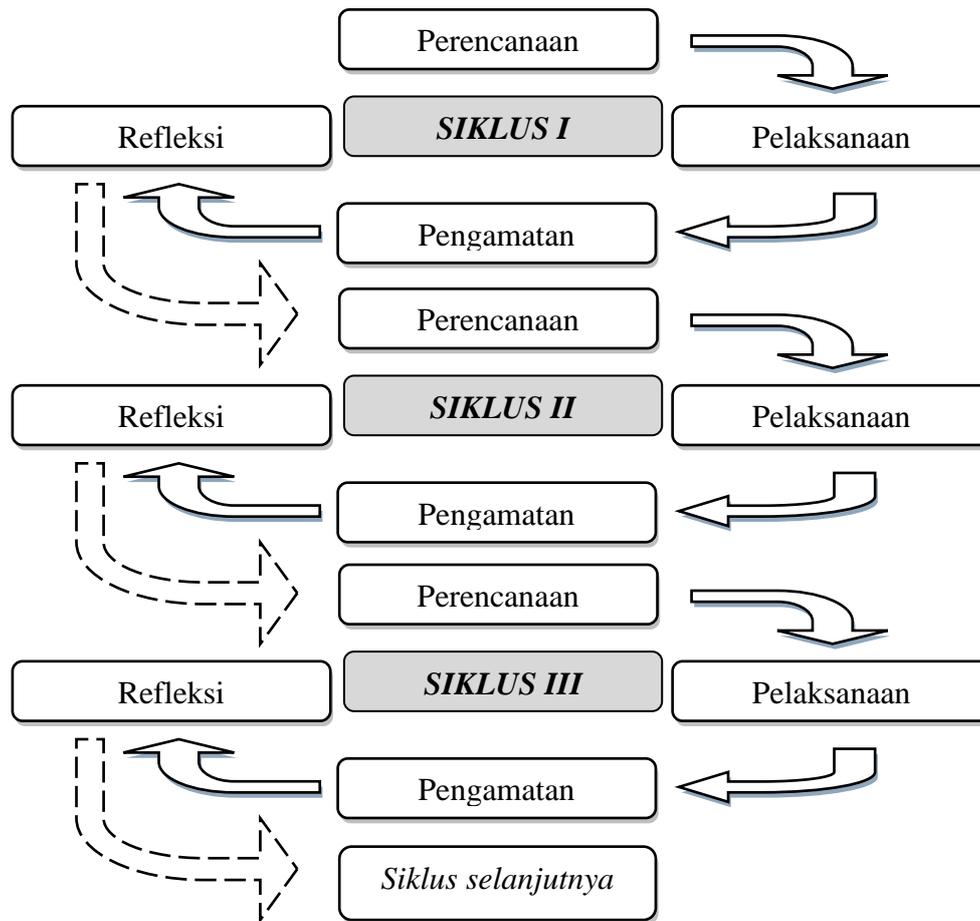
tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas setiap siklus atau putaran terdiri atas empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan (*planning*); 2) aksi/pelaksanaan (*acting*); 3) observasi (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Adapun model dan penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :



**Bagan 3.1 Skema Alur PTK**

(Arikunto, 2010:16)

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Berikut ini merupakan skema langkah-langkah/prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini :



**Bagan 3.2 Bagan Skema Rancangan Dalam Penelitian Ini**

### 3.3.1 Perencanaan

Arikunto (2010: 17) menjelaskan perencanaan yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah yang *urgen* atau mendesak yang ada di kelas.
- b. Menelaah materi PKn meliputi SK, KD, dan indikator
- c. Menyusun silabus dan RPP sesuai indikator atau materi yang akan ditingkatkan dengan menetapkan skenario pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.
- d. Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- e. Menyiapkan lembar kerja siswa, soal kuis, dan soal evaluasi
- f. Menyusun instrumen observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### 3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2010: 18) pelaksanaan tindakan merupakan perwujudan atau implementasi isi rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti melakukan tindakan di kelas dalam pembelajaran PKn sesuai rancangan yang telah ditetapkan, yaitu melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Peneliti merencanakan tindakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas satu pertemuan.

### 3.3.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2010: 19). Kegiatan pengamatan atau observasi tidak lepas dari tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Jadi tahap *observing* dilakukan secara bersamaan dengan tahap *acting*. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

### **3.3.4 Refleksi**

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan penelitian (Arikunto, 2010: 19).

Peneliti bersama tim kolaborasi menganalisis tindakan yang sudah dilakukan dan ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, serta mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan untuk siklus kedua dan selanjutnya.

## **3.4 SIKLUS PENELITIAN**

### **3.4.1 Siklus Pertama**

#### **3.4.1.1 Perencanaan**

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3.Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator mendefinisikan pemerintahan pusat, menyebutkan nama presiden RI dari masa ke masa,menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.

- d. Menyiapkan catatan lapangan
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan (15 menit)
  - 1) Guru melakukan prakegiatan : salam,berdoa, presensi, pengkondisian kelas
  - 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “ Siapa nama presiden baru kita?”
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
  - 5) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Eksplorasi)
  - 6) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai presiden RI dari masa ke masa. (Eksplorasi)
  - 7) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audiovisual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
  - 8) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas dan wewenang presiden dalam pemerintahan pusat. (Elaborasi)
  - 9) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
  - 10) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru.( Elaborasi)

11) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.  
(Elaborasi)

12) Siswa mengerjakan kuis yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)

13) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)

14) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)

15) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)

c. Penutup (10 menit)

16) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini

17) Guru menutup pelajaran

#### 3.4.1.3 Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.

b. Melakukan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STA dengan media audio visual.

c. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.

#### 3.4.1.4 Refleksi

- a. Menganalisis data hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa siklus pertama
- b. Menganalisis penilaian proses dan hasil pembelajaran siklus pertama
- c. Mengakaji ulang pembelajaran PKn dan efek tindakan yang terjadi pada siklus pertama
- d. Membuat daftar permasalahan serta kekurangan yang terjadi pada siklus pertama
- e. Merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus kedua.

### **3.4.2 Siklus Kedua**

#### 3.4.2.1 Perencanaan

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3.Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa, menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat,menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.
- d. Menyiapkan catatan lapangan
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru melakukan prakegiatan : salam,berdoa, presensi, pengkondisian kelas
  - 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “coba sebutkan presiden RI dari masa ke masa ?”
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
- 5) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Eksplorasi)
  - 6) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai wakil presiden RI dari masa ke masa. (Eksplorasi)
  - 7) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audio visual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
  - 8) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kewenangan wakil presiden dan lembaga menteri. (Elaborasi)
  - 9) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok (Elaborasi)
  - 10) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru. (Elaborasi)
  - 11) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Elaborasi)
  - 12) Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)

- 13) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)
  - 14) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)
  - 15) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)
- c. Penutup (10 menit)
- 16) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini
  - 17) Guru menutup pelajaran

#### 3.4.2.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.
- b. Melakukan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STA dengan media audio visual.
- c. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.

#### 3.4.2.4 Refleksi

- a. Menganalisis data hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa siklus kedua
- b. Menganalisis penilaian proses dan hasil pembelajaran siklus kedua

- c. Mengakaji ulang pembelajaran PKn dan efek tindakan yang terjadi pada siklus kedua
- d. Membuat daftar permasalahan serta kekurangan yang terjadi pada siklus kedua
- e. Merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus ketiga

### **3.4.3 Siklus Ketiga**

#### 3.4.3.1 Perencanaan

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3.Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat, membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.
- d. Menyiapkan catatan lapangan
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 3.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan (15 menit)
  - 1) Guru melakukan prakegiatan : salam,berdoa, presensi, pengkondisian kelas

- 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “anak-anak minggu kemarin kita sudah mempelajari apa ya ?”
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
- 5) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (Eksplorasi)
  - 6) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai lembaga-lembaga setingkat dengan menteri. (Eksplorasi)
  - 7) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audiovisual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
  - 8) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kewenangan lembaga non departemen dan lembaga setingkat dengan menteri. (Elaborasi)
  - 9) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
  - 10) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru. (Elaborasi)
  - 11) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Elaborasi)
  - 12) Siswa mengerjakan kuis yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)
  - 13) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)

14) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)

15) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)

c. Penutup (10 menit)

16) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini

17) Guru menutup pelajaran

#### 3.4.3.3 Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.

b. Melakukan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STA dengan media audio visual.

c. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual.

#### 3.4.3.4 Refleksi

a. Menganalisis data hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa siklus ketiga

b. Menganalisis penilaian proses dan hasil pembelajaran siklus ketiga

c. Mengakaji ulang pembelajaran PKn dan efek tindakan yang terjadi pada siklus ketiga

- d. Membuat daftar permasalahan serta kekurangan yang terjadi pada siklus ketiga
- e. Merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus ketiga
- f. Penelitian selesai jika presentase ketuntasan belajar siswa dalam siklus ketiga sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan.
- g. Penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya jika presentase ketuntasan belajar siswa dalam siklus ketiga belum memenuhi indikator keberhasilan.

## **3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.5.1 Sumber Data**

#### 3.5.1.1 Guru

Peneliti memperoleh data guru dari observasi berdasarkan lembar observasi keterampilan guru yang dilakukan selama pelaksanaan siklus pembelajaran PKn melalui *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

#### 3.5.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang dilakukan selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga.

#### 3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data nilai siswa prasiklus dan data nilai siswa setelah diberikan tindakan serta hasil foto kegiatan pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

#### 3.5.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### 3.5.2 Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu :

#### 3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data nilai hasil belajar, skor keterampilan guru, dan skor aktivitas siswa yang diperoleh dari siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang yang diambil selama pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

#### 3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan berupa deskripsi dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

#### 3.5.3.1 Teknik Tes

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penugasannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1.5). Teknik tes

tidak hanya berupa soal dimana siswa harus merespon dalam bentuk menulis kalimat jawaban, namun dapat berupa mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, dan lain-lain (Majid, 2013: 345.)

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tes dikerjakan siswa secara individual setelah mempelajari suatu materi. Dalam penelitian ini, jenis tes berupa tes tertulis berbentuk evaluasi (kuis). Pada siklus I tes berupa isian (teka-teki silang) berjumlah 10 soal dengan materi Presiden. Pada siklus II tes berupa isian (teka-teki silang) berjumlah 10 soal dengan materi Wakil Presiden berjumlah dan Menteri. Dan pada siklus III tes berupa pilihan ganda dan isian berjumlah 15 soal dengan materi Lembaga-Lembaga setingkat dengan Menteri.

#### 3.5.3.2 Teknik Non Tes

Menurut Hamdani (2011: 316), teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes. Dalam penelitian ini, teknik nontes dilakukan dengan metode observasi, angket dan catatan lapangan.

Teknik non tes digunakan sebagai pelengkap dan digunakan sebagai pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan penentuan kualitas hasil belajar, teknik ini dapat bersifat lebih menyeluruh pada semua aspek kehidupan anak (Poerwanti, 2008: 1.34).

Macam-macam teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 3.5.3.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2012:124).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual.

#### 3.5.3.2.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 206).

Dokumentasi pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mencermati dokumen-dokumen berupa daftar nilai siswa, dan daftar kelompok siswa. Peneliti juga memberikan gambaran secara konkret mengenai pembelajaran di dalam kelas selama pelaksanaan tindakan berlangsung digunakan dokumen berupa foto dan video.

#### 3.5.3.2.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan guru untuk mendeskripsikan tentang keaktifan belajar siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi. Catatan lapangan dalam

penelitian ini berisi mengenai hal-hal yang terjadi di dalam proses pembelajaran yang tidak termasuk dalam deskriptor yang ada dalam indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### **3.6 TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa data nilai hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa yang diperoleh dari tes objektif. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa (aqib dkk, 2011:40).

Peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisa berupa jumlah jawaban yang benar, jumlah jawaban yang salah, nilai rata-rata kelas, ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal. Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi atau tes akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung menggunakan rumus:

- 1) Data hasil belajar siswa dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skor mulai 0 - 100)}$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

(Poerwanti dkk, 2008: 6.3)

- 2) Data nilai rata-rata dianalisa dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

(Aqib, 2011: 40)

- 3) Data ketuntasan belajar dianalisa dengan rumus:

Ada dua ketuntasan belajar, yaitu secara perseorangan dan secara klasikal.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

**Tabel : 3.1**  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen (%)

Tingkat Keberhasilan %	Arti
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Aqib (2011:41)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu, tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Skor Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individu	Klasikal	
$\geq 70$	$\geq 75\%$	Tuntas
$< 70$	$< 75\%$	Tidak Tuntas

4) Menyajikan data dengan membuat distribusi frekuensi

Penyajian data disajikan dengan membuat distribusi frekuensi. Menurut Arikunto (2010: 294) langkah-langkah dalam membuat distribusi frekuensi tersebut adalah:

- a. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah.
- b. Menentukan rentangan nilai yaitu mengurangkan nilai paling rendah dari nilai paling tinggi.
- c. Menentukan banyaknya kelas.

- d. Membuat distribusi frekuensi dengan lebar kelas dan banyaknya kelas interval.
- e. Memasukkan setiap nilai ke dalam kelas interval.

Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa tersebut di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai minimumnya adalah 70.

Rentang (r) = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 100 - 70 = 30$$

K = 3 (menggunakan 3 kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup)

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{r}{k} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}}$$

$$= 30/3$$

$$= 10$$

**Tabel 3.3**

Kategori kriteria ketuntasan belajar mata pelajaran PKn SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kriteria ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
90 – 100	Sangat baik	Tuntas
80 – 89	Baik	Tuntas
70 – 79	Cukup	Tuntas
< 70	Kurang	Tidak tuntas

### 3.6.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual, serta hasil catatan lapangan dianalisis dengan

analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru.

Menurut Herrhyanto dan Hamid (2008: 4.2) median nilai data yang terletak ditengah setelah semua data tersusun menurut urutan nilainya sehingga membagi dua sama besar. Setelah mengurutkan datanya, kemudian kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

$n = \text{banyak skor} = (T - R) + 1$

Menurut Herrhyanto dan Hamid (2008: 5.3), rumus untuk menentukan kuartil adalah:

K1 = kuartil pertama

Letak K1 =  $\frac{1}{4}(n + 2)$  untuk data genap atau K1 =  $\frac{1}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil.

K2 = kuartil kedua

Letak K2 =  $\frac{2}{4}(n+1)$  untuk data ganjil atau genap

K3 = kuartil ketiga

Letak K3 =  $\frac{3}{4}(3n + 2)$  untuk data genap atau K3 =  $\frac{3}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil.

K4= kuartil keempat = T (skor tertinggi)

Nilai yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dikonversikan dengan tabel ketuntasan data kualitatif untuk mengetahui rentang nilai dan kategorinya. Tabel rentang dan kategorinya yaitu :

**Tabel 3.4**  
Kriteria Penilaian Data Kualitatif

Skala Skor	Kategori	Kriteria
$K3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat baik	Tuntas
$K2 \leq \text{skor} < K3$	Baik	Tuntas
$K1 \leq \text{skor} < K2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < K1$	Kurang	Tidak Tuntas

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

#### 3.6.2.2 Mengolah data keterampilan guru

Pengamatan keterampilan guru menggunakan 11 indikator keterampilan mengajar guru, dan setiap indicator terdapat 4 deskriptor.

Nilai 4 jika semua indikator/ item yang tampak

Nilai 3 jika 3 indikator/ item yang tampak

Nilai 2 jika 2 indikator/ item yang tampak

Nilai 1 jika 1 indikator/ item yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada indicator/ item yang tampak

Sehingga diperoleh:

$$R = \text{skor terendah} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 4 \times 11 = 44$$

$$n : \text{banyaknya skor} = 44 - 0 + 1 = 45$$

$$\text{Letak } K1 = \frac{1}{4} (n + 1) = \frac{1}{4} \times (45+1) = \frac{1}{4} \times 46 = 11,5$$

$$\text{Letak } K2 = \frac{2}{4} (n + 1) = \frac{2}{4} (45 + 1) = \frac{2}{4} \times 46 = 23$$

$$\text{Letak } K3 = \frac{3}{4} (n + 1) = \frac{3}{4} (45 + 1) = \frac{3}{4} \times 46 = 34,5$$

### 3.6.2.3 Mengolah data aktifitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa menggunakan 11 indikator keterampilan mengajar guru, dan setiap indicator terdapat 4 deskriptor.

Nilai 4 jika semua indicator/ item yang tampak

Nilai 3 jika 3 indikator/ item yang tampak

Nilai 2 jika 2 indikator/ item yang tampak

Nilai 1 jika 1 indikator/ item yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada indicator/ item yang tampak

Sehingga diperoleh:

$$R = \text{skor terendah} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 4 \times 11 = 44$$

$$n : \text{banyaknya skor} = 44 - 0 + 1 = 45$$

$$\text{Letak } K1 = \frac{1}{4} (n + 1) = \frac{1}{4} \times (45+1) = \frac{1}{4} \times 46 = 11,5$$

$$\text{Letak } K2 = \frac{2}{4} (n + 1) = \frac{2}{4} (45 + 1) = \frac{2}{4} \times 46 = 23$$

$$\text{Letak } K3 = \frac{3}{4} (n + 1) = \frac{3}{4} (45 + 1) = \frac{3}{4} \times 46 = 34,5$$

Dari perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Skala Skor	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Tabel kriteria penilaian keterampilan guru diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk menentukan kategori penilaian digunakan perhitungan menggunakan rumus kuartil. Sehingga, diperoleh kategori dalam menilai keterampilan guru, yaitu guru akan mendapatkan kategori sangat baik apabila dari perhitungan hasil observasi keterampilan guru diperoleh skor  $34,5 \leq \text{skor} \leq 44$ , kategori baik apabila mendapatkan skor  $23 \leq \text{skor} < 34,5$ , kategori cukup apabila skor yang diperoleh  $11,5 \leq \text{skor} < 23$ , dan kategori kurang apabila dari hasil observasi keterampilan guru mendapatkan skor  $0 \leq \text{skor} < 11,5$ .

**Tabel 3.6**  
Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Tabel kriteria penilaian aktivitas siswa diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam menentukan kriteria aktivitas siswa juga menggunakan rumus kuartil. Sehingga, diperoleh kategori dalam menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu kategori sangat baik apabila dari perhitungan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor  $34,5 \leq \text{skor} \leq 44$ , kategori baik apabila mendapatkan skor  $23 \leq \text{skor} < 34,5$ , kategori cukup apabila skor  $11,5 \leq \text{skor} < 23$  kategori kurang apabila mendapatkan skor  $0 \leq \text{skor} < 11,5$ .

### 3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual meningkat sekurang-kurangnya skor lebih besar sama dengan 23 atau skor lebih kecil 34,5 dengan kategori baik.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual meningkat sekurang-kurangnya skor lebih besar sama dengan 23 atau skor lebih kecil 34,5 dengan kategori baik.
- c.  $\geq 75\%$  siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar, artinya 75 % dari keseluruhan siswa yang mencapai nilai KKM lebih besar atau sama dengan 70 dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model dengan media audio visual.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru (peneliti) dan siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang sebanyak 37 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 25 siswa laki-laki. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual yang diperoleh dari hasil tes dan non tes. Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada pelaksanaan pembelajaran per siklus berikut ini :

##### **4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Tahapan penelitian pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

###### **4.1.1.1 Perencanaan Siklus 1**

Sebelum pelaksanaan siklus I perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini bertujuan agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Perencanaan dalam siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3. Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator mendefinisikan pemerintahan pusat, menyebutkan nama presiden RI dari masa ke masa, menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.
- d. Menyiapkan catatan lapangan
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Februari 2015 di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 37 anak . Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit, yang dimulai pada pukul 09.35 – 10.45 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah paparan dalam masing-masing kegiatan:

##### 4.1.1.2.1 Pendahuluan (15 Menit )

Pembelajaran dimulai dengan memberi salam kepada siswa. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk memimpin doa. Setelah

selesai berdoa guru melakukan presensi dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk, kemudian mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran PKn. Selanjutnya guru melakukan apersepsi “Anak-anak, tanggal 9 Juli telah diadakan pemilu untuk memilih Presiden Indonesia, nah siapa yang tau siapa nama presiden baru kita” siswa menjawab Joko Widodo”. Kemudian guru bertanya lagi “nah, Presiden itu termasuk dalam lembaga apa ya ? ” Secara bersamaan siswa menjawab “ Lembaga Eksekutif ”. Guru menjawab iya benar sekali, nah lembaga eksekutif itu termasuk dalam Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat”, selanjutnya guru memberi informasi bahwa hari ini akan belajar tentang Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat yang pertama yaitu Presiden.

#### 4.1.1.2.2 Kegiatan Inti (45 Menit)

Pada kegiatan inti guru membagi siswa terlebih dahulu menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru menayangkan media audio visual berupa slide bersuara (*sound slides*) berupa gambar, tulisan dan suara untuk menjelaskan pengertian pemerintahan pusat, Presiden RI dari masa ke masa, dan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan slide bersuara (*sound slides*) dengan baik, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai tayangan media tersebut. Setelah itu untuk memperjelas pemahaman siswa, guru menjelaskan materi.

Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok, siswa bersama kelompok berdiskusi mengerjakan LKK, setiap siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok, kemudian guru membimbing diskusi dengan berkeliling dari

kelompok satu ke kelompok lainnya dan memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK. Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kemudian guru mengevaluasi jawaban siswa dengan membenarkan jawaban siswa apabila salah. Guru melakukan kuis dengan memberikan soal berupa teka-teki silang kepada masing-masing siswa, guru memberikan petunjuk bahwa dalam mengerjakan soal tersebut di larang menyontek buku ataupun tanya satu sama lain. Setelah siswa selesai mengerjakan guru meminta semua siswa mengumpulkan jawaban ke depan. Kemudian guru bersama siswa membahas satu persatu soal kuis tersebut, masing-masing siswa saling berkompetesi dengan yang paling cepat tunjuk jari lalu menjawab pertanyaan soal kuis.

Guru melakukan penskoran untuk menemukan kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Setelah itu guru memberikan umpan balik berupa penghargaan hasil belajar kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi atau kelompok terbaik. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru.

#### 4.1.1.2.3 Kegiatan Akhir (10 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberi motivasi agar siswa belajar lebih giat lagi. Pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa dipersiapkan untuk istirahat.

#### 4.1.1.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I

Hasil observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran terdiri atas keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus I.

##### 4.1.1.3.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

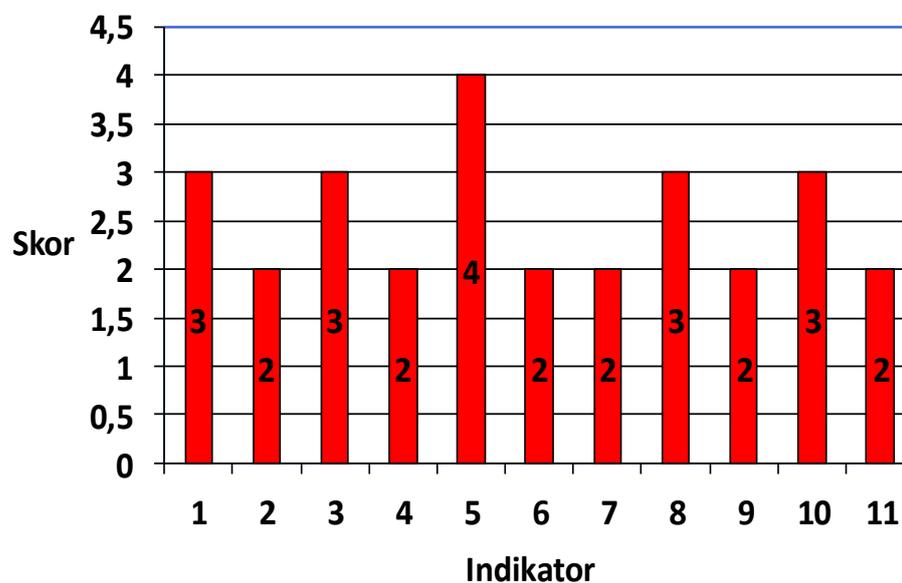
Hasil Observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siklus I diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No.	Indikator Keterampilan Guru	Skor	Kategori
1.	Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	3	Baik
2.	Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	2	Cukup
3.	Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	3	Baik
4.	Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)	2	Cukup
5.	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	4	Sangat Baik
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	2	Cukup
7.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan).	2	Cukup
8.	Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	3	Baik
9.	Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	2	Cukup
10.	Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	Baik
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	2	Cukup
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	
<b>% Keberhasilan</b>		<b>63,63%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

Data hasil observasi keterampilan guru pada siklus I disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :

### Skor Keterampilan Guru Siklus 1



**Gambar 4.1.** Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus I

#### KETERANGAN

Indikator 1 :Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi

Indikator 2 : Mengelompokkan siswa

Indikator 3 : Menyajikan materi dengan memutar media audio visual

Indikator 4 : Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan

Indikator 5 : Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator

Indikator 6 : Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK

Indikator 7 :Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa

Indikator 8 : Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa

Indikator 9 : Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa

Indikator 10 : Menyimpulkan pembelajaran

### Indikator 11 : Menutup pelajaran

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa keterampilan guru pada siklus I, skor yang diperoleh yaitu sebesar 28 dan persentase keberhasilannya 63,63% dengan kategori baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Adapun setiap indikator akan diperinci sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)

Keterampilan guru dalam mengawali pembelajaran memperoleh skor 3, yaitu guru melakukan kegiatan prapembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, presensi, pengkondisian kelas, dan guru menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. Deskriptor yang belum tampak adalah memberi motivasi belajar kepada siswa.

- b. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)

Guru memperoleh skor 2 pada keterampilan mengelompokkan siswa. Saat pembelajaran berlangsung, guru mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah membimbing siswa memilih ketua kelompok dan menjelaskan aturan diskusi.

- c. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)

Keterampilan guru dalam menyajikan materi dengan memutar media audio visual memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak adalah menampilkan

media audio visual, isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta isi media singkat, jelas dan mudah dipahami. Sedangkan untuk deskriptor menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual belum tampak.

- d. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)

Keterampilan guru dalam melakukan tanya jawab mengenai media yang ditayangkan memperoleh skor 2. Deskriptor yang tampak adalah mengajukan pertanyaan secara singkat, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa. Sedangkan untuk deskriptor penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya), mengajukan pertanyaan secara singkat dan jelas, serta jelas mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan belum tampak.

- e. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)

Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual memperoleh skor 4. Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah tampak yaitu menjelaskan materi menggunakan media audio visual, materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa, serta materi yang disampaikan sesuai dengan media.

- f. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKK memperoleh skor 2. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini yaitu pemusatan perhatian siswa pada diskusi, membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK. Sedangkan untuk deskriptor memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat dan mengadakan pendekatan secara perorangan belum tampak.

- g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini adalah memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok dan membantu siswa memperjelas jawaban yang yang ditemukan. Sementara untuk deskriptor yang belum tampak adalah memberi kesempatan kelompok lain menanggapi dan memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa..

- h. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)

Keterampilan guru dalam melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak adalah memberikan soal individu kepada masing-masing siswa, menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu, serta meminta siswa untuk aktif

ke depan menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah memberi waktu dalam mengerjakan soal.

- i. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)

Keterampilan guru dalam memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang tampak dalam kegiatan ini adalah memberikan *reward* kepada siswa yang presentasi di depan kelas dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Sedangkan descriptor yang belum tampak adalah memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa teraktif.

- j. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Keterampilan guru dalam menyimpulkan pembelajaran mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak adalah mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi, menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran. Sedangkan untuk deskriptor adalah memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi.

- k. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Keterampilan guru dalam menutup pelajaran mendapat skor 2. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini adalah mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, mengucapkan salam. Sementara untuk deskriptor meminta salah

satu siswa untuk memimpin doa dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya belum tampak.

#### 1.1.1.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil Observasi guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual . Hasil observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan mengamati seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

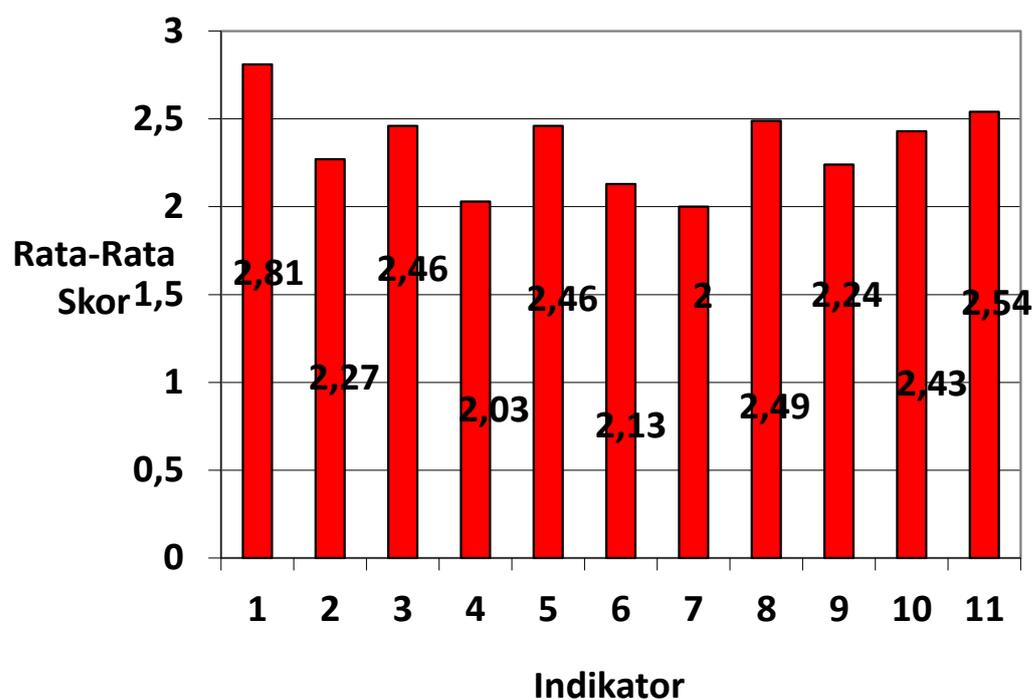
**Tabel 4.2**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Total skor per indikator	Rerata skor per indikator
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)	0	11	22	4	104	2,81
2.	Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	3	21	13	0	84	2,27
3.	Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)	0	20	17	0	91	2,46
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	4	28	5	0	75	2,03
5.	Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	1	18	18	0	91	2,46
6.	Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)	4	24	9	0	79	2,13
7.	Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual,	6	25	6	0	74	2

	kegiatan emosional)						
8.	Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)	2	18	14	3	92	2,49
9.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)	0	28	9	0	83	2,24
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)	0	21	16	0	90	2,43
11.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)	0	17	20	0	94	2,54
<b>Jumlah skor</b>							<b>25,86</b>
<b>Presentase</b>							<b>58,77%</b>
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siklus I dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

## Skor Aktivitas Siswa Siklus 1



**Gambar 4.2.** Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus I

### **KETERANGAN :**

Indikator 1 : Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas

Indikator 2 : Membentuk kelompok

Indikator 3 : Memperhatikan penayangan media audio visual

Indikator 4 : Bertanya dan menjawab pertanyaan

Indikator 5 : Memperhatikan penjelasan guru

Indikator 6 : Siswa aktif dalam diskusi bersama tim

Indikator 7 : Mempresentasikan hasil kerja diskusi

Indikator 8 : Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi

Indikator 9 : Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru

Indikator 10 : Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator 11 : Mengikuti kegiatan akhir

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan Siklus I menunjukkan perolehan skor rata-rata sebesar 25,86 dan persentase keberhasilan 58,77% dengan kategori baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Perolehan skor dalam setiap indikator akan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas memperoleh total skor 104 dengan rata-rata skor 2,81. Hanya 4 siswa yang mendapatkan skor 4, kemudian 22 siswa mendapat skor 3, dan 11 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak yaitu menyiapkan sarana dan prasarana untuk belajar, berdoa sebelum memulai pelajaran. Deskriptor yang tidak sering tampak yaitu mengikuti pelajaran dengan baik dan disiplin, tidak mengganggu siswa lain.

b. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)

Aktivitas siswa pada indikator membentuk kelompok memperoleh jumlah total skor 84 dengan rata-rata skor 2,27. Terdapat 13 siswa mendapat skor 3, kemudian 21 siswa mendapat skor 2 dan hanya 3 siswa yang mendapat skor 1. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah duduk sesuai dengan kelompok, membentuk kelompok sesuai arahan guru. Deskriptor yang tidak sering tampak adalah mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan diskusi. Sedangkan untuk deskriptor memilih ketua kelompok dan belum tampak.

- c. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)

Indikator memperhatikan penayangan media audio visual total skor 91 dan rata-rata skor 2,46 dengan kategori baik. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan pembelajaran dikarenakan guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa yaitu tayangan slide bersuara (sound slides) yang terdiri dari tulisan ,suara, dan gambar. Kemudian sebagian siswa juga mencatat hal-hal yang penting dalam media yang ditampilkan. Terdapat 17 siswa mendapat skor 3 dan 20 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang belum tampak adalah berani memberi tanggapan terhadap materi yang ditampilkan dalam media audio visual.

- d. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)

Aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan memperoleh total skor 75 dan rata-rata skor 2,03. Terdapat 5 siswa yang mendapatkan skor 3,28 siswa mendapat skor 2, dan 4 siswa mendapat skor 1. Deskriptor yang sering tampak yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas dan menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani mengajukan pertanyaan sesuai materi dan menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan.

- e. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa pada indikator memperhatikan penjelasan guru memperoleh total skor 91 dan rata-rata skor 2,46. Terdapat 18 siswa memperoleh skor 3, kemudian 18 siswa juga memperoleh skor 2, dan hanya 1 siswa yang

memperoleh skor 1. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan dan merespon penjelasan dari guru, serta mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dikarenakan guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Namun pada deskriptor siswa belum berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti belum tampak.

f. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)

Indikator siswa aktif dalam diskusi bersama tim memperoleh total skor 79 dengan rata-rata skor 2,13. Terdapat 9 siswa mendapat skor 3, kemudian 24 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah menghargai pendapat sesama anggota kelompok dan saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah aktif mengemukakan pendapat dan tidak ramai sendiri saat diskusi sedang berlangsung.

g. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam indikator mempresentasikan hasil diskusi memperoleh total skor 74 dengan rata-rata skor 2. Pada indikator ini hanya 6 siswa yang mendapatkan skor 3, kemudian 25 siswa mendapatkan skor 2 dan 6 siswa mendapat skor 1. Deskriptor yang sering tampak yaitu antusias mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Deskriptor yang belum tampak yaitu menerima masukan dan saran dari kelompok lain dan

menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

- h. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)

Aktivitas siswa dalam indikator siswa mengerjakan kuis atau evaluasi memperoleh total skor 92 dan rata-rata skor 2,49. Hanya 3 siswa yang menampakkan keempat deskriptornya, 14 siswa memperoleh skor 3, kemudian 18 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1. Deskriptor yang sering tampak adalah mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan soal dan mengerjakan soal secara individu. Deskriptor mengerjakan soal dengan tepat waktu dan aktif maju ke depan untuk menjawab soal dari guru tidak sering tampak.

- i. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)

Aktivitas siswa dalam indikator siswa merespon umpan balik yang diberikan guru memperoleh total skor 83 dengan rata-rata skor 2,24. Pada indikator ini hanya 9 siswa yang memperoleh skor 3 dan sisanya 28 siswa memperoleh skor 2. Dalam kegiatan ini deskriptor yang sering tampak adalah siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru dan siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik dan siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

- j. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran memperoleh total skor 90 dan rata-rata skor 2,43. Enam belas siswa mendapatkan skor 3 dan sisanya 21 siswa mendapatkan skor 2. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah siap dalam menyimpulkan materi, mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sementara untuk deskriptor berani menyimpulkan materi di depan kelas belum tampak.

- k. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan akhir memperoleh total skor 94 dengan rata-rata skor 2,54. Terdapat 20 siswa mendapat skor 3 dan sisanya 17 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah mendengarkan arahan dari guru. Deskriptor yang tidak sering tampak adalah tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir. Sedangkan untuk deskriptor berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti belum tampak.

#### *1.1.1.3.3 Paparan Hasil belajar Siswa Siklus I*

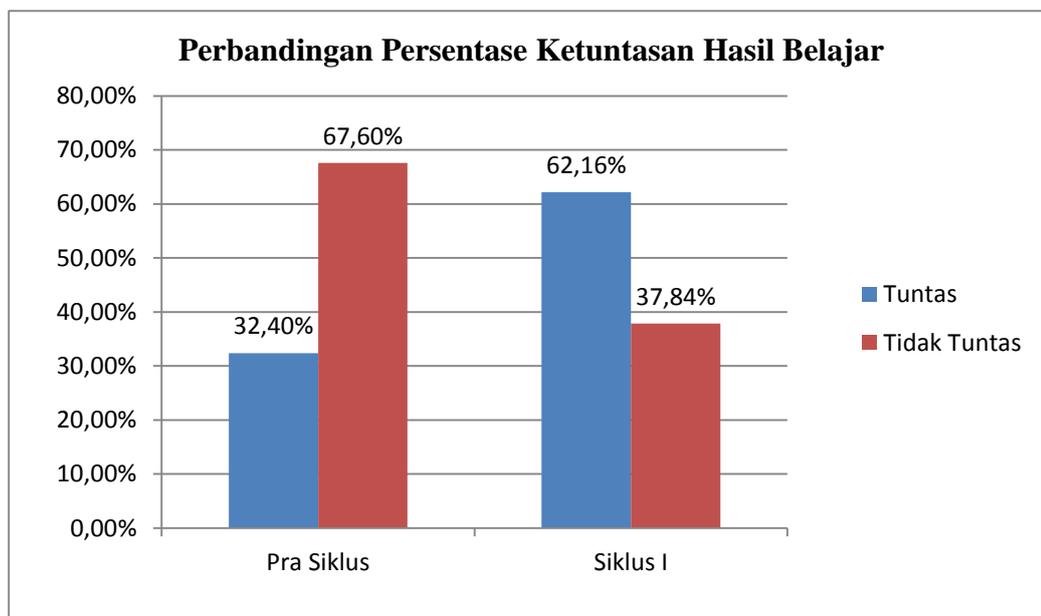
Berdasarkan evaluasi pembelajaran PKn pada siklus I melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR	
		PRA SIKLUS	SIKLUS 1
1	Rata-Rata Kelas	64,4	73,38
2	Nilai Tertinggi	90	90
3	Nilai Terendah	50	55
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	12	23
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	25	14
6	Persentase Tuntas	32,4 %	62,16%
7	Persentase Tidak Tuntas	67,6 %	37,84 %

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan diperoleh siswa yang tidak tuntas berjumlah 25 siswa dan yang tuntas 12 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus I siswa yang tuntas berjumlah 23 siswa dan yang tidak tuntas 14 siswa.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus dan siklus I akan diperjelas dengan penyajian diagram berikut ini.



**Gambar 4.3** Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada Siklus I dibandingkan pada saat belum dilakukan tindakan (pra siklus). Peningkatan yang diperoleh sebesar 29,76 %. Namun, ketuntasan belajar kognitif yang telah dicapai belum memenuhi target yang diinginkan seperti yang tercantum pada indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% dari ketuntasan belajar klasikal.

#### 1.1.1.4 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh data berupa catatan lapangan dan hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual perlu dianalisis kembali bersama kolaborator (observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran siklus II. Berikut hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.

##### 4.1.1.4.1 Refleksi Indikator Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada indikator keterampilan guru yaitu :

Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa

- a. Dalam mengawali pembelajaran guru belum menyampaikan motivasi belajar kepada siswa.
- b. Dalam mengelompokkan siswa guru belum membimbing siswa dalam memilih ketua untuk memimpin diskusi dan menjelaskan aturan diskusi dengan jelas.

- c. Isi media audio visual yang dtampilkan guru kurang menarik perhatian siswa.
- d. Guru kurang memancing siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan ke seluruh siswa.
- e. Saat menjelaskan materi, guru belum melakukan penekanan pada bagian-bagian yang penting. Intonasi yang dipakai guru saat menjelaskan materi masih sama.
- f. Saat membimbing siswa dalam mengerjakan LKK guru belum memotivasi siswa agar berani meyampaikan pendapat dan belum mengadakan pendekatan secara perorangan.
- g. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas, siswa lain memperhatikan siswa yang sedang presentasi. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang presentasi, sehingga tidak ada siswa yang berani mengajukan pertanyaan.
- h. Guru hanya memberikan soal evaluasi kepada siswa tanpa memberikan instruksi yang jelas cara mengerjakan soal evaluasi tersebut.
- i. Guru hanya memberi *reward* kepada kelompok teraktif saja..
- j. Saat menyimpulkan pembelajaran guru belum menanyakan kepada siswa materi mana yang belum di pahami.
- k. Pada akhir pembelajaran, guru belum menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- l. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I memperoleh jumlah skor 28 yang masuk dalam kategori baik

#### *1.1.1.4.2 Refleksi Indikator Aktivitas Siswa*

Berdasarkan hasil observasi, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada indikator aktifitas siswa yaitu :

- a. Masih ada beberapa siswa yang mengganggu siswa lain saat pembelajaran.
- b. Saat pembentukan kelompok, masih terdapat siswa yang tidak tertib dan tidak mengikuti instruksi guru.
- c. Belum ada ketua kelompok dalam memimpin diskusi.
- d. Belum ada siswa yang berani memberi tanggapan terhadap video pembelajaran yang ditampilkan.
- e. Beberapa siswa masih malu dan takut untuk menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan.
- f. Hanya beberapa siswa yang rajin mengerjakan LKK, sedangkan siswa lain tidak ikut mengerjakan LKK, ramai sendiri, dan mengganggu siswa lain.
- g. Belum ada siswa yang menanggapi hasil presentasi diskusi kelompok dari siswa yang maju mempresentasikan hasil diskusinya.
- h. Dalam menyimpulkan pembelajaran, siswa belum ada yang berani menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran ke depan kelas.
- i. Masih ada beberapa siswa yang mengganggu siswa lain saat mengerjakan soal kuis (evaluasi) dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan soal.
- j. Siswa masih kurang aktif dalam kuis.
- k. Siswa juga belum berani menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum di pahami.

- l. Pada akhir pembelajaran, siswa belum menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti pembelajaran hari ini.
- m. Skor hasil observasi aktifitas siswa adalah 25,86 dengan kategori baik.

#### *4.1.1.4.3 Refleksi Hasil Belajar Siswa*

Berdasarkan hasil observasi, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada hasil belajar siswa yaitu :

- a. 23 siswa mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.
- b. 14 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM
- c. Nilai tertinggi dalam pembelajaran PKn siklus I adalah 90.
- d. Nilai terendah dalam pembelajaran PKn siklus I adalah 55.
- e. Persentase ketuntasan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual adalah 62,16%.

#### *1.1.1.5 Revisi Siklus I*

Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus I, maka selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Adapun revisi yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

##### *4.1.1.5.1 Revisi Indikator Keterampilan Guru*

Dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti merencanakan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II, yaitu:

- a. Setiap awal pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, semangat, dan tertib.
- b. Saat pembagian kelompok guru harus menginstruksikan dengan jelas ketentuan-ketentuan dalam diskusi.
- c. Saat menyajikan media bahasa yang digunakan harus jelas dan mudah di pahami siswa serta media tersebut dapat menarik perhatian siswa.
- d. Guru sebaiknya memancing siswa agar dapat berani menjawab pertanyaan dan memberi kesempatan ke semua siswa untuk menjawab pertanyaan.
- e. Ketika menjelaskan materi, guru harus melakukan penekanan pada bagian-bagian yang penting.
- f. Saat diskusi dalam mengerjakan LKK guru membimbing siswa dengan memotivasi siswa agar berani menyampaikan pendapat serta mendekati individu yang pendiam.
- g. Ketika presentasi, guru hendaknya mengkondisikan siswa untuk memperhatikan siswa yang sedang presentasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.
- h. Saat mengerjakan soal evaluasi guru sebaiknya menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi, baik itu waktu pengerjaannya ataupun larangan-larangan dalam mengerjakan soal evaluasi.
- i. Sebaiknya guru menyiapkan reward lebih banyak untuk siswa yang aktif.
- j. Saat menyimpulkan pembelajaran guru hendaknya menanyakan kepada siswa materi mana yang belum di pahami.

- k. Pada akhir pembelajaran, guru sebaiknya menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar siswa sudah belajar di rumah sebelumnya.
- l. Hasil skor indikator keterampilan guru sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

#### *4.1.1.5.2 Revisi Indikator Aktivitas Siswa*

Dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti merencanakan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II, yaitu:

- a. sebelum pembelajaran, guru hendaknya lebih tegas mengingatkan siswa agar tidak ramai saat pembelajaran.
- b. Saat pembentukan kelompok, guru sebaiknya memberi instruksi yang jelas dan membantu siswa agar siswa lebih tertib.
- c. Guru membimbing siswa menentukan ketua kelompok untuk memimpin diskusi.
- d. Apabila ada yang belum berani bertanya guru sebaiknya menunjuk dan memancing siswa agar dapat berani mengemukakan pendapatnya.
- e. Saat diskusi mengerjakan LKK guru sebaiknya mengingatkan siswa yang ramai sendiri, mengganggu temannya, dan tidak ikut mengerjakan
- f. Bila siswa belum ada yang menanggapi hasil presentasi, guru sebaiknya menunjuk siswa yang tidak memperhatikan presentasi agar siswa tersebut malu dan akhirnya memperhatikan presentasi kelompok yang maju ke depan kelas
- g. Saat mengerjakan soal kuis atau evaluasi guru sebaiknya memperingatkan dengan tegas siswa yang mencontek ataupun mengganggu siswa lain

- h. Ketika menyimpulkan pembelajaran guru sebaiknya memancing siswa agar berani menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran ke depan kelas.
- i. Apabila siswa malu memberikan pesan dan kesannya setelah mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya menyiapkan kertas agar siswa menuliskan pesan dan kesan tersebut.

#### 4.1.1.5.3 Revisi Hasil Belajar Siswa

- a. Guru dalam memberikan materi sebaiknya lebih jelas dan pelan-pelan.
- b. Masih terdapat 14 siswa yang tidak tuntas, siswa tersebut harus mendapat perhatian lebih agar nilainya meningkat.
- c. Guru hendaknya mencatatkan materi-materi yang akan keluar di soal evaluasi.
- d. Persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%, untuk itu guru sebaiknya meningkatkan kreatifitasnya agar siswa lebih tertarik dan mengikuti pelajaran secara optimal.

### 4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam 2 jam pelajaran melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Tahapan penelitian pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 4.1.2.1 Perencanaan Siklus II

Sebelum pelaksanaan siklus II perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini bertujuan agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan

dengan lancar sesuai yang diharapkan. Perencanaan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3. Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa, menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat, menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.
- d. Menyiapkan catatan lapangan.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2015 di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 37 anak . Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit, yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah paparan dalam masing-masing kegiatan:

##### 4.1.2.2.1 Pendahuluan (15 Menit )

Pembelajaran dimulai dengan memberi salam kepada siswa. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk memimpin doa. Setelah

selesai berdoa guru melakukan presensi dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk, kemudian mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran PKn. Selanjutnya guru melakukan apersepsi “Anak-anak, tanggal 9 Juli telah diadakan pemilu untuk memilih Presiden dan wakil Preaiden Indonesia, nah siapa yang tau siapa nama wakil presiden baru kita” siswa menjawab Jusuf Kalla”. Kemudian guru bertanya lagi “nah, wakil presiden itu termasuk dalam lembaga apa ya ?” Secara bersamaan siswa menjawab “ Lembaga Eksekutif ”. Guru menjawab iya benar sekali, nah lembaga eksekutif itu termasuk dalam Organisasi Pemeritahan Tingkat Pusat”, selanjutnya guru memberi informasi bahwa hari ini akan belajar melanjutkan pembelajaran yang kemarin tentang Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat yang selanjutnya yaitu Wakil Presiden dan Menteri. Setelah itu guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberitahukan bahwa pada pelajaran hari akan diadakan kuis dan kuis tersebut diambil dari materi yang diajarkan, kemudian siapa yang dapat menjawab soal kuis paling banyak akan mendapatkan penghargaan.

#### 4.1.2.2.2 Kegiatan Inti (45 Menit)

Pada kegiatan inti guru membagi siswa terlebih dahulu menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru menayangkan media audio visual berupa slide bersuara (*sound slides*) berupa gambar, tulisan dan suara untuk menjelaskan Wakil Presiden RI dari masa ke masa, kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat, dan kewenangan menteri. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan slide bersuara (*sound slides*) dengan baik, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa

mengenai tayangan media tersebut. Setelah itu untuk memperjelas pemahaman siswa, guru menjelaskan materi.

Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok, siswa bersama kelompok berdiskusi mengerjakan LKK, setiap siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok, kemudian guru membimbing diskusi dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya dan memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK. Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kemudian guru mengevaluasi jawaban siswa dengan membenarkan jawaban siswa apabila salah. Guru melakukan kuis dengan memberikan soal berupa teka-teki silang kepada masing-masing siswa, guru memberikan petunjuk bahwa dalam mengerjakan soal tersebut di larang menyontek buku ataupun tanya satu sama lain. Setelah siswa selesai mengerjakan guru meminta semua siswa mengumpulkan jawaban ke depan. Kemudian guru bersama siswa membahas satu persatu soal kuis tersebut, masing-masing siswa saling berkompetesi dengan yang paling cepat tunjuk jari lalu menjawab pertanyaan soal kuis.

Guru melakukan penskoran untuk menemukan kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Setelah itu guru memberikan umpan balik berupa penghargaan hasil belajar kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi atau kelompok terbaik. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru.

#### 4.1.2.2.3 Kegiatan Akhir (10 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberi motivasi agar siswa belajar lebih giat

lagi. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa dipersiapkan untuk istirahat.

#### 4.1.2.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus II

Hasil observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran terdiri atas keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus II.

##### 4.1.2.3.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil Observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada Siklus II diperoleh data sebagai berikut :

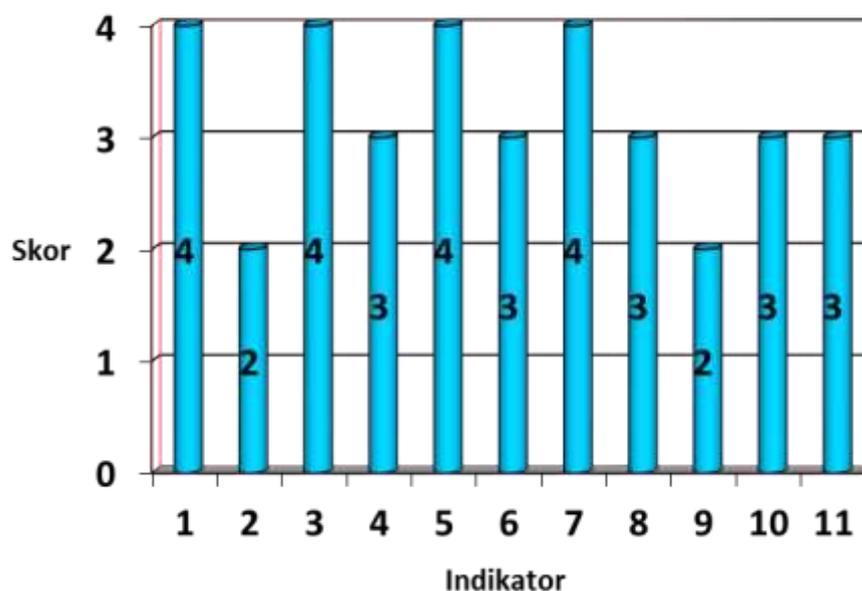
**Tabel 4.4**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No.	Indikator Keterampilan Guru	Skor	Kategori
1.	Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	4	Sangat Baik
2.	Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	2	Baik
3.	Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	4	Sangat Baik
4.	Melakukan tanya jawab mengenai media yang ditayangkan (keterampilan bertanya)	3	Baik
5.	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	4	Sangat Baik
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	3	Baik
7.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan).	4	Sangat Baik
8.	Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	4	Sangat Baik
9.	Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	2	Cukup

10.	Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	Baik
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>	
<b>% Keberhasilan</b>		<b>81,81%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Data hasil observasi keterampilan guru pada siklus II disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :

### Skor Keterampilan Guru Siklus II



**Gambar 4.4** Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus II

#### **KETERANGAN**

Indikator 1 :Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi

Indikator 2 : Mengelompokkan siswa

Indikator 3 : Menyajikan materi dengan memutar media audio visual

- Indikator 4 : Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan
- Indikator 5 : Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator
- Indikator 6 : Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK
- Indikator 7 : Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa
- Indikator 8 : Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa
- Indikator 9 : Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa
- Indikator 10 : Menyimpulkan pembelajaran
- Indikator 11 : Menutup pelajaran

Berdasarkan tabel data 4.4 hasil observasi keterampilan guru pada siklus II, skor yang diperoleh sebesar 36 dan persentase keberhasilannya 81,81% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Adapun setiap indikator akan diperinci sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)

Pada kegiatan mengawali pembelajaran guru sudah melakukan 4 kegiatan yang sesuai dengan deskriptor, yaitu guru melakukan kegiatan prapembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, presensi dan pengkondisian kelas, guru menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dengan demikian indikator mengawali pembelajaran mendapat skor 4.

- b. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan indikator mengelompokkan siswa memperoleh skor 2. Saat pembelajaran berlangsung, guru mengelompokkan siswa secara heterogen, kemudian membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah membimbing memilih ketua kelompok dan menjelaskan aturan diskusi.

- c. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)

Keterampilan guru dalam menyajikan materi dengan memutar media audio visual memperoleh skor 4. Semua deskriptor yang ditetapkan telah tampak yaitu menampilkan media audio visual, isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, isi media singkat, jelas dan mudah dipahami, serta menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.

- d. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)

Keterampilan guru dalam melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak adalah mengajukan pertanyaan secara singkat, memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa. Dan penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya). Sementara untuk indikator mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan belum tampak.

- e. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan dalam menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual memperoleh skor 4. Semua deskriptor yang telah ditetapkan sudah tampak yaitu menjelaskan materi menggunakan media audio visual, materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa, serta materi yang disampaikan sesuai dengan media.

- f. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKK memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini yaitu pemusatan perhatian siswa pada diskusi, membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK, serta memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat. Sedangkan untuk deskriptor mengadakan pendekatan secara perorangan belum tampak.

- g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa memperoleh skor 4. Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah tampak yaitu memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok, membantu siswa memperjelas jawaban yang yang ditemukan. memberi

kesempatan kelompok lain menanggapi, serta memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.

- h. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)

Pada kegiatan melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa memperoleh skor 4. Semua deskriptor tampak yaitu memberikan soal individu kepada masing-masing siswa, menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu, meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan, dan memberi waktu dalam mengerjakan soal.

- i. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)

Keterampilan guru dalam memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang tampak dalam kegiatan ini adalah memberikan *reward* kepada siswa yang presentasi di depan kelas dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Sedangkan descriptor yang belum tampak adalah memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa teraktif.

- j. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Keterampilan guru dalam menyimpulkan pembelajaran memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak pada pembelajaran ini, yaitu mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi, menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.

Sementara untuk deskriptor memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi belum tampak

k. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan dalam menutup pelajaran mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini adalah mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam. Sementara untuk deskriptor meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan belum tampak.

4.1.2.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil Observasi guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual . Hasil observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan mengamati seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5.

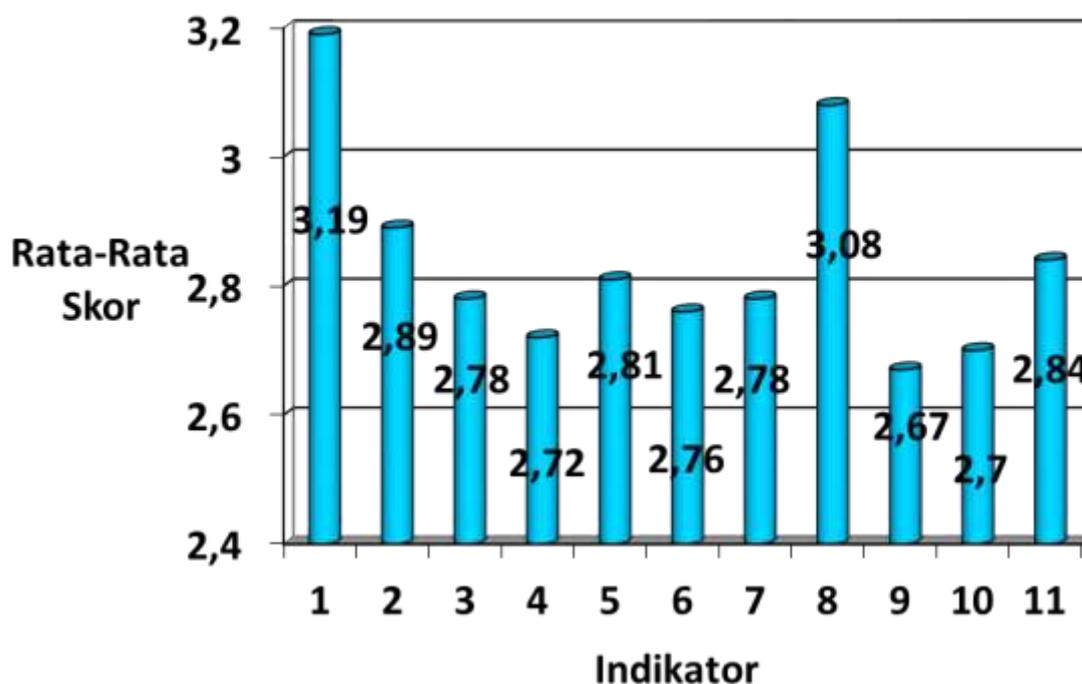
**Tabel 4.5**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Total skor per indikator	Rerata skor per indikator
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)	0	6	18	13	118	3,19
2.	Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	0	9	23	5	107	2,89
3.	Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)	0	10	25	2	103	2,78
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	0	12	23	2	101	2,72

5.	Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	0	10	24	3	104	2,81
6.	Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)	3	11	16	7	102	2,76
7.	Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	0	14	17	6	103	2,78
8.	Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)	0	10	14	13	114	3,08
9.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)	0	12	25	0	99	2,67
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)	0	11	26	0	100	2,70
11.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)	0	5	32	0	105	2,84
<b>Jumlah skor</b>							<b>31,22</b>
<b>Presentase</b>							<b>70,95%</b>
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siklus II dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

## Skor Aktivitas Siswa Siklus II



**Gambar 4.5.** Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus II

### KETERANGAN :

- Indikator 1 : Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas
- Indikator 2 : Membentuk kelompok
- Indikator 3 : Memperhatikan penayangan media audio visual
- Indikator 4 : Bertanya dan menjawab pertanyaan
- Indikator 5 : Memperhatikan penjelasan guru
- Indikator 6 : Siswa aktif dalam diskusi bersama tim
- Indikator 7 : Mempresentasikan hasil kerja diskusi
- Indikator 8 : Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi
- Indikator 9 : Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru
- Indikator 10 : Menyimpulkan materi pembelajaran
- Indikator 11 : Mengikuti kegiatan akhir

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan Siklus II menunjukkan perolehan skor rata-rata sebesar 31,22 dan persentase keberhasilan 70,95% dengan kategori baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Perolehan skor dalam setiap indikator akan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas mendapat total skor 118 dengan rata-rata skor 3,19. Terdapat 13 menampakkan keempat deskriptor, kemudian 18 siswa mendapat skor 3, dan 6 siswa mendapat skor 2. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1 namun masih ada beberapa siswa yang mengganggu siswa lain ketika pembelajaran di mulai.

b. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)

Aktivitas siswa pada indikator membentuk kelompok memperoleh jumlah total skor 107 dengan rata-rata skor 2,89. Terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4, kemudian 23 siswa mendapat skor 3, dan 9 siswa mendapat skor. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah duduk sesuai dengan kelompok, membentuk kelompok sesuai arahan guru, dan memilih ketua kelompok. Sedangkan untuk deskriptor yang tidak sering tampak adalah mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan diskusi. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

c. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)

Indikator memperhatikan penayangan media audio visual total skor 103

dan rata-rata skor 2,78. Hanya 2 siswa yang mendapat skor 4, 25 siswa mendapat skor 3, dan 10 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak adalah pandangan fokus tertuju ke media audio visual, memperhatikan materi yang ditampilkan dalam media audio visual, siswa mencatat hal-hal yang penting dalam media yang ditampilkan. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani memberi tanggapan terhadap video yang ditampilkan. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

d. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan memperoleh total skor 101 dan rata-rata skor 2,72. Hanya 2 siswa yang menampakkan keempat deskriptornya, kemudian 23 siswa yang mendapatkan skor 3, dan 12siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas dan menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri, menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah siswa berani mengajukan pertanyaan sesuai materi. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

e. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa pada indikator memperhatikan penjelasan guru memperoleh total skor 104 dan rata-rata skor 2,81. Terdapat 3 siswa memperoleh skor 4, kemudian 24 siswa juga memperoleh skor 3, dan 10 siswa yang memperoleh skor 2. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan dan merespon

penjelasan dari guru, serta mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dikarenakan guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Namun pada deskriptor siswa berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti tidak sering tampak. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

f. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)

Indikator siswa aktif dalam diskusi bersama tim memperoleh total skor 102 dengan rata-rata skor 2,76. Terdapat 7 siswa mendapat skor 4, kemudian 16 siswa memperoleh skor 3, dan 11 siswa memperoleh skor 2. Namun pada indikator ini masih ada siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 3 siswa. Pada kegiatan ini siswa aktif mengemukakan pendapat dan saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok, kemudian juga menghargai pendapat sesama anggota kelompok. Namun pada deskriptor siswa tidak ramai sendiri saat diskusi sedang berlangsung masih tidak sering tampak.

g. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam indikator mempresentasikan hasil diskusi memperoleh total skor 103 dengan rata-rata skor 2,78. Pada indikator ini 6 siswa yang mendapatkan skor 4, kemudian 17 siswa mendapatkan skor 3 dan 14 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak yaitu antusias mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menerima masukan dan saran dari

kelompok lain. Deskriptor yang tidak sering tampak yaitu dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

- h. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam siswa mengerjakan kuis atau evaluasi memperoleh total skor 92 dan rata-rata skor 2,49. Terdapat 13 siswa sudah menampakkan keempat deskriptornya, 14 siswa memperoleh skor 3, kemudian 10 siswa memperoleh skor 2. Pada kegiatan ini siswa sudah mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan soal, kemudian mengerjakan soal secara individu dan tepat waktu, serta aktif maju ke depan untuk menjawab soal dari guru. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan hasil pekerjaannya.

- i. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)

Aktivitas siswa dalam indikator siswa merespon umpan balik yang diberikan guru memperoleh total skor 99 dengan rata-rata skor 2,67. Dua puluh lima siswa yang memperoleh skor 3 dan sisanya 12 siswa memperoleh skor 2. Dalam kegiatan ini deskriptor yang sering tampak adalah siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru, siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik, dan siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik.

- j. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan,

kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran memperoleh total skor 100 dan rata-rata skor 2,70. Pada indikator ini 26 siswa mendapatkan skor 3 dan sisanya 11 siswa mendapatkan skor 2. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah siap dalam menyimpulkan materi, mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan mampu menyimpulkan materi dengan urut. Sementara untuk deskriptor berani menyimpulkan materi di depan kelas tidak sering tampak

k. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan akhir memperoleh total skor 106 dengan rata-rata skor 2,86. Terdapat 32 siswa mendapat skor 3 dan sisanya 5 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah mendengarkan arahan dari guru, tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti.

#### *4.1.2.3.3 Paparan Hasil belajar Siswa*

Berdasarkan evaluasi pembelajaran PKn pada siklus II melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, diperoleh data sebagai berikut :

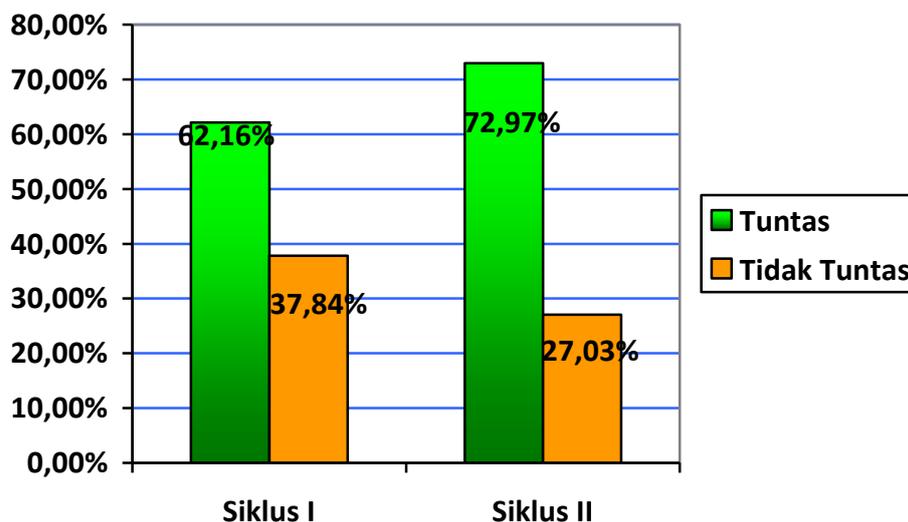
**Tabel 4.6**  
Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Rata-Rata Kelas	73,38	79,73
2	Nilai Tertinggi	90	100
3	Nilai Terendah	55	60
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	23	27
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	14	10
6	Persentase Tuntas	62,16%	72,97 %
7	Persentase Tidak Tuntas	37,84 %	27,03 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus II mencapai 72,97% dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100, serta rata-rata 79,73. Dan tabel tersebut juga menunjukkan bahwa data hasil belajar dan ketuntasan klasikal pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II akan diperjelas dengan penyajian diagram berikut ini :

## Perbandingan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar



**Gambar 4.6** Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.6 diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada Siklus II dibandingkan pada Siklus I. Peningkatan yang diperoleh sebesar 10,81 %. Namun, ketuntasan belajar kognitif klasikal yang telah dicapai belum memenuhi target yang diinginkan seperti yang tercantum pada indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% dari ketuntasan belajar klasikal.

#### 4.1.2.4 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, diperoleh data berupa catatan lapangan dan hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual perlu dianalisis kembali bersama kolaborator

(observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran siklus

III. Berikut hasil refleksi pada pembelajaran siklus II.

#### 4.1.2.4.1 Refleksi Indikator Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada indikator keterampilan guru yaitu :

Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa

- a. Dalam pembentukan kelompok, guru masih belum menjelaskan aturan diskusi dengan jelas dan membimbing siswa memilih ketua kelompok.
- b. Guru kurang memancing atau mendorong siswa dalam menjawab pertanyaan
- c. Saat membimbing siswa dalam mengerjakan LKK guru kurang melakukan pendekatan secara perorangan terhadap individu yang kurang aktif.
- d. Guru hanya memberi *reward* kepada kelompok teraktif saja, guru belum memberikan *reward* kepada individu yang aktif.
- e. Pada akhir pembelajaran, guru belum menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- f. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II memperoleh jumlah skor 36 yang masuk dalam kategori sangat baik.

#### 4.1.2.4.2 Refleksi Indikator Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada indikator aktivitas siswa yaitu :

- a. Masih ada siswa yang mengganggu siswa lain saat pembelajaran.
- b. Belum ada ketua kelompok dalam memimpin diskusi.

- c. Saat pembentukan kelompok, masih ada beberapa siswa tidak mengikuti instruksi guru..
- d. Sebagian siswa masih ada yang belum berani memberi tanggapan terhadap video pembelajaran yang ditampilkan.
- e. Masih ada siswa masih malu untuk menyampaikan pertanyaan
- f. Masih ada beberapa siswa ketika mengerjakan LKK ramai sendiri, dan mengganggu siswa lain.
- g. Masih ada siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan soal kusi (evaluasi).
- h. Skor hasil observasi aktifitas siswa adalah 31,22 dengan kategori baik.

#### *4.1.2.4.3 Refleksi Hasil Belajar Siswa*

Berdasarkan hasil observasi, menghasilkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada hasil belajar siswa yaitu :

- a. 27 siswa mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.
- b. 8 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM
- c. Nilai tertinggi dalam pembelajaran PKn siklus II adalah 100.
- d. Nilai terendah dalam pembelajaran PKn siklus I adalah 60.
- e. Persentase ketuntasan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan media audio visual adalah 72,97%.

#### *4.1.2.5 Revisi Siklus II*

Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus II, maka selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Adapun revisi yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

#### *4.1.2.5.1 Revisi Indikator Keterampilan Guru*

Dalam pelaksanaan siklus II masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti merencanakan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II, yaitu:

- a. Saat pembentukan kelompok guru sebaiknya menginstruksikan dengan jelas ketentuan-ketentuan dalam diskusi dan membimbing siswa dalam memilih ketua kelompok.
- b. Guru sebaiknya memancing siswa agar dapat berani menjawab pertanyaan
- c. Saat diskusi dalam mengerjakan LKK guru membimbing siswa dengan mendekati masing-masing siswa yang mempunyai kekurangan.
- d. Sebaiknya guru menyiapkan reward lebih banyak untuk siswa yang aktif.
- e. Pada akhir pembelajaran, guru sebaiknya menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar siswa sudah belajar di rumah sebelumnya.
- f. Hasil skor indikator keterampilan guru sebaiknya ditingkatkan lagi.

#### *4.1.2.5.2 Revisi Indikator Aktivitas Siswa*

Dalam pelaksanaan siklus II masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti merencanakan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II, yaitu:

- a. Berhubung masih ada siswa yang mengganggu siswa lain sebelum pembelajaran mulai, maka guru harus lebih tegas mengingatkan siswa agar tidak ramai saat pembelajaran.
- b. Saat pembentukan kelompok, guru sebaiknya memberi instruksi dengan jelas agar siswa lebih paham.
- c. Apabila ada yang belum berani bertanya guru sebaiknya menunjuk dan memancing siswa agar dapat berani mengemukakan pendapatnya.
- d. Saat diskusi mengerjakan LKK guru sebaiknya mengingatkan siswa yang ramai sendiri atau mengganggu temannya.
- e. Bila siswa belum ada yang menanggapi hasil presentasi, guru sebaiknya menunjuk siswa yang tidak memperhatikan presentasi agar siswa tersebut malu dan akhirnya memperhatikan presentasi kelompok yang maju ke depan kelas
- f. Saat pengumpulan soal kuis guru hendaknya lebih tegas memperingatkan kepada siswa bahwa waktu untuk mengerjakan selesai.
- g. Ketika menyimpulkan pembelajaran guru sebaiknya memancing siswa agar berani menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran ke depan kelas.

#### *4.1.2.5.6 Revisi Hasil Belajar Siswa*

- a. Masih terdapat 10 siswa yang tidak tuntas, siswa tersebut harus mendapat perhatian lebih agar nilainya meningkat.
- b. Persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%, untuk itu guru sebaiknya meningkatkan kreativitasnya agar siswa lebih tertarik dan mengikuti pelajaran secara optimal.

### 4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Tahapan penelitian pada siklus III meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 4.1.3.1 Perencanaan Siklus III

Sebelum pelaksanaan siklus III perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini bertujuan agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Perencanaan dalam siklus III adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan RPP PKn dengan SK 3.Mengenal sistem pemerintahan pusat, KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri, dengan indikator menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat, membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja kelompok.
- d. Menyiapkan catatan lapangan
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 4.1.3.2 Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2015 di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 37 anak . Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit, yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah paparan dalam masing-masing kegiatan:

#### 4.1.3.2.1 Pendahuluan (15 Menit )

Pembelajaran dimulai dengan memberi salam kepada siswa. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa guru melakukan presensi dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk, kemudian mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran PKn. Selanjutnya guru melakukan apersepsi “Anak-anak minggu kemarin kita sudah belajar apa ya ? ” siswa menjawab Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat ”. Kemudian guru bertanya lagi “nah, kemarin kita belajar Organisasi Pemerintahan Tingkat tentang apa ?” Secara bersamaan siswa menjawab “Wakil Presiden dan Menteri”. Guru menjawab iya benar sekali. selanjutnya guru memberi informasi bahwa hari ini akan belajar melanjutkan pembelajaran yang kemarin tentang Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat yang selanjutnya yaitu Lembaga-Lembaga Setingkat dengan Menteri yaitu Sekretariat Kabinet, Kejaksaan, LPND, Badan Ekstra Struktural, TNI dan Kepolisian. Setelah itu guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberitahukan bahwa pada pelajaran hari akan diadakan kuis dan kuis tersebut

diambil dari materi yang diajarkan, kemudian siapa yang dapat menjawab soal kuis paling banyak akan mendapatkan penghargaan.

#### 4.1.3.2.2 Kegiatan Inti (45 Menit)

Pada kegiatan inti guru membagi siswa terlebih dahulu menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru menayangkan media audio visual berupa slide bersuara (*sound slides*) berupa gambar, tulisan dan suara untuk menjelaskan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri beserta tugasnya. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan slide bersuara (*sound slides*) dengan baik, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai tayangan media tersebut. Setelah itu untuk memperjelas pemahaman siswa, guru menjelaskan materi.

Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok, siswa bersama kelompok berdiskusi mengerjakan LKK, setiap siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok, kemudian guru membimbing diskusi dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya dan memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK. Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kemudian guru mengevaluasi jawaban siswa dengan membenarkan jawaban siswa apabila salah. Guru melakukan kuis dengan memberikan soal berupa teka-teki silang kepada masing-masing siswa, guru memberikan petunjuk bahwa dalam mengerjakan soal tersebut di larang menyontek buku ataupun tanya satu sama lain. Setelah siswa selesai mengerjakan guru meminta semua siswa mengumpulkan jawaban ke depan. Kemudian guru bersama siswa membahas satu persatu soal kuis tersebut, masing-

masing siswa saling berkompetesi dengan yang paling cepat tunjuk jari lalu menjawab pertanyaan soal kuis.

Guru melakukan penskoran untuk menemukan kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Setelah itu guru memberikan umpan balik berupa penghargaan hasil belajar kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi atau kelompok terbaik. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru.

#### 4.1.3.2.3 Kegiatan Akhir (10 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberi motivasi agar siswa belajar lebih giat lagi. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa dipersiapkan untuk pulang.

#### 4.1.3.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus III

Hasil observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran terdiri atas keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus III.

##### 4.1.3.3.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil Observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada Siklus III diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III

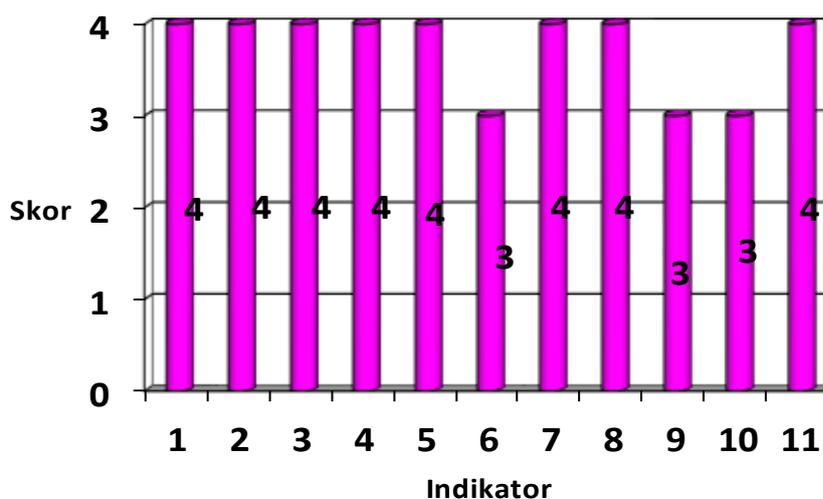
No.	Indikator Keterampilan Guru	Skor	Kategori
1.	Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	4	Sangat Baik
2.	Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	4	Sangat Baik
3.	Menyajikan materi dengan memutar media audio	4	Sangat

	visual (keterampilan menggunakan variasi)		Baik
4.	Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)	4	Sangat Baik
5.	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	4	Sangat Baik
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	3	Baik
7.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan).	4	Sangat Baik
8.	Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	4	Sangat Baik
9.	Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	3	Baik
10.	Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	Baik
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	4	Sangat Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>	
<b>Persentase</b>		<b>93,18%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

Data hasil observasi keterampilan guru pada siklus III disajikan dalam

diagram batang sebagai berikut :

### Skor Keterampilan Guru Siklus III



**Gambar 4.7** Diagram Perolehan Data Keterampilan Guru Siklus III

### **KETERANGAN**

- Indikator 1 :Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi
- Indikator 2 : Mengelompokkan siswa
- Indikator 3 : Menyajikan materi dengan memutar media audio visual
- Indikator 4 : Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan
- Indikator 5 : Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator
- Indikator 6 : Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK
- Indikator 7 :Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa
- Indikator 8 : Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa
- Indikator 9 : Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa
- Indikator 10 : Menyimpulkan pembelajaran
- Indikator 11 : Menutup pelajaran

Berdasarkan tabel data 4.7 hasil observasi keterampilan guru pada siklus III, skor yang diperoleh sebesar 41 dan persentase keberhasilannya 93,18% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Adapun setiap indikator akan diperinci sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)

Pada kegiatan mengawali pembelajaran guru sudah melakukan 4 kegiatan yang sesuai dengan deskriptor, yaitu guru melakukan kegiatan prapembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, presensi dan pengkondisian kelas, guru menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi belajar

kepada siswa. Dengan demikian indikator mengawali pembelajaran mendapat skor 4.

b. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan indikator mengelompokkan siswa memperoleh skor 4. Saat pembelajaran berlangsung, guru mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dan menjelaskan aturan diskusi dengan jelas, serta membimbing memilih ketua kelompok untuk memimpin diskusi.

c. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)

Keterampilan guru dalam menyajikan materi dengan memutar media audio visual memperoleh skor 4. Semua deskriptor yang ditetapkan telah tampak yaitu menampilkan media audio visual, isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, isi media singkat, jelas dan mudah dipahami, serta menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.

d. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru dalam melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan menampakkan keempat deskriptornya, yaitu mengajukan pertanyaan secara singkat, memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa, penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau

meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya) serta mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan. Dengan demikian indikator melakukan tanya jawab mengenai media yang ditayangkan mendapat skor 4.

- e. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan dalam menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual memperoleh skor 4. Semua deskriptor yang telah ditetapkan sudah tampak yaitu menjelaskan materi menggunakan media audio visual, materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa, serta materi yang disampaikan sesuai dengan media.

- f. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKK memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini yaitu pemusatan perhatian siswa pada diskusi, membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK, serta memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat. Sedangkan untuk deskriptor mengadakan pendekatan secara perorangan belum tampak.

- g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)

Keterampilan guru dalam membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa memperoleh skor 4. Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah tampak yaitu memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok, membantu siswa memperjelas jawaban yang yang ditemukan. memberi kesempatan kelompok lain menanggapi, serta memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.

- h. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)

Pada kegiatan melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa guru sudah melakukan 4 kegiatan yang sesuai dengan deskriptor, yaitu memberikan soal individu kepada masing-masing siswa, menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu, memberi waktu dalam mengerjakan soal, dan meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan. Dengan demikian indikator kegiatan melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa memperoleh skor 4.

- i. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)

Keterampilan guru dalam memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak dalam kegiatan ini adalah memberikan *reward* kepada siswa yang presentasi di depan kelas, memberikan *reward* kepada siswa yang aktif, dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Sedangkan descriptor

yang belum tampak adalah memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa teraktif.

j. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Pada Indikator menyimpulkan pembelajaran memperoleh skor 3. Deskriptor yang tampak dalam pembelajaran ini yaitu mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi, menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi, dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran. Sementara untuk deskriptor memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi belum tampak.

k. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru dan catatan lapangan dalam menutup pelajaran mendapat skor 4. Deskriptor yang tampak pada kegiatan ini adalah mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan mengucapkan salam.

#### 4.1.3.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

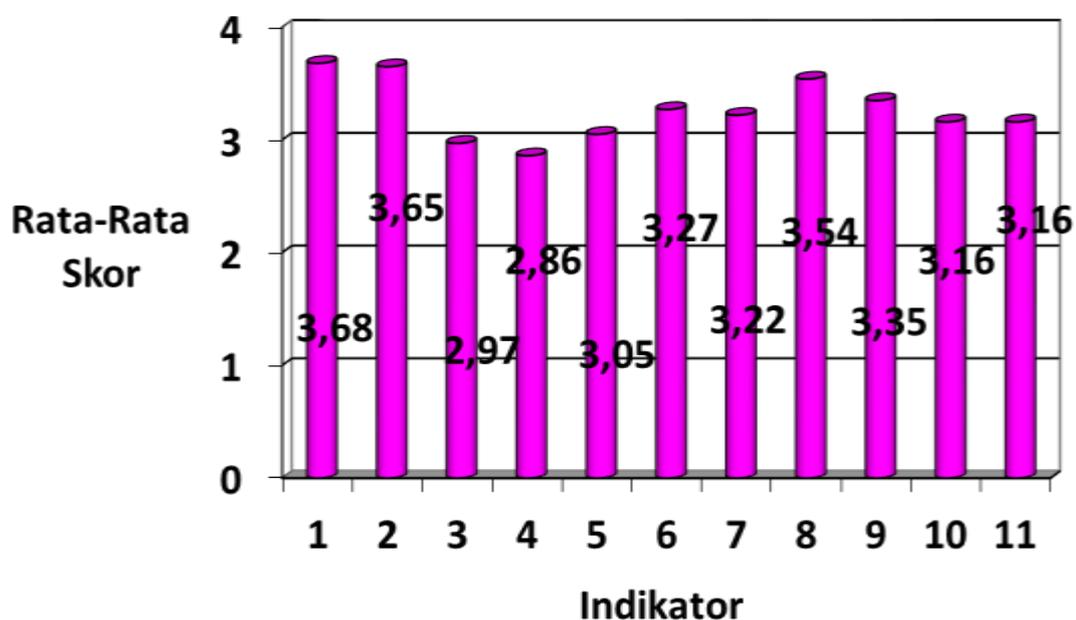
Hasil Observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil Observasi guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Hasil observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan mengamati seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada Siklus III dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Total skor per indikator	Rerata skor per indikator
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)	0	0	12	25	136	3,68
2.	Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	0	1	11	25	135	3,65
3.	Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)	0	5	28	4	110	2,97
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	0	7	28	2	106	2,86
5.	Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	0	3	29	5	113	3,05
6.	Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)	0	4	19	14	121	3,27
7.	Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	0	5	19	13	119	3,22
8.	Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)	0	1	14	22	131	3,54
9.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)	0	0	24	13	124	3,35
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)	0	1	29	7	117	3,16
11.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)	0	0	30	7	117	3,16
<b>Jumlah skor</b>							<b>35,91</b>
<b>Persentase</b>							<b>81,61%</b>
<b>Kategori</b>							<b>Sangat Baik</b>

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siklus III dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

### Skor Aktivitas Siswa Siklus III



**Gambar 4.8** Diagram Perolehan Data Aktivitas Siswa Siklus III

#### KETERANGAN :

- Indikator 1 : Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas
- Indikator 2 : Membentuk kelompok
- Indikator 3 : Memperhatikan penayangan media audio visual
- Indikator 4 : Bertanya dan menjawab pertanyaan
- Indikator 5 : Memperhatikan penjelasan guru
- Indikator 6 : Siswa aktif dalam diskusi bersama tim
- Indikator 7 : Mempresentasikan hasil kerja diskusi
- Indikator 8 : Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi
- Indikator 9 : Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru

Indikator 10 : Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator 11 : Mengikuti kegiatan akhir

Dari tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan Siklus I menunjukkan perolehan skor rata-rata yaitu sebesar 35,91 dan persentase keberhasilan 81,61% dengan kategori baik dan memenuhi kualifikasi tuntas. Perolehan skor dalam setiap indikator akan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas mendapat total skor 136 dengan rata-rata skor 3,68. Pada Indikator ini 25 siswa menampakkan keempat deskriptor, 12 siswa mendapat skor 3, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 ataupun 1. Namun ada beberapa siswa yang mengganggu siswa lain ketika pembelajaran di mulai.

b. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)

Aktivitas siswa pada indikator membentuk kelompok memperoleh jumlah total skor 135 dengan rata-rata skor 3,65. Pada Indikator hanya 1 siswa yang memperoleh skor 2, 25 siswa yang mendapat skor 4 dan 11 siswa mendapat skor 3. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah duduk sesuai dengan kelompok, membentuk kelompok sesuai arahan guru, dan memilih ketua kelompok. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan diskusi.

c. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)

Indikator memperhatikan penayangan media audio visual total skor 110 dan rata-rata skor 2,97. Pada indikator ini hanya 4 siswa yang mendapat skor 4 ,

28 siswa mendapat skor 3, dan 5 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak adalah pandangan fokus tertuju ke media audio visual, memperhatikan materi yang ditampilkan dalam media audio visual, siswa mencatat hal-hal yang penting dalam media yang ditampilkan. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani memberi tanggapan terhadap video yang ditampilkan. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

d. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan memperoleh total skor 106 dan rata-rata skor 2,86. Hanya 2 siswa yang menampakkan keempat deskriptornya, kemudian 28 siswa yang mendapatkan skor 3, dan 7 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas dan menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri, menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah siswa berani mengajukan pertanyaan sesuai materi. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

e. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa pada indikator memperhatikan penjelasan guru memperoleh total skor 113 dan rata-rata skor 3,05. Terdapat 5 siswa memperoleh skor 4, kemudian 29 siswa juga memperoleh skor 3, dan 3 siswa yang memperoleh skor 2. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan dan merespon penjelasan dari guru, serta mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dikarenakan guru

menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Deskriptor yang tidak sering tampak adalah siswa berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti tidak sering tampak. Pada indikator ini tidak ada yang mendapat skor 1.

- f. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)

Indikator siswa aktif dalam diskusi bersama tim memperoleh total skor 121 dengan rata-rata skor 3,27. Pada indikator ini 14 siswa mendapat skor 4, 19 siswa memperoleh skor 3, dan 4 siswa memperoleh skor 2. Pada kegiatan ini deskriptor yang sering tampak adalah siswa aktif mengemukakan pendapat dan saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok, kemudian juga menghargai pendapat sesama anggota kelompok. Namun pada indikator ini masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat diskusi sedang berlangsung.

- g. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam indikator mempresentasikan hasil diskusi memperoleh total skor 119 dengan rata-rata skor 3,22. Pada indikator ini 13 siswa yang menampakkan keempat deskriptornya, 19 siswa mendapatkan skor 3 dan 5 siswa mendapat skor 2. Deskriptor yang sering tampak yaitu antusias mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menerima masukan dan saran dari kelompok lain. Deskriptor yang tidak sering tampak yaitu menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

- h. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam siswa mengerjakan kuis atau evaluasi memperoleh total skor 131 dan rata-rata skor 2,54. Terdapat 22 siswa memperoleh skor 4, 14 siswa memperoleh skor 3, dan hanya 1 siswa memperoleh skor 2. Pada kegiatan ini siswa sudah mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan soal, kemudiam mengerjakan soal secara individu dan tepat waktu, serta aktif maju ke depan untuk menjawab soal dari guru. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan hasil pekerjaannya.

- i. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)

Aktivitas siswa dalam indikator siswa merespon umpan balik yang diberikan guru memperoleh total skor 124 dengan rata-rata skor 3,35. Pada indikator ini 13 siswa yang memperoleh skor 4 dan 24 siswa memperoleh skor 3. Dalam kegiatan ini deskriptor yang sering tampak adalah siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru, siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik, dan siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik.

- j. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)

Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran memperoleh total skor 117 dan rata-rata skor 3,16. Pada indikator ini 7 siswa mendapatkan skor 4, 29 siswa mendapatkan skor 3, dan 1 siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah siap dalam menyimpulkan materi, mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan mampu menyimpulkan materi dengan urut. Deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani menyimpulkan materi di depan kelas.

k. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan akhir memperoleh total skor 117 dengan rata-rata skor 3,16. Terdapat 7 siswa mendapat skor 4 dan 30 siswa mendapat skor 3. Deskriptor yang sering tampak pada kegiatan ini adalah mendengarkan arahan dari guru, tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir. Sedangkan deskriptor yang tidak sering tampak adalah berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti.

*4.1.3.3.3 Paparan Hasil belajar Siswa*

Berdasarkan evaluasi pembelajaran PKn pada siklus III melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, diperoleh data sebagai berikut:

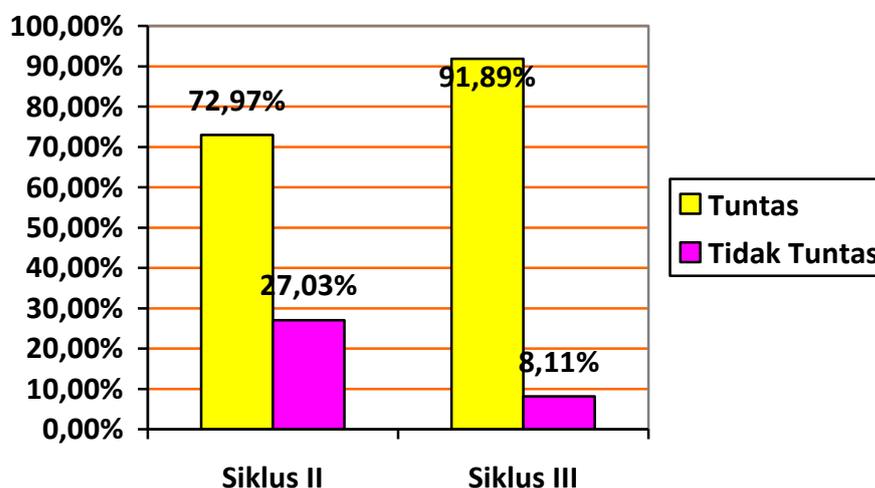
**Tabel 4.9**  
Rekap Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, siklus I,II, dan III

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR	
		SIKLUS II	SIKLUS III
1	Rata-Rata Kelas	79,73	83,70
2	Nilai Tertinggi	100	96
3	Nilai Terendah	60	67
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	27	34
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	10	3
6	Persentase Tuntas	72,97 %	91,89%
7	Persentase Tidak Tuntas	27,03%	8,11%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus III mencapai 91,89% dengan kategori sangat tinggi. Nilai terendah pada siklus III yaitu 67 dan nilai tertinggi 96, serta rata-rata 83,70. Dan dari diagram tersebut juga menunjukkan bahwa, data hasil belajar dan ketuntasan klasikal pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II, dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II dan Siklus III akan diperjelas dengan penyajian diagram berikut ini.

### Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



**Gambar 4.9** Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II dan III

Berdasarkan gambar 4.9 diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada Siklus III dibandingkan pada Siklus II. Peningkatan yang diperoleh sebesar 18,92%. Diagram diatas menunjukkan bahwa 91,89 % siswa mengalami ketuntasan belajar dan 8,11% siswa tidak tuntas. Berdasarkan indikator keberhasilan, ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang diinginkan yaitu sekurang-kurangnya 75 % dari 37 siswa mengalami ketuntasan belajar.

#### 4.1.3.4 Refleksi

Hasil Refleksi pelaksanaan pembelajaran PKn melalui *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siklus III berdasarkan hasil observasi menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Siswa antusias dan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Siswa sudah berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyatakan pendapatnya.
- c. Terjalannya interaksi antar siswa dengan baik,
- d. Siswa sudah percaya diri untuk presentasi ke depan kelas, dan sudah berani menanggapi hasil presentasi temannya.
- e. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus III mendapatkan skor 41 (93,18%) dengan kategori Sangat Baik, sehingga sudah memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan guru sekurang-kurangnya 23 dengan kategori baik dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II yang mendapatkan skor 36.
- f. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan dengan jumlah skor 35,91 dengan kategori sangat baik.
- g. Hasil belajar siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang mengalami peningkatan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus III, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn. Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan indikator keberhasilan yang direncanakan sudah tercapai. Oleh karena itu, tidak perlu

diadakan revisi maupun tindakan untuk siklus berikutnya.

#### 4.1.4 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Keterampilan guru meningkat setiap siklusnya, menunjukkan bahwa melalui *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn. Berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil observasi keterampilan guru pada siklus I, II, dan III.

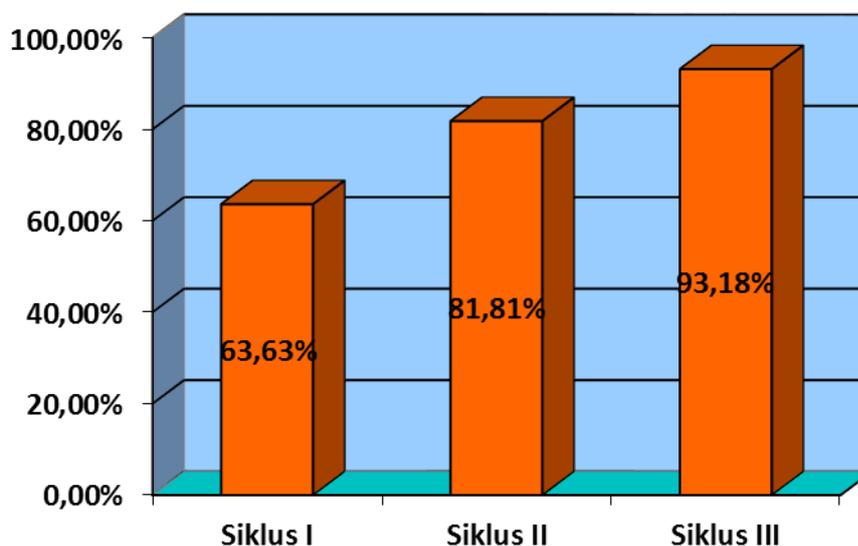
**Tabel 4.10**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	3	4	4
2.	Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	2	2	4
3.	Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	3	4	4
4.	Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)	2	3	4
5.	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	4	4	4
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	2	3	3
7.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	2	4	4
8.	Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	3	4	4
9.	Memberi umpan balik berupa penguatan dan pengha	2	2	3

	rgan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)			
10	Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	3	3
11	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	2	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>28</b>	<b>36</b>	<b>41</b>
<b>Persentase</b>		<b>63,63%</b>	<b>81,81%</b>	<b>93,18%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berikut ini diagram peningkatan hasil observasi keterampilan guru pada siklus I, II, dan III.

**Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru**



**Gambar 4.10** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I,II, dan III

Berdasarkan gambar 4.10 keterampilan guru setiap siklus mengalami peningkatan. Dibuktikan dengan hasil perolehan skor dan presentase perolehan skor pada keterampilan guru. Perolehan skor pada siklus I yaitu 28 dengan

kategori baik kemudian meningkat sebanyak 8 skor pada siklus II menjadi 36 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III, perolehan skor mengalami peningkatan sebanyak 5 skor dari 36 menjadi 41 dengan kategori sangat baik. Presentasinya meningkat dari siklus I yaitu 63,63% menjadi 81,81% di siklus II. Pada siklus III, presentase hasil observasi keterampilan guru meningkat sebanyak menjadi 98,18%.

Aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya, menunjukkan bahwa melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn. Berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I,II, dan III.

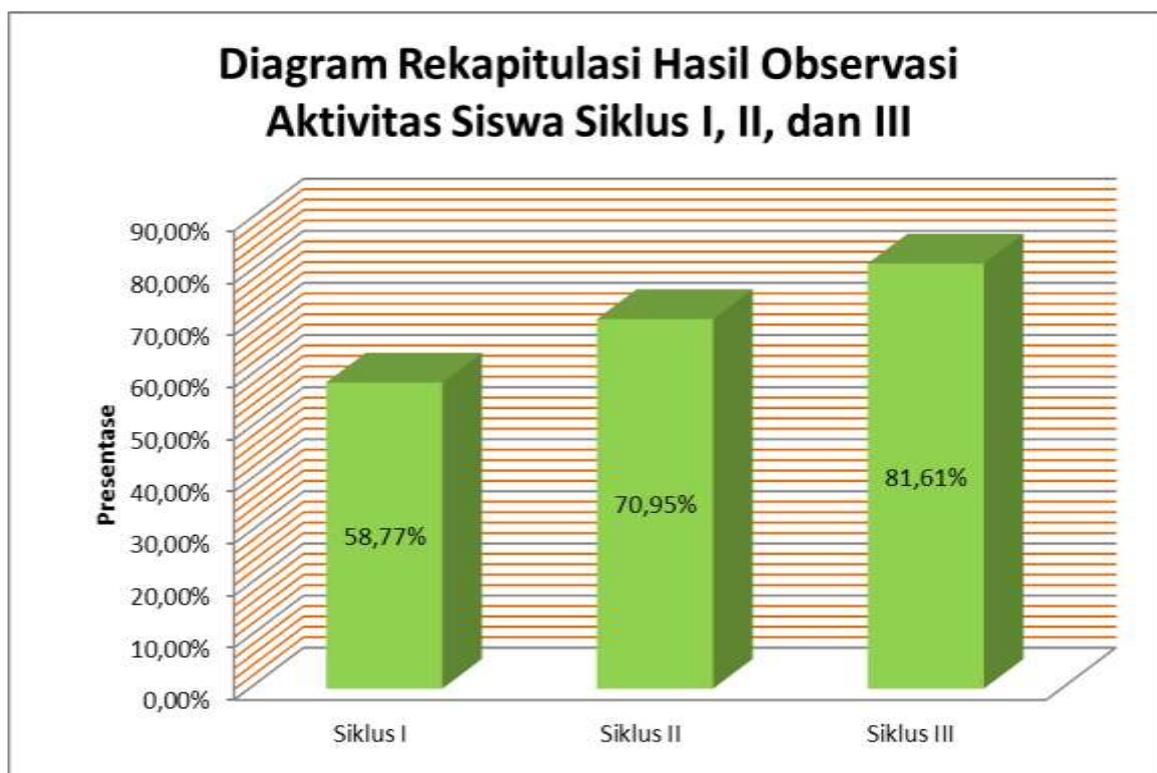
**Tabel 4.11**

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)	2,81	3,19	3,68
2.	Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	2,27	2,89	3,65
3.	Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)	2,46	2,78	2,97
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	2,03	2,72	2,86
5.	Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	2,46	2,81	3,05
6.	Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)	2,13	2,76	3,27
7.	Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	2	2,78	3,22

8.	Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)	2,49	3,08	3,54
9.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)	2,24	2,67	3,35
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)	2,43	2,70	3,16
11.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)	2,54	2,84	3,16
<b>Jumlah skor</b>		<b>25,86</b>	<b>31,22</b>	<b>35,91</b>
<b>Persentase</b>		<b>58,77%</b>	<b>70,95%</b>	<b>81,61%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berikut diagram peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III.



**Gambar 4.11** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I,II,III

Berdasarkan gambar 4.11 aktivitas siswa setiap siklus mengalami

peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan total skor dan presentase perolehan rata-rata skor pada aktivitas siswa. Perolehan total skor pada siklus I yaitu 25,86 dengan kategori baik kemudian meningkat pada siklus II menjadi 31,22 dengan kategori baik. Pada siklus III, perolehan total skor mengalami peningkatan dari siklus II menjadi 35,91 dengan kategori sangat baik. Presentasinya juga mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 58,77% menjadi 70,95% di siklus II. Pada siklus III presentase hasil obserasi siswa meningkat menjadi 81,61%.

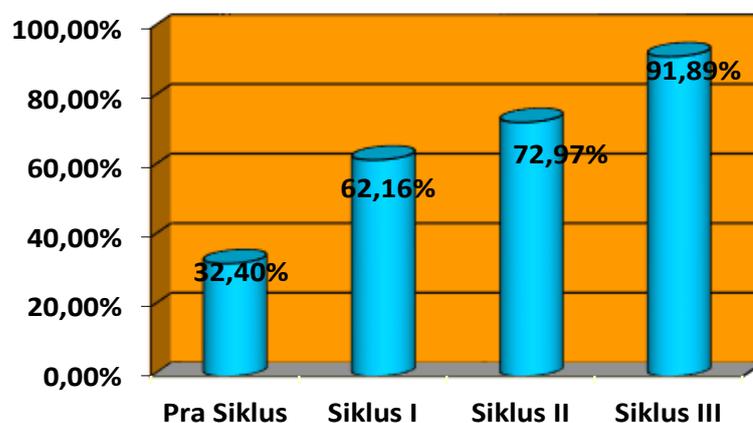
Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, menunjukkan bahwa melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

**Tabel 4.12**  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR			
		PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Rata-Rata Kelas	64,4	73,38	79,73	83,70
2	Nilai Tertinggi	90	90	100	96
3	Nilai Terendah	50	55	60	67
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	12	23	27	34
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	25	14	10	3
6	Persentase Tuntas	32,4 %	62,16%	72,97 %	91,89%
7	Persentase Tidak Tuntas	67,6 %	37,84 %	27,03%	8,11%

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

**Diagram Hasil Belajar Ketuntasan Klasikal**



**Gambar 4.12** Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus,Siklus I,II, dan III

Berdasarkan gambar 4.12 hasil belajar siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Perolehan nilai rata-rata kelas prasiklus yaitu 64,4 (32,40%) dengan kategori rendah, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 73,38 (62,16%) dengan kategori tinggi. Pada siklus II, perolehan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 79,73 (72,97%) dengan kategori tinggi. Pada siklus III perolehan nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 83,70 (91,89%) dengan kategori sangat tinggi.

## **4.2. PEMBAHASAN**

### **4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian**

#### **4.2.1.1 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II dan III**

Keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual adalah 11

indikator. Indikator yang dimaksud adalah mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran), mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas), menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi), melakukan tanya jawab mengenai media yang ditayangkan (keterampilan bertanya), menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan), membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan), membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan), melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi), memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan), menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran), menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran).

Berikut kajian masing-masing indikator keterampilan guru untuk memperoleh temuan penelitian.

- a. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)

Deskriptor keterampilan guru yang diamati dalam indikator ini adalah melakukan kegiatan prapembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, presensi dan pengkondisian kelas, menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi

yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan pada pelaksanaan siklus I, keterampilan guru pada indikator ini mendapat skor 3 yaitu guru telah melakukan kegiatan prapembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, presesni dan pengkondisian kelas, menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada siklus II dan III adalah 4 dimana semua deskriptor telah nampak.

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus I sampai siklus III, karena guru sudah memberikan motivasi kepada siswa secara maksimal. Hasil observasi tersebut sejalan dengan pendapat Usman (dalam Rusman 2012: 81) Komponen membuka pelajaran antara lain menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, mengemukakan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi.

Pemikiran tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan Abimanyu (dalam Rusman, 2012: 81) membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi atau suasana setiap mental dan menimbulkan perhatian agar siswa terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.

b. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)

Keterampilan guru yang diamati pada indikator ini adalah mengelompokkan siswa secara heterogen, membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompok, membimbing siswa memilih ketua kelompok, dan menjelaskan aturan diskusi.

Hasil obesrvasi pada siklus I menunjukkan bahwa guru telah mengelompokkan siswa secara heterogen, membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompok, sehingga pada siklus I guru mendapat skor 2. Skor yang diperoleh guru pada siklus adalah II adalah 2 yaitu guru telah mengelompokkan siswa secara heterogen, membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompok, sedangkan pada siklus III yaitu 4 dimana semua deskriptor telah nampak.

Keterampilan guru mengalami kenaikan skor secara signifikan, karena guru mampu membimbing siswa dalam berkelompok secara heterogen dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa bekerja dalam kelompoknya. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Usman (dalam Rusman, 2012: 90) bahwa keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

c. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual

Keterampilan guru yang diamati dalam indikator ini adalah menampilkan media audio visual, isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, isi media singkat, jelas dan mudah dipahami, serta menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.

Hasil obesrvasi pada siklus I menunjukkan guru telah menampilkan media audio visual, isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, isi media singkat, jelas dan mudah dipahami, sehingga pada siklus I guru memperoleh skor 3. Pada siklus II dan III, deskriptor yang belum muncul

pada siklus I telah muncul yaitu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual sehingga pada siklus II dan III guru mendapat skor 4.

Guru sudah menggunakan media yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa sehingga perolehan skor meningkat setiap siklusnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2012: 85) bahwa guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu penggunaan multisumber, multimedia, multi metode, multistrategi dan multimodel. Penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton. Dengan mengadakan variasi diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya)

Keterampilan yang diamati dalam indikator ini yaitu mengajukan pertanyaan secara singkat, memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa, penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya) serta mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I guru mendapatkan skor 2 dengan deskriptor yang muncul yaitu mengajukan pertanyaan secara singkat, memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa. Skor yang diperoleh pada siklus II adalah 3, yaitu mengajukan pertanyaan secara singkat, memberikan tanggapan terhadap

jawaban siswa, penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya). Deskriptor yang belum muncul pada siklus I dan II muncul pada siklus III yaitu mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan, sehingga skor yang diperoleh pada siklus III yaitu 4.

Pada keterampilan ini setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru sebisa mungkin berusaha menciptakan komunikasi antara guru dan siswa serta dapat melatih siswa berani mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2012: 82) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memunculkan aktualisasi diri pada siswa adalah dengan cara bertanya. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran memainkan peranan penting hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa.

e. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)

Keterampilan yang diamati dalam indikator ini adalah menjelaskan materi menggunakan media audio visual, materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa, serta materi yang disampaikan sesuai dengan media.

Hasil observasi pada siklus I, II dan III menunjukkan bahwa semua deskriptor telah muncul sehingga guru mendapatkan skor 4 dimana guru telah menjelaskan materi menggunakan media audio visual, materi yang ditayangkan

dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa, serta materi yang disampaikan sesuai dengan media.

Keterampilan menjelaskan merupakan penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain. Komponen-komponen penyajian suatu penjelasan yang terdiri atas kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan dan penggunaan balikan (Rusman, 2013: 86).

- f. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)

Keterampilan guru yang diamati dalam indikator ini adalah pemusatan perhatian siswa pada diskusi, membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK, memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat, dan mengadakan pendekatan secara perorangan.

Skor yang diperoleh guru pada siklus I yaitu 2 dimana guru telah melakukan pemusatan perhatian siswa pada diskusi, berkeliling ke setiap kelompok membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK. Pada siklus II dan III guru memperoleh skor 3, deskriptor yang belum muncul yaitu mengadakan pendekatan secara perorangan.

Pada keterampilan ini setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terjadi karena guru selalu membimbing siswa dalam berdiskusi mengerjakan LKK. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2012: 89) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan adalah salah

satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok.

- g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)

Keterampilan guru yang diamati dalam indikator ini memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok, membantu siswa memperjelas jawaban yang yang ditemukan. memberi kesempatan kelompok lain menanggapi, serta memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.

Hasil obesrvasi pada siklus I menunjukkan guru telah memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok, membantu siswa memperjelas jawaban yang yang ditemukan, sehingga pada siklus I guru memperoleh skor 2. Pada skilus II dan III, deskriptor yang belum muncul pada siklus I telah muncul yaitu memberi kesempatan kelompok lain menanggapi dan memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa sehingga pada siklus II dan III guru mendapat skor 4.

Keterampilan mengelola kelas ini sesuai dengan pendapat Usman (dalam Rusman, 2012: 90) yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

- h. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)

Keterampilan yang diamati dalam indikator ini adalah memberikan soal individu kepada masing-masing siswa, menjelaskan kepada siswa dalam

mengerjakan soal tidak boleh saling membantu, memberi waktu dalam mengerjakan soal, dan meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi skor yang diperoleh pada siklus I adalah 3 dimana guru memberikan soal individu kepada masing-masing siswa, menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu, meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan. Pada siklus II dan III guru mendapat skor 4 dimana semua deskriptor telah nampak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012: 85) bahwa guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu penggunaan multisumber, multimedia, multi metode, multistrategi dan multimodel. Penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton.

- i. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)

Keterampilan yang diamati pada indikator ini adalah memberikan *reward* kepada siswa yang presentasi di depan kelas, memberikan *reward* kepada siswa yang aktif, memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi, serta memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa teraktif.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan skor yang diperoleh guru adalah 2 yaitu guru memberikan *reward* kepada siswa yang presentasi di depan kelas, memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi. Siklus II mendapat skor 2 dan siklus III skor yang diperoleh meningkat menjadi 3, namun

satu deskriptor belum muncul yaitu memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa teraktif.

Dalam pembelajaran guru memberikan penguatan kepada siswa sehingga memberikan kesan bahwa guru benar-benar mengapresiasi usaha yang dilakukan siswa. Sesuai dengan pendapat Aqib (2013: 85) guru yang baik harus selalu memberikan penguatan baik dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata/kalimat pujian seperti seratus, bagus, tepat sekali, *excellent*, betul dan sebagainya), maupun nonverbal (biasanya dilakukan dengan gerakan mendekati, mimik dan gerakan badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan dan sebagainya).

j. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Keterampilan yang diamati pada indikator ini adalah mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi, menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran, serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi belum tampak.

Hasil observasi pada siklus I, II dan III menunjukkan skor yang diperoleh guru adalah 3 dimana guru telah mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi, menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar Proses satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutupan adalah membuat kesimpulan, melakukan

penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik.

k. Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Keterampilan yang diamati pada indikator ini adalah mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I guru mendapatkan skor 2 dengan deskriptor yang muncul yaitu mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, dan mengucapkan salam. Skor yang diperoleh pada siklus II adalah 3, yaitu mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam. Deskriptor yang belum muncul pada siklus I dan II muncul pada siklus III yaitu meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, sehingga skor yang diperoleh pada siklus III yaitu 4.

Peningkatan keterampilan guru yang telah dijelaskan di atas terjadi karena guru telah melaksanakan perencanaan yang telah dibuat salah satunya adalah menutup pelajaran. Kegiatan akhir dimaksud untuk memberikan garis-garis besar persoalan yang baru saja dibahas.

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran (Rusman, 2012: 92).

#### 4.2.1.2 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III

Terdapat 11 indikator aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini yaitu mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional), membentuk kelompok (kegiatan metrik), memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan), bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan), memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional), siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional), mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional), siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis), siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan), menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional), mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis). Berikut penjabaran hasil observasi dan catatan lapangan setiap indikator aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan.

##### a. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)

Deskriptor aktivitas siswa yang diamati dalam indikator ini adalah menyiapkan sarana dan prasarana untuk belajar, berdoa sebelum memulai pelajaran, mengikuti pelajaran dengan baik dan disiplin, tidak mengganggu siswa lain.

Skor rata-rata indikator ini yang diperoleh pada siklus I adalah 2,81. Sebagian besar siswa sudah berdoa dan menyiapkan alat tulisnya sebelum

pelajaran dimulai. Namun masih banyak siswa yang kurang tertib dalam mengikuti pelajaran dan mengganggu siswa lain. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 3,19 namun masih ada beberapa siswa yang suka mengganggu siswa lain. Pada siklus III meningkat lagi dengan rata-rata skor 3,68, dalam siklus III sebagian besar siswa sudah tertib dan siap mengikuti pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Hamalik 2012: 172) bahwa kesiapan diri mengikuti pembelajaran termasuk dalam kegiatan emosional misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang, gugup, berani, tenang, dan lain-lain.

b. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah duduk sesuai dengan kelompok, membentuk kelompok sesuai arahan guru, memilih ketua kelompok, dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan diskusi.

Rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,27. Deskriptor yang paling banyak muncul pada siklus I adalah duduk sesuai dengan kelompok dan membentuk kelompok sesuai arahan guru. Kemudian terjadi peningkatan rata-rata skor pada siklus II menjadi 2,89 dan siklus III yaitu 3,65. Deskriptor memilih ketua kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan diskusi sudah mulai muncul.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2012: 172) Kegiatan metrik adalah melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, melakukan diskusi, menari, dan berkebun.

- c. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah pandangan fokus tertuju ke media audio visual, memperhatikan materi yang ditampilkan dalam media audio visual, siswa mencatat hal-hal yang penting dalam media yang ditampilkan, serta berani memberi tanggapan terhadap video yang ditampilkan

Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator ini adalah 2,46 pada siklus I. Deskriptor yang sudah muncul yaitu sebagian besar siswa pandangannya fokus tertuju pada media audio visual dan memperhatikan materi yang ditampilkan. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,78. Deskriptor memberi tanggapan pada media audio visual sudah muncul pada beberapa siswa. Serta sebagian besar siswa sudah mencatat hal-hal penting dalam media. Skor rata-rata meningkat lagi pada siklus III yaitu menjadi 2,97. Siswa memperhatikan media dengan fokus, siswa mencatat hal-hal penting dalam media, serta siswa juga mulai memberi tanggapan pada media audivisual yang ditayangkan.

Menurut Dierich dalam Hamalik (2012: 172) contoh kegiatan-kegiatan visual adalah membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. Kegiatan-kegiatan mendengarkan misalnya mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio. Dan kegiatan-kegiatan emosional meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

d. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas, menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri, menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan, siswa berani mengajukan pertanyaan sesuai materi.

Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator ini adalah 2,03 pada siklus I. Deskriptor yang sudah muncul siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas dan menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri,. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,72. Deskriptor menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan sudah muncul pada sebagian siswa. Skor rata-rata meningkat lagi pada siklus III yaitu menjadi 2,86 siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas, menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri, menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan, dan beberapa siswa berani mengajukan pertanyaan sesuai materi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dierich dalam Hamalik (2012: 172) contoh Kegiatan-kegiatan lisan meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

e. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan menulis)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa merespon penjelasan dari guru, mencatat materi yang

dijelaskan oleh guru, serta siswa berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti.

Deskriptor siswa memperhatikan dan merespon penjelasan dari guru merupakan deskriptor yang sudah banyak muncul pada siklus I. Rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I adalah 2,46. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,81. Siswa sudah mulai mencatat materi yang dijelaskan guru. Rata-rata skor mengalami peningkatan lagi pada siklus III yaitu menjadi 3,05. Pada siklus III siswa mulai berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti.

Menurut Dierich dalam Hamalik (2012: 172) contoh kegiatan-kegiatan visual adalah membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. Kegiatan-kegiatan mendengarkan misalnya mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio. Dan kegiatan-kegiatan menulis misalnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

f. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siswa aktif mengemukakan pendapat, saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok, menghargai pendapat sesama anggota kelompok, dan siswa tidak ramai sendiri saat diskusi sedang berlangsung.

Rata-rata skor siklus I yang diperoleh pada indikator ini adalah 2,13. Dua deskriptor yang banyak tampak pada siklus I yaitu saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok, menghargai pendapat sesama anggota kelompok. Pada siklus II skor yang diperoleh adalah 2,76. Siswa sudah mulai tampak tertib dalam melakukan diskusi serta siswa aktif mengemukakan pendapat. Skor meningkat pada siklus III yaitu menjadi 3,27.

- g. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah antusias mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menerima masukan dan saran dari kelompok lain, serta menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

Rata-rata skor siklus I yang diperoleh pada indikator ini adalah 2. Dua deskriptor yang banyak tampak pada siklus I yaitu antusias mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Pada siklus II skor yang diperoleh adalah 2,78. Siswa sudah mulai menerima masukan dan saran dari kelompok lain, serta menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Skor meningkat pada siklus III yaitu menjadi 3,22.

- h. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siswa mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan soal, mengerjakan soal secara individu,

mengerjakan soal tepat waktu, serta aktif maju ke depan untuk menjawab soal dari guru.

Pada siklus I deskriptor yang sudah banyak muncul pada siswa pada indikator ini adalah mendengarkan instruksi guru dan mengerjakan soal secara individu. Rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I adalah 2,49. Rata-rata skor pada siklus II meningkat menjadi 3,08. Siswa sudah mulai aktif maju ke depan menjawab pertanyaan dari guru namun masih ada beberapa siswa saat mengumpulkan lembar jawaban tidak tepat waktu. Pada siklus III rata-rata skor meningkat menjadi 3,54. Siswa sudah mulai terbiasa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tepat waktu.

Menurut Dierich dalam Hamalik (2012: 172) contoh kegiatan-kegiatan mental merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan. bahwa kesiapan diri mengikuti pembelajaran termasuk dalam kegiatan emosional misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang, gugup, berani, tenang, dan lain-lain. Dan kegiatan-kegiatan menulis misalnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

- i. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik, siswa memperhatikan peguatan

yang diberikan guru, siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik, serta siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus I deskriptor yang sudah banyak muncul pada siswa pada indikator ini adalah siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru dan mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik. Rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I adalah 2,24. Rata-rata skor pada siklus II meningkat menjadi 2,67. Siswa yang sudah aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus III rata-rata skor meningkat menjadi 3,35. Sebagian besar siswa sudah menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik

j. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah siap dalam menyimpulkan materi, mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan, mampu menyimpulkan materi dengan urutan, serta berani menyimpulkan materi di depan kelas.

Rata-rata skor yang yang diperoleh pada siklus I adalah 2,43. Deskriptor yang paling banyak muncul pada indikator ini siap dalam menyimpulkan materi dan mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada siklus II siswa sudah mampu menyimpulkan materi dengan urutan dan ada beberapa siswa sudah berani menyimpulkan materi di depan kelas, sehingga pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,70. Deskriptor berani menyimpulkan materi di depan kelas mulai tampak pada siklus III. Pada siklus III ini rata-rata skor meningkat menjadi 3,16

k. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis).

Deskriptor yang diamati dalam indikator ini adalah mendengarkan arahan dari guru, tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir, berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti, dan berdoa

Rata-rata skor yang yang diperoleh pada siklus I adalah 2,54. Deskriptor yang paling banyak muncul pada indikator ini mendengarkan arahan dari guru. Deskriptor tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir berlangsung mulai tampak pada siklus II, sehingga pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,84. Deskriptor berdoa sudah tampak pada siklus III, sebagian siswa sudah mulai berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti. Pada siklus III ini rata-rata skor meningkat menjadi 3,16.

Indikator aktivitas siswa pada penelitian ini didukung oleh pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2011: 172) yang membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok yaitu kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metrik, kegiatan-kegiatan mental, kegiatan-kegiatan emosional.

Berdasarkan perolehan skor pada setiap siklus yang telah dijelaskan, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa. Hal ini terbukti bahwa pada siklus I perolehan rata-rata skor adalah 25,86 dengan kriteria baik, pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 31,22 dengan kriteria baik serta siklus III rata-rata skor meningkat menjadi 35,91 dengan kriteria sangat baik.

#### 4.2.1.3 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

Persentase ketuntasan belajar kognitif siswa pada siklus I adalah 62,16% dengan rata-rata 73,38. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut mencapai kriteria tinggi dengan rentang 60%-79%. Ketuntasan hasil belajar klasikal pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 72,97% dengan rata-rata 79,73. Persentase ketuntasan pada siklus II ini mencapai kriteria tinggi dengan rentang 60%-79%. Pada siklus III, ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan lagi menjadi 91,89% dengan rata-rata 83,70. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus III ini mencapai kriteria sangat tinggi dengan rentang >80%.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dalam pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

#### 4.2.1.4 Uji Hipotesa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini sudah terbukti kebenarannya yang diperkuat dengan berbagai sumber data yang diperoleh, melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang.

## 4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan kualitas pembelajaran PKn yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang. Selain itu Implikasi yang didapat dari penelitian ini ada tiga hal, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogis.

### 4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan peneliti. Penelitian ini membuktikan bahwa melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, berupa peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Rusman (2013: 205) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli.

### 4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah keterkaitan hasil penelitian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Penerapan melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio

visual dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain sehingga keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa meningkat.

#### 4.2.2.3 Implikasi Paedagogis

Kegiatan pembelajaran dengan melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa. Guru dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa karena guru membuat suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual. Media yang dihadirkan oleh guru dapat merangsang siswa untuk berpikir lebih kreatif lagi. Hal tersebut dapat memberikan motivasi pada siswa untuk dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada pembelajaran PKn dapat meningkat secara bertahap. Keterampilan guru dalam mengajar juga meningkat. Pada siklus I guru mendapatkan skor 28 yang masuk dalam kategori baik. Siklus II diperoleh skor 36 yang masuk dalam kategori sangat baik, dan pada siklus III diperoleh skor 41 yang masuk dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkat. Pada siklus I siswa mendapatkan skor rata-rata 25,86 dalam kategori baik. Siklus II mendapatkan skor rata-rata 31,22 yang masuk dalam kategori baik, dan siklus III diperoleh skor rata-rata 35,91 yang masuk dalam kategori sangat baik.
3. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio

visual mengalami peningkatan. Hasil belajar siklus I nilai rata-ratanya adalah 73,38. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 62,16% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 dari 37 siswa. Untuk siklus II nilai rata-rata hasil belajar yaitu 79,73 dengan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 72,97% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 dari 37 siswa. Kemudian pada siklus III meningkat dengan rata-rata hasil belajar adalah 83,70. Ketuntasan klasikal meningkat menjadi 91,89% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 34 dari 37 siswa. Berdasarkan perolehan data tersebut, hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 75%, dengan KKM mata pelajaran PKn sebesar 70.

Berdasarkan perolehan data tersebut, maka dapat ditetapkan bahwa hipotesis tindakan melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mencakup keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa telah terbukti kebenarannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian pada pembelajaran PKn melalui model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual pada siswa kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Guru perlu membuat variasi pembelajaran yang menarik dan ditambahkan media yang lebih beragam.
- b. Siswa hendaknya selalu memotivasi diri untuk mengembangkan pengetahuan dengan cara menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat.
- c. Model *Student Teams Achievement Division* dengan media audio visual sebaiknya diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran lainnya di SDN Tawangmas 01 Kota Semarang karena melalui model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqip, Zaenal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Aprilian, Silvi. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Hyperlink Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas V Di SDN Karangbesuki I Kecamatan Sukun Kota Malang*. (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/19352>) diakses pada tanggal 5 Januari 2015
- Awasthi, Deepa. 2014. *Utilising Audio Visual Aids to make learning Easy and Effective in Primary Education*. Skripsi. Universitas Lucknow.
- Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Esa Nur Wahyuni. 2000. *Manajemen Kelas Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: IKIP SEMARANG PRESS
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nusa Litera
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan H. M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mahmud, Aspan. 2013. *Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan Pembelajaran Student Teams Achievement Division Kelas IV SD Inpres Koyoan*. (<http://jurnal.untad.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1716>) di unduh pada tanggal 2 Januari 2015
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Marno dan M. Idris. 2010. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*.
- Mokri, Akhmat. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sdn Bibis Tandes Surabaya*. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2923>) di akses pada tanggal 18 Januari 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Pendidikan Kewarganegaraan.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sianturi, Normasih. 2013. *Penggunaan Media Gambar Dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdn Krembangan Selatan I/12 Surabaya*. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2118>) di akses pada tanggal 5 Januari 2015
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta

- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoretno, Diah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/773>) di akses pada tanggal 18 Januari 2015.*
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

**LAMPIRAN I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KELAS IV SEMESTER II**

di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh**

**LYA MARLIANA**

14014111068

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan

**Kelas/Semester** : IV/2

**STANDAR KOMPETENSI: 3. Mengetahui Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri	a. Pemerintahan pusat b. Nama-nama Presiden RI c. Tugas dan wewenang Presiden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi</li> <li>• Guru mengelompokkan siswa secara heterogen</li> <li>• Guru menjelaskan materi sesuai indikator</li> <li>• Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mengerjakan kuis yang di berikan oleh guru</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</li> <li>• Guru menutup pelajaran</li> </ul>	3.2.1 Mendefinisikan pemerintahan pusat. 3.2.2 Menyebutkan presiden RI dari masa ke masa. 3.2.3 Menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat.	Tes tertulis Tugas kelompok	2 x 35 (menit)	Sumber : - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk Media : a. Media audio visual ( <i>Sound slides</i> )

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber dan Media</b>
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri	d. Nama-nama wakil presiden dari masa ke masa e. Tugas dan wewenang wakil presiden f. Lembaga menteri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi</li> <li>• Guru mengelompokkan siswa secara heterogen</li> <li>• Guru menjelaskan materi sesuai indikator</li> <li>• Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mengerjakan kuis yang di berikan oleh guru</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</li> <li>• Guru menutup pelajaran</li> </ul>	3.2.4 Menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa. 3.2.5 Menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat. 3.2.6 Menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.	Tes tertulis Tugas kelompok	2 x 35 (menit)	Sumber : - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk  Media : Media audio visual ( <i>Sound slides</i> )
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti	g. Lembaga-lembaga setingkat dengan menteri h.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi</li> <li>• Guru mengelompokkan siswa secara heterogen</li> <li>• Guru menjelaskan materi</li> </ul>	3.2.7 Menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat 3.2.8 Membedakan	Tes tertulis Tugas kelompok	2 x 35 (menit)	Sumber : - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan - Buku BSE PKn kelas IV SD

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber dan Media</b>
presiden, wakil presiden dan para menteri		sesuai indikator <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mengerjakan kuis yang di berikan oleh guru</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</li> <li>• Guru menutup pelajaran</li> </ul>	kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri			karangan Prayoga Bestari - Buku BSE PKN kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk  Media : Media audio visual ( <i>Sound slides</i> )

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

Sekolah	: SDN Tawangmas 01 Kota Semarang
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

---

#### I. Standar Kompetensi

3. Mengetahui Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

#### II. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

#### III. Indikator

- 3.2.1 Mendefinisikan pemerintahan pusat.
- 3.2.2 Menyebutkan presiden RI dari masa ke masa.
- 3.2.3 Menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media audio visual berupa *sound slides*, siswa dapat menjelaskan sistem pemerintahan pusat dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan media audio visual dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan presiden RI dari masa ke masa dengan benar.
3. Melalui penjelasan guru dengan bantuan media audio visual berupa *sound slides*, siswa dapat menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat dengan benar.

#### V. Materi Pembelajaran

- Pemerintahan pusat
- Nama-nama Presiden RI
- Tugas dan wewenang Presiden

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model *Student Teams Achievement Division*
2. Metode : ceramah, diskusi kelompok, penugasan, tanya jawab

## VII. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1 Sumber Pembelajaran
  - a. Bagi guru
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk
    - Standar Isi Mata Pelajaran PKn
    - Standar Proses
  - b. Bagi Siswa
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
    - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk
- 2 Media Pembelajaran
 

Media audio visual berupa *sound slides* tentang mengenal organisasi pemerintahan pusat

## VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- A. Pra Kegiatan (5 menit)
  - 1) Salam
  - 2) Berdoa
  - 3) Presensi
  - 4) Pengkondisian kelas
- B. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 5) Melakukan Apersepsi “ Anak-anak, tanggal 9 Juli telah diadakan pemilu untuk memilih Presiden Indonesia, nah siapa yang tau siapa nama presiden baru kita ?
  - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa

C. Kegiatan Inti (45 menit)

- 8) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Eksplorasi)
- 9) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai presiden RI dari masa ke masa. (Eksplorasi)
- 10) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audio visual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
- 11) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas dan wewenang presiden dalam pemerintahan pusat. (Elaborasi)
- 12) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
- 13) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru. (Elaborasi)
- 14) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Elaborasi)
- 15) Siswa mengerjakan kuis yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)
- 16) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)
- 17) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)
- 18) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)

D. Penutup (10 menit)

- 19) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini
- 20) Guru menutup pelajaran

## IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
  - a. Tes awal : tidak ada
  - b. Tes proses : Ada
  - c. Tes akhir : Ada
2. Teknik : tes dan non tes
3. Jenis Tes : tes tertulis dan tugas kelompok
4. Bentuk Tes
  - a. Isian singkat
5. Instrumen
  - a. Lembar Kerja Kelompok (LKK) : terlampir
  - b. Soal Kuis : terlampir
  - c. Kriteria Penilaian : terlampir

Semarang, 25 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**



**Lya Marlina**



## Lampiran 1

### MATERI AJAR

Pemerintah pusat biasanya disebut “pemerintah” saja. Pemerintah adalah perangkat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas Presiden dan para pembantu presiden. Pembantu presiden adalah wakil presiden dan para menteri. Pemerintah mempunyai tugas menjalankan pemerintahan untuk mencapai tujuan nasional.

Tujuan nasional negara kita adalah:

1. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
2. memajukan kesejahteraan umum,
3. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
4. ikut melaksanakan perdamaian dunia.

Organisasi pemerintahan pusat terdiri dari presiden, wakil presiden, menteri, lembaga non departemen,

#### 1. Presiden

Presiden merupakan pemegang kekuasaan pemerintahan. Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Dalam menyelenggarakan pemerintahan presiden dibantu oleh seorang wakil presiden. Bagaimana cara menjadi presiden dan wakil presiden? Untuk menjadi presiden dan wakil presiden, pasangan calon presiden dan wakil presiden harus diusulkan oleh partai politik sebelum pemilu dimulai.

Adapun syarat-syarat lain yang harus dipenuhi seorang calon presiden dan wakil presiden, antara lain:

1. calon presiden dan calon wakil presiden harus seorang warga Negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain,
2. tidak pernah mengkhianati negara, dan
3. mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai presiden dan wakil presiden.

Presiden melaksanakan tugas-tugas kenegaraannya di Istana Merdeka yang berada di Jakarta. Presiden juga mempunyai istana yang berada di luar Jakarta yaitu Istana Bogor yang berada di Bogor, dan Istana Tampak Siring yang berada di Bali. Siapa sajakah yang pernah menjadi presiden Republik Indonesia? Dibawah ini adalah urutan Presiden Republik Indonesia.

1. Ir. Soekarno



Ir. Soekarno adalah presiden Indonesia pertama yang menjabat pada periode 1945 sampai dengan 1966. Beliau mempunyai peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda.

2. Soeharto



Beliau lahir di Kemusuk, Argomulyo, Yogyakarta. Soeharto adalah presiden Indonesia yang kedua setelah Soekarno. Soeharto mulai menjabat sebagai presiden RI sejak tahun 1967. Kemudian pada pemilu-pemilu berikutnya Soeharto kembali terpilih dalam pemilu tahun 1998. Pada tahun 1998 Soeharto mengundurkan diri. Soeharto merupakan orang Indonesia yang paling lama menjabat sebagai presiden.

3. Baharuddin Jusuf Habibie



Beliau adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga. Ia menggantikan Soeharto yang mengundurkan diri dari jabatan presiden tahun 1998.

#### 4. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)



Gus Dur adalah presiden Republik Indonesia yang keempat. Ia menggantikan Presiden B.J. Habibie setelah dipilih oleh MPR hasil Pemilu 1999.

#### 5. Diah Permata Megawati Setiawati Soekarnoputri



Megawati Soekarnoputri adalah presiden Indonesia dari tahun 2001 sampai 2004. Ia merupakan presiden wanita pertama di Indonesia. Megawati Soekarnoputri adalah presiden yang kelima di Indonesia.

#### 6. Jenderal (TNI) Susilo Bambang Yudhoyono



Susilo Bambang Yudhoyono adalah mantan pensiunan Jenderal Militer Indonesia. Beliau merupakan presiden yang keenam di Indonesia. Susilo Bambang Yudhoyono merupakan presiden yang terpilih dalam pemilihan umum secara langsung oleh rakyat untuk pertama kali. Susilo Bambang Yudhoyono mulai menjabat pada 20 Oktober 2004 sampai sekarang.

Presiden mempunyai beberapa wewenang, di antaranya :

##### a. Wewenang Presiden Selaku Kepala Negara atau bidang Eksekutif

- 1) Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945 (sesuai UUD 45 pasal 4 ayat 1).
- 2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) untuk menjalankan UU (UUD 45 pasal 5 ayat 2).

3) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (UUD 45 pasal 17 ayat 2).

**b. Tugas Presiden dalam Bidang Legislatif**

1) Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR (UUD 45 pasal 5 ayat 1).

2) Berhak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (UUD 45 pasal 22 ayat 1).

**c. Tugas Presiden dalam Bidang Yudikatif atau Kehakiman**

Tugas presiden dalam bidang yudikatif, meliputi:

1. Memberi grasi, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.
2. Memberi amnesti, yaitu pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.
3. Memberi abolisi, yaitu penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.
4. Memberi rehabilitasi, yaitu pemulihan nama baik pada seseorang atau sekelompok orang atas pertimbangan Mahkamah Agung.
5. Menetapkan hakim agung
6. Menetapkan hakim konstitusi
7. Mengangkat dan memberhentikan anggota komisi yudisial dengan persetujuan DPR

Presiden mempunyai kewenangan yang lain di antaranya sebagai berikut.

**a. *Mengangkat duta dan konsul***

Duta adalah orang yang mewakili suatu negara di negara lain. Konsul adalah orang yang mewakili suatu negara di kota negara lain. Konsul berada di bawah kedutaan besar.

**b. *Menerima penempatan duta negara lain***

Dalam pengangkatan duta dan penerimaan duta negara lain, presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR.

Presiden Republik Indonesia selain sebagai kepala pemerintahan juga berperan sebagai kepala negara dan panglima tertinggi angkatan bersenjata. Sebagai kepala negara, presiden memiliki kekuasaan membuat perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR. Presiden juga dapat memberikan tanda jasa, gelar, dan tanda kehormatan lainnya. Sebagai seorang panglima tertinggi angkatan bersenjata, presiden mempunyai kekuasaan untuk menyatakan keadaan bahaya, menyatakan perang, dan membuat perdamaian dengan persetujuan DPR. Masa jabatan presiden adalah lima tahun.

Lampiran 2

MEDIA



### Lampiran 3

#### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas/ Semester : IVB / II  
 Standar Kompetensi : Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat  
 Kompetensi Dasar : 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

Nama Anggota Kelompok : 1..... /  
 2..... /  
 3..... /  
 4..... /  
 5..... /

**Jodohkan kolom kiri dengan kolom kanan !!!**

1. Pemulihan nama baik seseorang
2. Presiden ketiga RI
3. Ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.
4. penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR
5. Presiden kedua RI
6. Presiden keempat RI
7. Orang yang mewakili suatu negara di kota negara lain
8. Kabinet Kerja
9. Menetapkan hakim agung
10. Kabinet Indonesia Bersatu

a. Soeharto
b. Bidang Kehakiman
c. Konsul
d. Joko Widodo
e. Grasi
f. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)
g. B.J. Habibie
h. Rehabilitasi
i. Abolisi
j. Susilo Bambang Yudhoyono

**Lampiran 4****KUNCI JAWABAN LKK**

1. h
2. g
3. e
4. i
5. a
6. f
7. c
8. d
9. b
10. j

**PENSKORA****Isian**

Benar : Skor 1

Jumlah Skor : 10

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh}) \times 10$$

**Keterangan:**

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi : 3. Mengenal Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

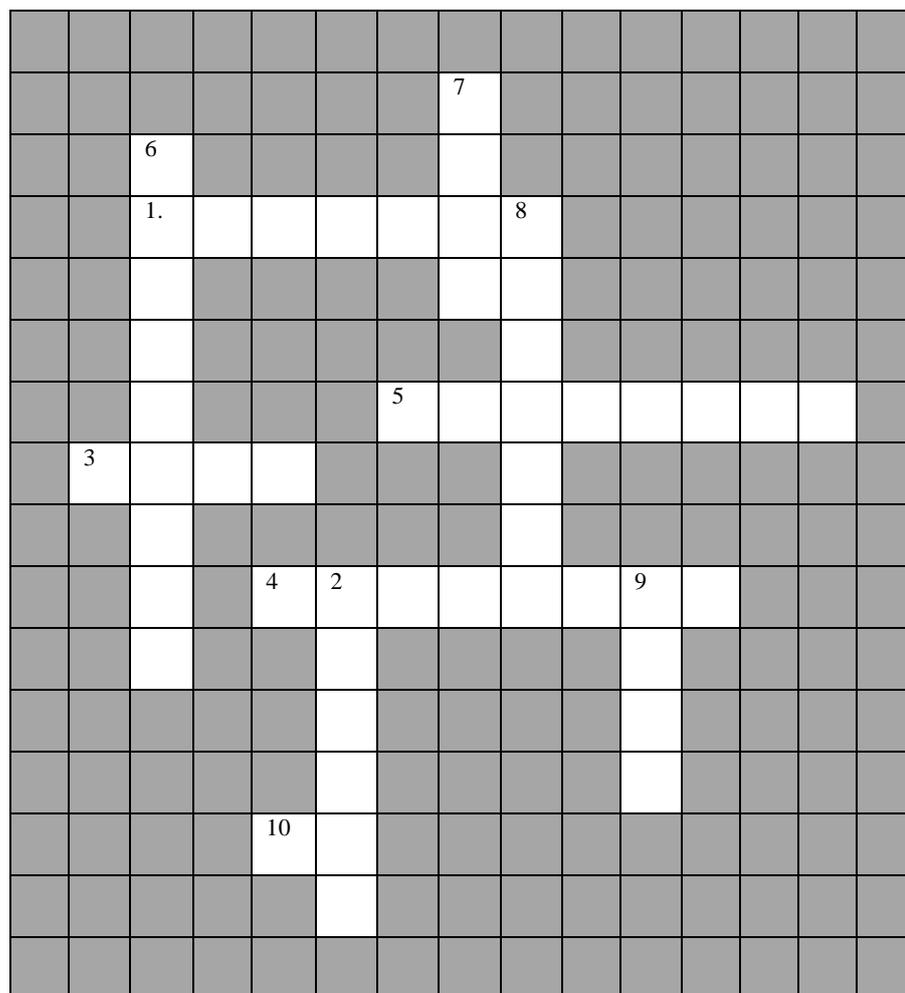
Kompetensi Dasar : 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

Indikator	Ranah	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci Jawaban	TINGKAT KESUKARAN
	RANAH KOGNITIF				
3.2.1 Menjelaskan pemerintahan pusat.	(C1)	Isian singkat	1, 2	TERLAMPIR	Mudah
3.2.2 Menyebutkan presiden RI dari masa ke masa.	(C1)	Isian singkat	3,4 5,6, 9	TERLAMPIR	Mudah Sedang Sulit
3.2.3 Menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat.	(C2)	Isian singkat	7 8,9	TERLAMPIR	Sedang Sulit

## Lampiran 6

## SOAL KUIS

Jawablah Teka-Teki silang di Bawah Ini !!



**Soal Mendatar :**

1. Pemerintahan pusat berkedudukan di ....
3. Jabatan presiden berlangsung selama ... tahun
4. Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh ...
5. Presiden RI yang menjabat selama 32 tahun adalah ....
10. Presiden memberi grasi dan rehabilitasi dengan mempertimbangkan pertimbangan ....

**Soal Menurun :**

2. Presiden di pilih oleh ...
6. Presiden Negara Rebuplik Indonesia ketiga adalah ...
7. orang yang mewakili suatu negara di negara lain di sebut ...
8. Pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR merupakan tugas presiden dibidang yudikatif atau kehakiman dengan memberi ...



9.  gambar di samping merupakan presiden RI ke ...

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN****Mendatar**

1. Jakarta
2. Lima
3. Presiden
4. Soeharto
10. MA

**Menurun**

2. Rakyat
6. B Habibie
7. Duta
8. Amnesti
9. Enam

**PEDOMAN PENILAIAN****Isian**

Benar : Skor 2

Jumlah Skor : 20

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh) x 5

**Keterangan:**

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

## Lampiran 8

### **SINTAK MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION***

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi
2. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen
3. Guru menjelaskan materi sesuai indikator
4. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK
5. Siswa mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru
6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
7. Guru menutup pelajaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS II

Sekolah	: SDN Tawangmas 01 Kota Semarang
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

---

#### I. Standar Kompetensi

3. Menenal Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

#### II. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

#### III. Indikator

- 3.2.4 Menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa.
- 3.2.5 Menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat.
- 3.2.6 Menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media audio visual berupa *sound slides* dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru dengan bantuan media audio visual berupa *sound slides*, siswa dapat menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat dengan benar.

#### V. Materi Pembelajaran

- Wakil presiden RI
- Kewenangan wakil presiden
- Lembaga menteri dalam pemerintahan pusat

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model *Student Teams Achievement Division*
2. Metode : ceramah, diskusi kelompok, penugasan, tanya jawab

## VII. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Bagi guru
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk
  - Standar Isi Mata Pelajaran PKn
  - Standar Proses
- b. Bagi Siswa
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk

### 2. Media Pembelajaran

Media audio visual berupa *sound slides* tentang organisasi pemerintahan pusat

## VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- A. Pra Kegiatan (5 menit)
  - 1) Salam
  - 2) Berdoa
  - 3) Presensi
  - 4) Pengkondisian kelas
- B. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 5) Melakukan Apersepsi “ Anak-anak coba sapa yang tahu wakil presiden RI yang sekarang ?”
  - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

C. Kegiatan Inti (45 menit)

- 8) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Eksplorasi)
- 9) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai wakil presiden RI dari masa ke masa. (Eksplorasi)
- 10) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audiovisual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
- 11) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas dan wewenang presiden dalam pemerintahan pusat. (Elaborasi)
- 12) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
- 13) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru. (Elaborasi)
- 14) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Elaborasi)
- 15) Siswa mengerjakan kuis yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)
- 16) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)
- 17) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)
- 18) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)

D. Penutup (10 menit)

- 19) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini
- 20) Guru menutup pelajaran

## IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
  - a. Tes awal : tidak ada
  - b. Tes proses : Ada
  - c. Tes akhir : Ada
2. Teknik : tes dan non tes
3. Jenis Tes : tes tertulis dan tugas kelompok
4. Bentuk Tes
  - a. Isian singkat
5. Instrumen
  - a. Lembar Kerja Kelompok (LKK) : terlampir
  - b. Soal Kuis : terlampir
  - c. Kriteria Penilaian : terlampir

Kolaborator



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

Semarang, 5 Maret 2015

Guru Kelas



**Lya Marlina**



## Lampiran 1

### MATERI AJAR

#### 2. Wakil Presiden

Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh wakil presiden. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden melalui pemilu. Tugas wakil presiden sama beratnya dengan tugas presiden. Jika presiden sewaktu-waktu meninggal dunia, berhenti, diberhentikan atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan maka wakil presiden akan menggantikannya. Presiden dan wakil presiden harus dapat bekerja sama dengan baik. UUD 1945 tidak menentukan lebih lanjut tentang tugas wakil presiden. Pasal 4 ayat 2 UUD 1945 hanya menyebutkan bahwa tugas wakil

adalah sebagai wakil presiden.



Sumber: [www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

Berikut ini wakil-wakil presiden kita.

1. Dr. Mohammad Hatta (1945 – 1956)
2. Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1973 – 1978)
3. Adam Malik (1978 – 1983)
4. Umar Wirahadikusumah (1988 – 1993)
5. Sudharmono (1988 – 1993)
6. Try Sutrisno (1993 – 1998)
7. B.J. Habibie (1998)
8. Megawati Soekarnoputri (1998 – 2001)
9. Hamzah Haz (2001 – 2004)
10. Jusuf Kalla (2004 – 2009)
11. DR.Budiono (2009 – 2014)

Presiden dan wakil presiden dapat diberhentikan dalam masa jabatannya apabila terbukti melakukan pelanggaran hukum. Pelanggaran hukum tersebut misalnya mengkhianati negara, korupsi, penyuapan, dan perbuatan tercela lainnya.

Dalam menjalankan pemerintahan, presiden dibantu oleh wakil presiden. Wakil presiden mempunyai tugas sebagai berikut.

- a. Melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari
- b. Melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan
- c. Menggantikan jabatan presiden apabila presiden berhenti, diberhentikan, atau meninggal dunia.

Untuk membantu pelaksanaan tugas, wakil presiden dibantu oleh sekretariat wakil presiden (setwapres). Susunan organisasi setwapres antara lain sebagai berikut.

1. Sekretaris wakil presiden
2. Deputi bidang politik
3. Deputi bidang ekonomi
4. Deputi bidang kesra
5. Deputi bidang dukungan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
6. Deputi bidang administrasi

### **3. Menteri**

Menteri adalah orang yang diangkat oleh presiden untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya presiden juga dibantu oleh menteri-menteri negara yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Menteri-menteri tersebut diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada presiden. Sedangkan pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang. Presiden juga memiliki kewenangan untuk membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat kepada presiden.

Bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial. Dalam kabinet presidensial, menteri dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu menteri koordinator, menteri departemen, dan menteri negara.

#### ***b. Menteri Koordinator***

Menteri koordinator adalah menteri yang bertugas mengoordinasikan antara satu menteri dengan menteri yang lainnya. Ada 4 menteri koordinator yaitu menteri koordinator hukum politik dan keamanan, menteri koordinator perekonomian, menteri koordinator kesejahteraan rakyat, dan menteri sekretaris negara.

#### ***c. Menteri Departemen***

Menteri departemen adalah menteri yang memimpin sebuah departemen. Departemen adalah badan pelaksana pemerintah yang dibagi menurut bidangnya masing-masing. Misalnya menteri luar negeri, menteri dalam negeri, menteri pertahanan, menteri hukum dan HAM, menteri perdagangan, menteri perindustrian, menteri pendidikan nasional, dan lain-lain.

#### ***d. Menteri Negara***

Menteri negara adalah menteri yang diberi tugas menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh departemen. Misalnya menteri perumahan rakyat, menteri riset dan teknologi, menteri koperasi dan usaha kecil menengah, menteri lingkungan hidup, menteri pemberdayaan perempuan, menteri pemuda dan olahraga, dan Sebagainya

## Lampiran 2

## MEDIA



## Lampiran 3

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/ Semester : IVB / II  
 Standar Kompetensi : Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat  
 Kompetensi Dasar : 3.2.Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri  
 Nama Anggota Kelompok : 1..... /  
 2..... /  
 3..... /  
 4..... /  
 5..... /

**Tuliskan nama wakil presiden pada Gambar di bawa berserta tahun masa jabatannya !**

1.



Nama : .....

Tahun Jabatan : .....

2.



Nama : .....

Tahun Jabatan .....

3.



Nama : .....

Tahun Jabatan : .....

4.



Nama : .....

Tahun Jabatan : .....

5.



Nama : .....

Tahun Jabatan : .....

**Lampiran 4****KUNCI JAWABAN LKK**

1. Dr. Moh. Hatta (1945-1956)
2. Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1973 – 1978)
3. Megawati Soekarnoputri (1998 – 2001)
4. Adam Malik (1978 – 1983)
5. B.J. Habibie (1998)

**PENSKORAN**

Benar : Skor 2

Jumlah Skor : 10

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh) x 10

**Keterangan:**

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi : 3. Menenal Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Kompetensi Dasar : 3.2.Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

Indikator	Ranah	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci Jawaban	TINGKAT KESUKARAN
	RANAH KOGNITIF				
3.2.4 Menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa.	(C1)	Isian singkat	1 5 10	TERLAMPIR	Mudah Sedang Sulit
3.2.5 Menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat.	(C2)	Isian singkat	4,6	TERLAMPIR	Sedang
3.2.6 Menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.	(C2)	Isian singkat	2,3,7 8,9	TERLAMPIR	Mudah Sulit

## Lampiran 6

Nama :

No. Absen :

## SOAL KUIS

							7							
1 6														
		3												
2														
				5										
						9	10							
								8						
	4													

**Pertanyaan Mendatar :**

1. Wakil Presiden yang kelima adalah ....
2. Menteri bertanggung jawab kepada ....
3. Yang termasuk pembantu presiden ialah ....

4. Menggantikan jabatan presiden apabila presiden berhenti, diberhentikan, atau meninggal dunia merupakan tugas dari ....



10. Gambar di samping merupakan wakil presiden ke ....

***Pertanyaan Menurun :***

5. Wakil presiden yang menjabat pada tahun 2009-2014 ialah ....
6. Sekretaris wakil presiden, Deputy bidang politik, Deputy bidang ekonomi dll merupakan susunan pembantu tugas wakil presiden yang di sebut ....
7. Menteri yang mengurus masalah keamanan dan ketertiban negara adalah
8. Menteri yang menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh menteri departemen adalah ...
9. Menteri luar negeri, menteri dalam negeri, dan menteri pertahanan termasuk menteri ....

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN****Mendatar :**

1. Sudharmono
2. Presiden
3. Menteri
4. Wakil Presiden
10. Tiga

**Menurun :**

5. Budiono
6. Setwapres
7. Koordinator
8. Negara
9. Departemen

**PEDOMAN PENILAIAN****Isian**

Benar : Skor 2

Jumlah Skor : 20

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh}) \times 5$$

**Keterangan:**

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

**Lampiran 8*****SINTAK MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION***

8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi
9. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen
10. Guru menjelaskan materi sesuai indikator
11. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK
12. Siswa mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
14. Guru menutup pelajaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS III

Sekolah	: SDN Tawangmas 01 Kota Semarang
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

---

#### I. Standar Kompetensi

3. Mengetahui Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

#### II. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

#### III. Indikator

- 3.2.7 Menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat
- 3.2.8 Membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan media audio visual berupa *sound slides*, siswa dapat menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru dengan bantuan media audio visual berupa *sound slides*, siswa dapat menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri dengan benar.

#### V. Materi Pembelajaran

Lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model *Student Teams Achievement Division*
2. Metode : ceramah, diskusi kelompok, penugasan, tanya jawab

## VII. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Bagi guru
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk
  - Standar Isi Mata Pelajaran PKn
  - Standar Proses
- b. Bagi Siswa
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Sarjan
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Prayoga Bestari
  - Buku BSE PKn kelas IV SD karangan Ressi Kartika Dewi dkk

### 2. Media Pembelajaran

Media audio visual berupa *sound slides* tentang organisasi pemerintahan tingkat pusat

## VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### A. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Salam
- 2) Berdoa
- 3) Presensi
- 4) Pengkondisian kelas

### B. Kegiatan Awal (15 menit)

- 5) Melakukan Apersepsi “ Anak-anak, minggu kemarin kita sudah mempelajari apa saja yaa ? ”
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa

### C. Kegiatan Inti (45 menit)

- 8) Guru membagi kelompok secara heterogen dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Eksplorasi)
- 9) Siswa memperhatikan media audio visual mengenai lembaga-lembaga setingkat dengan menteri. (Eksplorasi)
- 10) Siswa melakukan tanya jawab mengenai media audiovisual yang ditayangkan. (Eksplorasi)
- 11) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas dan wewenang presiden dalam pemerintahan pusat. (Elaborasi)
- 12) Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
- 13) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK dengan di bimbing oleh guru. (Elaborasi)
- 14) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Elaborasi)
- 15) Siswa mengerjakan kuis yang di berikan guru secara mandiri. (Elaborasi)
- 16) Guru memeriksa hasil kerja siswa kemudian melakukan penskoran terhadap masing-masing kelompok. (Konfirmasi)
- 17) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapat skor paling tinggi. (Konfirmasi)
- 18) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. (Konfirmasi)

### D. Penutup (10 menit)

- 19) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini
- 20) Guru menutup pelajaran

## IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
  - a. Tes awal : tidak ada
  - b. Tes proses : Ada
  - c. Tes akhir : Ada
2. Teknik : tes dan non tes
3. Jenis Tes : tes tertulis dan tugas kelompok
4. Bentuk Tes
  - a. Pilihan Ganda
5. Instrumen
  - a. Lembar Kerja Kelompok (LKK) : terlampir
  - b. Soal Kuis : terlampir
  - c. Kriteria Penilaian : terlampir

Semarang, 18 Maret 2015

Kolaborator

Guru Kelas



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**



**Lya Marlina**



## Lampiran 1

### MATERI AJAR

#### 4. Sekretariat Kabinet

Sekretariat Kabinet adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Adapun tugasnya memberikan dukungan staf dan pelayanan administrasi kepada presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara. Sekretaris Kabinet pada masa kabinet Indonesia Bersatu adalah Sudi Silalahi. Jadi, sekretaris kabinet merupakan pejabat setingkat menteri,”

#### 5. Lembaga Pemerintah Nondepartemen (LPND)

Lembaga pemerintah nondepartemen (LPND) adalah lembaga pemerintah pusat yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari presiden. Kepala LPND berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Daftar Lembaga Non Departemen sebaga berikut :

- 1) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
- 2) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
- 3) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- 4) Badan Intelejen Negara (BIN)
- 5) Badan Kepegawaian Negara (BKN)
- 6) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
- 7) (BAKOSURTANAL)
- 8) Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)
- 9) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja
- 10) Indonesia (BNP2TKI)
- 11) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
- 12) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
- 13) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
- 14) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

- 15) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
- 16) Badan Pertanahan Nasional (BPN)
- 17) Badan Pusat Statistik (BPS)
- 18) Badan Standarisasi Nasional (BSN)
- 19) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)
- 20) Lembaga Administrasi Negara (LAN)
- 21) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
- 22) Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS)
- 23) Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional (LAPAN)
- 24) Lembaga Sandi Negara (LEMSANEG)
- 25) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS)
- 26) Badan SAR Nasional (BASARNAS)

## **5. Kejaksaan**

Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung. Jaksa Agung dipilih langsung oleh presiden. Karena itu jaksa agung bertanggung jawab terhadap presiden. Lembaga kejaksaan adalah lembaga yang bertugas mengajukan tuntutan di muka pengadilan terhadap para pelaku kejahatan.

## **6. Badan Ekstra Struktural**

Badan ekstra struktural adalah lembaga yang dibentuk untuk memberi pertimbangan kepada presiden atau menteri dalam rangka koordinasi atau pelaksanaan kegiatan tertentu. Lembaga ini juga membantu tugas tertentu dari suatu departemen. Lembaga ini bersifat ekstra struktural. Jadi, tidak termasuk dalam struktur organisasi kementerian, departemen, ataupun lembaga pemerintah nondepartemen. Lembaga ini dapat dikepalai oleh menteri. Bahkan wakil presiden atau presiden sendiri. Berikut contoh badan ekstrastruktural

- Dewan Ekonomi Nasional (DEN)
- Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD)
- Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek)
- Badan Pelaksana APEC
- Badan Pertimbangan Jabatan Nasional (Baperjanas)

- Lembaga Sensor Film (LSF)
- Tim Bakorlak Inpres 6
- Tim Pengembangan Industri Hankam
- Komite Olahraga Nasional Indonesia
- Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia
- Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk Aceh dan Nias (BRR Aceh – Nias)
- Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres)

## **7. Badan Independen**

Badan independen adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah pusat, namun bekerja secara independen.

- Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
- Komisi Nasional Antikekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan)
- Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)
- Komisi Ombudsman Nasional (KON)
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

## **8. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara RI (Polri)**

TNI dipimpin oleh seorang panglima. Panglima TNI dipilih oleh presiden dengan persetujuan DPR. TNI dibagi menjadi 3 angkatan, yaitu angkatan darat, angkatan udara, dan angkatan laut. Setiap angkatan dipimpin oleh seorang kepala staff. TNI bertugas menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari ancaman dari luar maupun dari dalam. Demikian juga dengan Polri. Polri juga termasuk lembaga negara. Kepolisian dipimpin oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri). Kapolri dipilih presiden dengan persetujuan DPR. Kepolisian bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat.

## Lampiran 2

## MEDIA



**Lampiran 3****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas/ Semester : IVB / II  
 Standar Kompetensi : Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat  
 Kompetensi Dasar : 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri  
 Nama Anggota Kelompok : 1..... /  
 2..... /  
 3..... /  
 4..... /  
 5..... /

**Tuliskan contoh-conton badan lembaga yang termasuk dalam organisasi pemerintahan tingkat pusat ke dalam kolom di bawah ini !!!**

No.	Badan Organisasi Pemerintah Tingkat Pusat	Contoh Lembaga
1.	<b>Badan Independen</b>	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
2.	<b>Badan Ekstra Struktural</b>	1. .... 2. .... 3. ....
3.	<b>Lembaga Pemerintah Nondepartemen (LPND)</b>	1. .... 2. .... 3. ....

## Lampiran 4

### KUNCI JAWABAN LKK

#### Badan Independen

- Dewan Ekonomi Nasional (DEN)
- Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD)
- Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek)
- Badan Pelaksana APEC

#### Badan Ekstra Struktural

- Komisi Ombudsman Nasional (KON)
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

#### Lembaga Pemerintah Non Departemen

- Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Badan Intelejen Negara (BIN)
- Badan Kepegawaian Negara (BKN)

### PEDOMAN PENILAIAN

#### Isian

Benar : Skor 2

Jumlah Skor : 20

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh}) \times 5$$

#### Keterangan:

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi : 3. Menenal Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Kompetensi Dasar : 3.2.Menyebutkan organisasi pemerintah tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

Indikator	Ranah	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci Jawaban	TINGKAT KESUKARAN
	RANAH KOGNITIF				
3.2.7 Menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat	(C2)	Pilihan Ganda	1,2,3 5 9	TERLAMPIR	Mudah Sedang Sulit
3.2.8 Membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri	(C2)	Pilihan Ganda	4,6,7 8,10	TERLAMPIR	Sedang Sulit

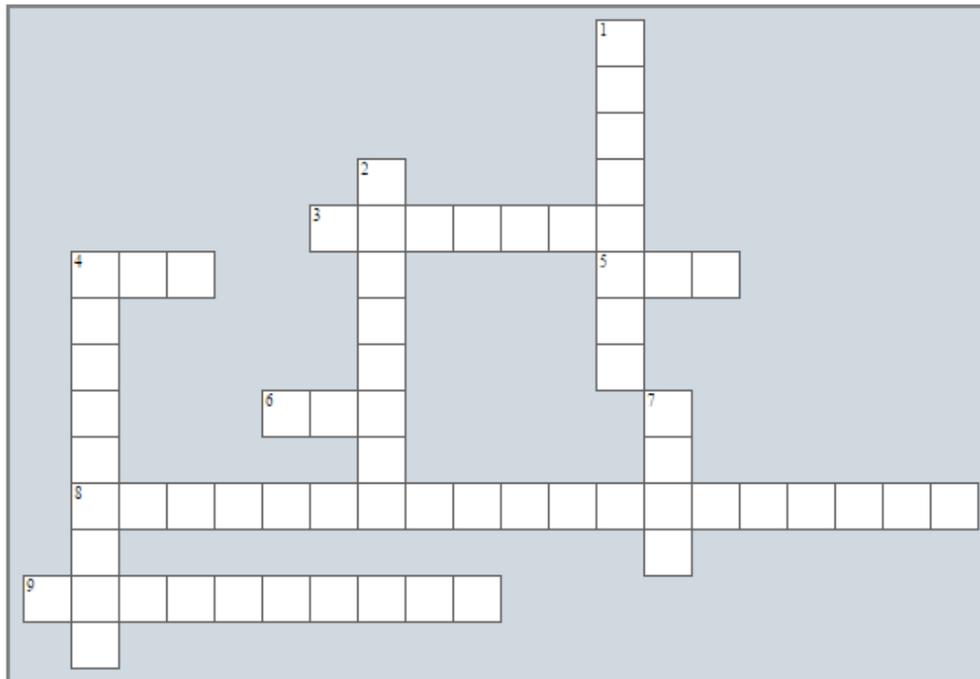
## Lampiran 6

### SOAL KUIS

**Pilihlah jawaban di bawah ini yang paling benar !!**

1. Jaksa Agung dipilih oleh ....
  - a. Presiden
  - b. ketua DPR
  - c. ketua MPR
  - d. Mahkamah Agung
2. Tugas utama kejaksaan adalah ....
  - a. mengawasi menteri yang terkena kasus hukum
  - b. mengajukan tuntutan ke muka pengadilan para pelaku kejahatan
  - c. mengadili pelaku kejahatan di pengadilan
  - d. membela para pelaku kejahatan di muka pengadilan
3. Lembaga yang dibentuk untuk memberi pertimbangan kepada presiden atau menteri dalam rangka koordinasi atau pelaksanaan kegiatan tertentu di sebut ....
  - a. Badan Ekstra Struktural
  - b. Badan Independen
  - c. Lembaga Non Departemen
  - d. Menteri
4. Berikut pernyataan yang benar mengenai hubungan Kepolisian RI dengan TNI adalah ....
  - a. kepolisian di bawah komando panglima TNI
  - b. kepolisian dan TNI merupakan lembaga yang terpisah dan sejajar
  - c. TNI berada di bawah kepala kepolisian RI
  - d. TNI berada di bawah panglima TNI dan kepolisian RI di bawah menteri dalam negeri
5. Lembaga di bawah ini termasuk badan Ekstra Struktural, kecuali ....
  - a. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
  - b. Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD)
  - c. Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek)
  - d. Badan Pelaksana APEC

**Jawablah Teka-Teki silang di Bawah Ini !!**



**Menurun**

1. Jaksa agung bertanggung jawab kepada ....
2. TNI di pimpin oleh ....
7. Mengajukan tuntutan ke muka pengadilan para pelaku kejahatan merupakan tugas dari....
8. Lembaga pemerintah nondepartemen yang bertugas memantau dan memberikan informasi mengenai cuaca adalah ....

**Medatar**

3. Polisi di pimpin oleh ...
4. Badan independen yang bertugas menyelenggarakan pemilu adalah ....
5. Kapolri dipilih presiden dengan persetujuan ....
6. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari ancaman dari luar maupun dari dalam merupakan tugas ....
9. Badan Pertimbangan Jabatan Nasional ....
10. Memberikan dukungan staf dan pelayanan administrasi kepada presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara, merupakan tugas ....

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN****Pilihan Ganda**

1. A
2. B
3. A
4. B
5. A

**Isian**

1. Presiden
2. Panglima
3. Kapolri
4. KPU
5. DPR
6. TNI
7. Kejaksaan
8. BMKG
9. Baperjanas
10. Sekretariat Kabinet

**PEDOMAN PENILAIAN****Pilihan Ganda**

Benar : Skor 1

Jumlah Skor : 5

**Isian**

Benar : Skor 2

Jumlah Skor : 20

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh}) \times 4$$

**Keterangan:**

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 0

**Lampiran 8****SINTAK MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION***

15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi
16. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen
17. Guru menjelaskan materi sesuai indikator
18. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK
19. Siswa mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru
20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
21. Guru menutup pelajaran

## LAMPIRAN II

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMPILAN GURU  
DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Langkah-langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual	Keterampilan Guru	Indikator Keterampilan Guru melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>3. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan memutar media audio visual.</li> <li>4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual.</li> <li>6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK yang dengan di bimbing oleh guru.</li> <li>7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk di kerjakan secara individu.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan kepada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan membuka pelajaran</li> <li>2. Keterampilan bertanya</li> <li>3. Keterampilan memberi penguatan</li> <li>4. Keterampilan mengadakan variasi</li> <li>5. Keterampilan menjelaskan</li> <li>6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil</li> <li>7. Keterampilan mengelola kelas</li> <li>8. Keterampilan pembelajaran perseorangan</li> <li>9. Keterampilan menutup pelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>2. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)</li> <li>3. Menyajikan materi dengan meemutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)</li> <li>4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).</li> <li>5. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)</li> <li>6. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)</li> <li>7. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan</li> </ol>

<p>kelompok yang mendapat skor paling tinggi.</p> <p>10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>11. Guru menutup pelajaran</p>		<p>mengevaluasi jawaban siswa (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan</p> <p>8. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)</p> <p>9. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>10. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p> <p>11. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p>
--	--	---

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Langkah-langkah model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual	Aktivitas Siswa	Indikator Aaktivitas Siswa melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan setiap kelomponya terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>3. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan memutarakan media audio visual.</li> <li>4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual.</li> <li>6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK yang dengan di bimbing oleh guru.</li> <li>7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk di kerjakan secara individu.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan kepada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan visual</li> <li>2. Kegiatan lisan</li> <li>3. Kegiatan mendengarkan</li> <li>4. Kegiatan menulis</li> <li>5. Kegiatan metrik</li> <li>6. Kegiatan mental</li> <li>7. Kegiatan emosional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)</li> <li>2. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)</li> <li>3. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)</li> <li>4. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)</li> <li>5. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)</li> <li>6. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)</li> <li>7. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)</li> <li>8. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)</li> <li>9. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru</li> </ol>

kelompok yang mendapat skor paling tinggi. 10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 11. Guru menutup pelajaran.		(kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan) 10. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional) 11. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)
--	--	---

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN**  
**MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION***  
**DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKN melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual	1) Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran) 2) Mengelompokkan siswa 3) Menyajikan materi dengan meemutarkan media audio visual 4) Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan 5) Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator 6) Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK 7) Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa 8) Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa 9) Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa 10) Menyimpulkan pembelajaran 11) Menutup pelajaran	1) Guru 2) Foto 3) Video	1) Lembar Observasi keterampilan guru 2) Catatan Lapangan 3) Kamera digital

2	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas</li> <li>2) Membentuk kelompok</li> <li>3) Memperhatikan penayangan media audio visual</li> <li>4) Bertanya dan menjawab pertanyaan</li> <li>5) Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>6) Siswa aktif dalam diskusi bersama tim</li> <li>7) Mempresentasikan hasil kerja diskusi</li> <li>8) Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi</li> <li>9) Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru</li> <li>10) Menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>11) Mengikuti kegiatan akhir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa</li> <li>2) Foto</li> <li>3) Catatan lapangan</li> <li>4) Video</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembar Observasi</li> <li>2) Catatan Lapangan</li> <li>3) Kamera Digital</li> </ol>
3.	<p>Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan media audio visual</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pemerintahan pusat.</li> <li>2. Menyebutkan presiden RI dari masa ke masa.</li> <li>3. Menjelaskan kewenangan presiden dalam pemerintahan pusat.</li> <li>4. Menyebutkan wakil presiden RI dari masa ke masa.</li> <li>5. menjelaskan kewenangan wakil presiden dalam pemerintahan pusat.</li> <li>6. Menjabarkan lembaga menteri dalam pemerintahan pusat.</li> <li>7. Menjelaskan lembaga-lembaga yang setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat,</li> <li>8. Membedakan kedudukan kewenangan antara presiden, wakil presiden, menteri, dan lembaga-lembaga setingkat dengan menteri dalam pemerintahan pusat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa</li> <li>b. Daftar hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tes tertulis</li> </ol>

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS ....**

Nama Guru : .....

Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kelas/Semester : IVB/2

Mata Pelajaran : PKn

Materi : .....

Hari, Tanggal : .....

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada deskriptor yang tampak!
3. Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 4 = apabila semua deskriptor tampak
  - 3 = apabila ada 3 deskriptor tampak
  - 2 = apabila ada 2 deskriptor tampak
  - 1 = apabila ada 1 deskriptor tampak
  - 0 = apabila tidak ada deskriptor tampak

(Rusman, 2012: 98)

Indikator	Deskriptor	<i>Check</i> ( $\checkmark$ )	Skor
1. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	a. Salam, doa, presensi, dan pengkondisian kelas.		
	b. Menyampaikan apersepsi sesuai materi.		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.		
	d. Memberikan motivasi kepada siswa.		
2. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelompokkan siswa secara heterogen.		
	b. Membimbing siswa memilih ketua kelompok.		

	c. Membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.		
	d. Menjelaskan aturan diskusi		
3. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	a. Menampilkan media audio visual berupa slide bersuara (sound slides).		
	b. Isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.		
	c. Isi media audio visual singkat, jelas, dan mudah dipahami.		
	d. Menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.		
4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).	a. Mengajukan pertanyaan secara singkat dan jelas.		
	b. Penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya)		
	c. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan		
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban siswa		
5. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan media audio visual.		
	b. Materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
	c. Materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.		
	d. Materi yang disampaikan sesuai dengan media.		
6. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	a. Pemusatan perhatian siswa pada diskusi.		
	b. Membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK		
	c. Memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat		
	d. Mengadakan pendekatan secara pribadi. (perorangan)		

7. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	a. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok		
	b. Membantu siswa memperjelas jawaban yang ditemukan.		
	c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi		
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.		
8. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	a. Memberikan soal individu kepada masing-masing siswa.		
	b. Menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu		
	c. Memberi waktu dalam mengerjakan soal.		
	d. Meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan.		
9. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam diskusi		
	b. Memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa yang teraktif		
	c. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang presentasi ke depan kelas.		
	d. Memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.		
10. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi .		
	b. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi		
	c. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.		
	d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi.		
11. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.		
	b. Mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran		
	c. Menyampaikan materi untuk		

	pertemuan selanjutnya.		
	d. Mengucapkan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>			28
<b>Persentase</b>			
<b>Kategori</b>			...

Keterangan :

$$R = \text{skor terendah} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 4 \times 11 = 44$$

**Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Guru**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, ..... 2015

Observer

**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS ....**

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kelas/Semester : IVB/2

Mata Pelajaran : PKn

Materi : .....

Hari, Tanggal : .....

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada deskriptor yang tampak!
3. Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 4 = apabila semua deskriptor tampak
  - 3 = apabila ada 3 deskriptor tampak
  - 2 = apabila ada 2 deskriptor tampak
  - 1 = apabila ada 1 deskriptor tampak
  - 0 = apabila tidak ada deskriptor tampak

(Rusman, 2012: 98)

Indikator	Deskriptor	Check	Skor
1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (kegiatan emosional)	a. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk belajar		
	b. Berdoa sebelum memulai pelajaran.		
	c. Mengikuti pelajaran dengan baik dan disiplin		
	d. Tidak mengganggu siswa lain		
2. Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	a. Membentuk kelompok sesuai arahan dari guru.		
	b. Duduk sesuai dengan kelompok.		
	c. Memilih ketua kelompok.		
	d. Mendengarkan penjelasan dari gurutentang aturan diskusi.		

3. Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan, visual, emosional, dan mendengarkan)	a. Pandangan fokus tertuju ke media media audio visual.		
	b. Memperhatikan materi yang ditampilkan dalam media audio visual.		
	c. Mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam media yang ditampilkan.		
	d. Berani memberi tanggapan terhadap materi yang ditampilkan dalam media audio visual.		
4. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	a. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan kalimat yang jelas		
	b. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di ajukan		
	c. Siswa menjawab pertanyaan tanpa paksaan atau inisiatif sendiri		
	d. Siswa berani mengajukan pertanyaan sesuai materi		
5. Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, visual, emosional)	a. Memperhatikan penjelasan guru		
	b. Merespon penjelasan guru		
	c. Mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.		
	d. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang penjelasan guru yang belum dimengerti.		
6. Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, mendengarkan, emosional)	a. Aktif mengemukakan pendapat.		
	b. Menghargai pendapat sesama anggota kelompok.		
	c. Saling bertukar pikiran sesama anggota kelompok.		
	d. Siswa tidak ramai sendiri saat diskusi sedang berlangsung.		
7. Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, visual, emosional)	a. Maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.		
	b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.		
	c. Menerima masukan dan saran dari kelompok lain		
	d. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain.		
8. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi	a. Mendengarkan intruksi guru sebelum mngerjakan soal.		
	b. Mengerjakan soal secara individu.		

(kegiatan mental, emosional, menulis)	c. Mengerjakan soal dengan tepat waktu		
	d. Aktif maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru.		
9. Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru	a. Siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan baik		
	b. Siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran		
	c. Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru		
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik		
10. Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, lisan, emosional)	a. Siap dalam menyimpulkan materi.		
	b. Mampu menyimpulkan sesuai dengan materi yang diajarkan.		
	c. Mampu menyimpulkan materi dengan urut.		
	d. Berani menyimpulkan materi di depan kelas.		
11. Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, menulis)	a. Mendengarkan arahan dari guru.		
	b. Tidak sibuk sendiri saat kegiatan akhir sedang berlangsung		
	c. Berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti		
	d. Siswa berdoa dengan tenang.		
<b>Jumlah Skor</b>			...
<b>Persentase</b>			...
<b>Kategori</b>			...

Keterangan :

$$R = \text{skor terendah} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 4 \times 11 = 44$$

**Tabel Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, ..... 2015

Obsever,

**Rizka Azmimahar**

**NIM**

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN MELALUI**  
**MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA**  
**AUDIO VISUAL**  
**SIKLUS ...**

Nama SD : .....

Ruang Kelas : IVB

Nama Guru : .....

Hari/tanggal : .....

Petunjuk :

*Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKN dengan model Student Teams Achievement Division dengan media audio visual !*

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Semarang, ..... 2015

Observer

.....

## LAMPIRAN III

### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

#### SIKLUS I

Nama Guru : .Lya Marliana  
 Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang  
 Kelas/Semester : IVB/2  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat  
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda ( √ ) pada deskriptor yang tampak!
3. Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 4 = apabila semua deskriptor tampak
  - 3 = apabila ada 3 deskriptor tampak
  - 2 = apabila ada 2 deskriptor tampak
  - 1 = apabila ada 1 deskriptor tampak
  - 0 = apabila tidak ada deskriptor tampak

(Rusman, 2012: 98)

Indikator	Deskriptor	<i>Check</i> (√)	Skor
1. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	a. Salam, doa, presensi, dan pengkondisian kelas.	√	3
	b. Menyampaikan apersepsi sesuai materi.	√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.	√	
	d. Memberikan motivasi kepada siswa.		
2. Mengelompokkan siswa (keterampilan	a. Mengelompokkan siswa secara heterogen.	√	2

mengelola kelas)	b. Membimbing siswa memilih ketua kelompok.		
	c. Membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.	√	
	d. Menjelaskan aturan diskusi		
3. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	a. Menampilkan media audio visual berupa slide bersuara (sound slides).	√	3
	b. Isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	√	
	c. Isi media audio visual singkat, jelas, dan mudah dipahami.	√	
	d. Menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.		
4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).	a. Mengajukan pertanyaan secara singkat dan jelas.	√	2
	b. Penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya)		
	c. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan		
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban siswa	√	
5. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan media audio visual.	√	4
	b. Materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
	c. Materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.	√	
	d. Materi yang disampaikan sesuai dengan media.	√	
6. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	a. Pemusatan perhatian siswa pada diskusi.	√	2
	b. Membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK	√	
	c. Memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat		
	d. Mengadakan pendekatan secara pribadi. (perorangan)		

7. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	a. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok	√	2
	b. Membantu siswa memperjelas jawaban yang ditemukan.	√	
	c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi		
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.		
8. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	a. Memberikan soal individu kepada masing-masing siswa.	√	3
	b. Menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu	√	
	c. Memberi waktu dalam mengerjakan soal.		
	d. Meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan.	√	
9. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam diskusi		2
	b. Memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa yang teraktif		
	c. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang presentasi ke depan kelas.	√	
	d. Memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.	√	
10. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi .	√	3
	b. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi	√	
	c. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.	√	
	d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi.		
11. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.		2
	b. Mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran	√	
	c. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.		

	d. Mengucapkan salam.	v	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>28</b>
<b>Persentase</b>			<b>63,63%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>

Keterangan :

**Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Guru**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 25 Februari 2015

Observer,



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

## HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

### SIKLUS II

Nama Guru : .Lya Marlina  
 Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang  
 Kelas/Semester : IVB/2  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat  
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda ( √ ) pada deskriptor yang tampak!
3. Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 4 = apabila semua deskriptor tampak
  - 3 = apabila ada 3 deskriptor tampak
  - 2 = apabila ada 2 deskriptor tampak
  - 1 = apabila ada 1 deskriptor tampak
  - 0 = apabila tidak ada deskriptor tampak

(Rusman, 2012: 98)

Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	a. Salam, doa, presensi, dan pengkondisian kelas.	√	4
	b. Menyampaikan apersepsi sesuai materi.	√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.	√	
	d. Memberikan motivasi kepada siswa.	√	
2. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelompokkan siswa secara heterogen.	√	2
	b. Membimbing siswa memilih ketua kelompok.		
	c. Membimbing siswa duduk sesuai	√	

	dengan kelompoknya.		
	d. Menjelaskan aturan diskusi		
3. Menyajikan materi dengan memutarakan media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	a. Menampilkan media audio visual berupa slide bersuara (sound slides).	√	4
	b. Isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	√	
	c. Isi media audio visual singkat, jelas, dan mudah dipahami.	√	
	d. Menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.	√	
4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).	a. Mengajukan pertanyaan secara singkat dan jelas.	√	3
	b. Penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya)	√	
	c. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan		
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban siswa	√	
5. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan media audio visual.	√	4
	b. Materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
	c. Materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.	√	
	d. Materi yang disampaikan sesuai dengan media.	√	
6. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	a. Pemusatan perhatian siswa pada diskusi.	√	3
	b. Membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK	√	
	c. Memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat	√	
	d. Mengadakan pendekatan secara pribadi. (perorangan)		

7. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	a. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok	√	4
	b. Membantu siswa memperjelas jawaban yang ditemukan.	√	
	c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi	√	
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.	√	
8. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	a. Memberikan soal individu kepada masing-masing siswa.	√	4
	b. Menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu	√	
	c. Memberi waktu dalam mengerjakan soal.	√	
	d. Meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan.	√	
9. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam diskusi		2
	b. Memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa yang teraktif		
	c. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang presentasi ke depan kelas.	√	
	d. Memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.	√	
10. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi .	√	3
	b. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi	√	
	c. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.	√	
	d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi.		
11. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.		3
	b. Mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran	√	
	c. Menyampaikan materi untuk	√	

	pertemuan selanjutnya.		
	d. Mengucapkan salam.	v	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>36</b>
<b>Persentase</b>			<b>81,81%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>

Keterangan :

**Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Guru**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 5 Maret 2015

Observer,



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS III**

Nama Guru : .Lya Marliana  
 Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang  
 Kelas/Semester : IVB/2  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat  
 Hari, Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda ( √ ) pada deskriptor yang tampak!
3. Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 4 = apabila semua deskriptor tampak
  - 3 = apabila ada 3 deskriptor tampak
  - 2 = apabila ada 2 deskriptor tampak
  - 1 = apabila ada 1 deskriptor tampak
  - 0 = apabila tidak ada deskriptor tampak

(Rusman, 2012: 98)

<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Check (√)</b>	<b>Skor</b>
1. Mengawali pembelajaran dengan salam, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi (keterampilan membuka pelajaran)	a. Salam, doa, presensi, dan pengkondisian kelas.	√	4
	b. Menyampaikan apersepsi sesuai materi.	√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.	√	
	d. Memberikan motivasi kepada siswa.	√	
2. Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelompokkan siswa secara heterogen.	√	4
	b. Membimbing siswa memilih ketua	√	

	kelompok.		
	c. Membimbing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.	√	
	d. Menjelaskan aturan diskusi	√	
3. Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	a. Menampilkan media audio visual berupa slide bersuara (sound slides).	√	4
	b. Isi media audio visual relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	√	
	c. Isi media audio visual singkat, jelas, dan mudah dipahami.	√	
	d. Menarik perhatian siswa untuk memperhatikan media audio visual.	√	
4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan (keterampilan bertanya).	a. Mengajukan pertanyaan secara singkat dan jelas.	√	4
	b. Penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu, atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya)	√	
	c. Mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan	√	
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban siswa	√	
5. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan media audio visual.	√	4
	b. Materi yang ditayangkan dalam media audio visual runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
	c. Materi yang ditayangkan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.	√	
	d. Materi yang disampaikan sesuai dengan media.	√	
6. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	a. Pemusatan perhatian siswa pada diskusi.	√	3
	b. Membantu siswa apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKK	√	
	c. Memberikan motivasi agar berani menyampaikan pendapat	√	
	d. Mengadakan pendekatan secara pribadi. (perorangan)		

7. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	a. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok	√	4
	b. Membantu siswa memperjelas jawaban yang ditemukan.	√	
	c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi	√	
	d. Memberi tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan siswa.	√	
8. Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	a. Memberikan soal individu kepada masing-masing siswa.	√	4
	b. Menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tidak boleh saling membantu	√	
	c. Memberi waktu dalam mengerjakan soal.	√	
	d. Meminta siswa untuk aktif ke depan menjawab pertanyaan.	√	
9. Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam diskusi	√	3
	b. Memberikan sebuah penguatan kepada salah satu siswa yang teraktif		
	c. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang presentasi ke depan kelas.	√	
	d. Memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.	√	
10. Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Mengulang bagian-bagian yang penting dalam materi .	√	3
	b. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran sesuai dengan materi	√	
	c. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.	√	
	d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi.		
11. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.	√	4
	b. Mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran	√	
	c. Menyampaikan materi untuk	√	

	pertemuan selanjutnya.		
	d. Mengucapkan salam.	v	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>41</b>
<b>Persentase</b>			<b>93,18%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>

Keterangan :

**Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Guru**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$34,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik	Tuntas
$23 \leq \text{skor} < 34,5$	Baik	Tuntas
$11,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	Tidak Tuntas
$0 \leq \text{skor} < 11,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 18 Maret 2015

Observer,



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

### REKAPITULASU HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mengawali pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	3	4	4
2.	Mengelompokkan siswa (keterampilan mengelola kelas)	2	2	4
3.	Menyajikan materi dengan memutar media audio visual (keterampilan menggunakan variasi)	3	4	4
4.	Melakukan tanya jawab mengenai media yang ditayangkan (keterampilan bertanya)	2	3	4
5.	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator dengan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan)	4	4	4
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKK (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan pembelajaran perseorangan)	2	3	3
7.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa (keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan)	2	4	4
8.	Melakukan kuis dengan memberikan soal individu kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)	3	4	4
9.	Memberi umpan balik berupa penguatan dan penghargaan hasil belajar siswa (keterampilan memberi penguatan)	2	2	3
10.	Menyimpulkan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	3	3
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	2	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>28</b>	<b>36</b>	<b>41</b>
<b>Presentase</b>		<b>63,63%</b>	<b>81,81%</b>	<b>93,18%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

## LAMPIRAN IV

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kelas/Semester : IVB/2

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

NO	NAMA SISWA	SKOR MASING-MASING INDIKATOR											JUM LAH	Katego ri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AFZ	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23	Baik
2	AFHS	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	30	Baik
3	AHA	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	25	Baik
4	AAAP	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34	Sangat baik
5	AFJ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Sangat baik
6	AHS	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	21	Cukup
7	BSAR	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35	Sangat baik
8	DDKP	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	20	Cukup
9	DBI	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26	Baik
10	DAW	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	22	Cukup
11	EGV	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23	Baik
12	FIZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	Cukup
13	FAD	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	25	Baik
14	FOP	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	26	Baik
15	GSS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	Baik
16	HAAS	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	25	Baik
17	HAA	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	25	Baik
18	HAP	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	28	Baik
19	JMVA	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	24	Baik
20	JVL	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32	Baik
21	KVB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	Baik
22	KSP	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20	Cukup

23	MRFP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	Cukup
24	MRS	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	29	Baik
25	MDA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21	Cukup
26	MBS	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	25	Baik
27	NTT	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	16	Cukup
28	NHL	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	29	Baik
29	NAD	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	30	Baik
30	RBB	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	27	Baik
31	RAP	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	24	Baik
32	SRK	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	26	Baik
33	SPAN	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	28	Baik
34	SCDL	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	28	Baik
35	TSP	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	29	Baik
36	ZW	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	24	Baik
37	NBEA	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	24	Baik
JUMLAH		104	84	91	75	91	79	74	92	83	90	94	957	
Rata-Rata		2,81	2,27	2,46	2,03	2,46	2,14	2	2,49	2,24	2,43	2,54	25,86	Baik

Semarang, 25 Februari 2015

Obsever,



**Rizka Azmimahar**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II**

Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kelas/Semester : IVB/2

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat

Hari, Tanggal : Rabu, 5 Maret 2015

NO	NAMA SISWA	SKOR MASING-MASING INDIKATOR											JUM LAH	Katego ri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AFZ	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	Baik
2	AFHS	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
3	AHA	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	33	Baik
4	AAAP	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	38	Sangat baik
5	AFJ	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	39	Sangat baik
6	AHS	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	28	Baik
7	BSAR	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	37	Sangat baik
8	DDKP	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	26	Baik
9	DBI	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31	Baik
10	DAW	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	28	Baik
11	EGV	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	29	Baik
12	FIZ	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	25	Baik
13	FAD	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	28	Baik
14	FOP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Baik
15	GSS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	29	Baik
16	HAAS	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	27	Baik
17	HAA	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	30	Baik
18	HAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Baik
19	JMVA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	30	Baik
20	JVL	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
21	KVB	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40	Sangat baik
22	KSP	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	26	Baik

23	MRFP	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30	Baik
24	MRS	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	33	Baik
25	MDA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24	Baik
26	MBS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31	Baik
27	NTT	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	22	Cukup
28	NHL	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	37	Sangat baik
29	NAD	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	37	Sangat baik
30	RBB	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	29	Baik
31	RAP	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	27	Baik
32	SRK	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	32	Baik
33	SPAN	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35	Sangat baik
34	SCDL	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32	Baik
35	TSP	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	35	Sangat baik
36	ZW	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	28	Baik
37	NBEA	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	30	Baik
Jumlah		118	107	103	101	104	102	103	114	99	10	105	1156	Baik
Rata-Rata		3,19	2,89	2,78	2,73	2,81	2,76	2,78	3,08	2,68	2,7	2,84	31,22	

Semarang, 5 Maret 2015

Obsever,



**Rizka Azmimahar**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS III**

Nama SD : SDN Tawangmas 01 Kota Semarang

Kelas/Semester : IVB/2

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat

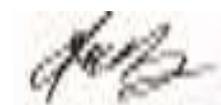
Hari, Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

N O	NAMA SISW A	SKOR MASING-MASING INDIKATOR											JUM LAH	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AFZ	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	39	Sangat baik
2	AFHS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	40	Sangat baik
3	AHA	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	38	Sangat baik
4	AAAP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42	Sangat baik
5	AFJ	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41	Sangat baik
6	AHS	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	31	Baik
7	BSAR	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	40	Sangat baik
8	DDKP	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	34	Sangat baik
9	DBI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
10	DAW	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
11	EGV	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34	Sangat baik
12	FIZ	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	36	Sangat baik
13	FAD	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	35	Sangat baik
14	FOP	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
15	GSS	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Baik
16	HAAS	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	33	Baik
17	HAA	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	36	Sangat

														baik
18	HAP	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	38	Sangat baik
19	JMVA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36	Sangat baik
20	JVL	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	37	Sangat baik
21	KVB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	Sangat baik
22	KSP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	Baik
23	MRFP	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35	Sangat baik
24	MRS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Baik
25	MDA	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	28	Baik
26	MBS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36	Sangat baik
27	NTT	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	28	Baik
28	NHL	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	42	Sangat baik
29	NAD	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	40	Sangat baik
30	RBB	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	Baik
31	RAP	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	31	Baik
32	SRK	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35	Sangat baik
33	SPAN	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	37	Sangat baik
34	SCDL	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36	Sangat baik
35	TSP	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	40	Sangat baik
36	ZW	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	34	Baik
37	NBEA	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	34	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>	<b>135</b>	<b>110</b>	<b>106</b>	<b>113</b>	<b>121</b>	<b>119</b>	<b>131</b>	<b>124</b>	<b>117</b>	<b>117</b>	<b>1329</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,68</b>	<b>3,65</b>	<b>2,97</b>	<b>2,86</b>	<b>3,05</b>	<b>3,27</b>	<b>3,2</b>	<b>3,5</b>	<b>3,35</b>	<b>3,16</b>	<b>3,16</b>	<b>35,91</b>	<b>Sangat Baik</b>

Semarang, 18 Maret 2015

Obsever,


**Rizka Azmimahar**

**REKAPITULASI**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di kelas (kegiatan emosional)	2,81	3,19	3,68
2.	Membentuk kelompok (kegiatan metrik)	2,27	2,89	3,65
3.	Memperhatikan penayangan media audio visual (kegiatan visual, kegiatan emosional, kegiatan mendengarkan)	2,46	2,78	2,97
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan)	2,03	2,72	2,86
5.	Memperhatikan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	2,46	2,81	3,05
6.	Siswa aktif dalam diskusi bersama tim (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan emosional)	2,13	2,76	3,27
7.	Mempresentasikan hasil kerja diskusi (kegiatan lisan, kegiatan visual, kegiatan emosional)	2	2,78	3,22
8.	Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi (kegiatan mental, kegiatan emosional, kegiatan menulis)	2,49	3,08	3,54
9.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan guru (kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan)	2,24	2,67	3,35
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran (kegiatan mental, kegiatan lisan, kegiatan emosional)	2,43	2,70	3,16
11.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis)	2,54	2,84	3,16
<b>Jumlah skor</b>		<b>25,86</b>	<b>31,22</b>	<b>35,91</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,35</b>	<b>2,84</b>	<b>3,26</b>
<b>Presentase</b>		<b>58,77%</b>	<b>70,95%</b>	<b>81,61%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

## LAMPIRAN V

### HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO.	NAMA SISWA	NILAI KOGNITIF			
		LKK	EVALUASI	RATA-RATA	KUIS
1	AFZ	70	80	75	
2	AFHS	90	70	80	-
3	AHA	70	80	75	I
4	AAAP	90	90	90	II
5	AFJ	90	80	85	I
6	AHS	80	50	65	-
7	BSAR	90	80	85	II
8	DDKP	80	40	60	-
9	DBI	90	70	80	-
10	DAW	90	40	65	-
11	EGV	80	70	70	-
12	FIZ	70	60	65	I
13	FAD	90	60	75	-
14	FOP	80	80	80	I
15	GSS	80	50	65	-
16	HAAS	80	50	65	-
17	HAA	90	50	70	-
18	HAP	90	80	85	-
19	JMVA	70	60	65	-
20	JVL	90	70	80	-
21	KVB	80	80	80	II
22	KSP	90	40	65	-
23	MRFP	80	70	75	I
24	MRS	80	70	75	-
25	MDA	80	50	65	-

26	MBS	80	80	80	-
27	NTT	80	30	55	-
28	NHL	90	80	85	II
29	NAD	90	70	80	II
30	RBB	90	70	80	-
31	RAP	80	50	65	-
32	SRK	90	70	80	I
33	SPAN	90	70	80	-
34	SCDL	70	60	65	I
35	TSP	90	70	80	I
36	ZW	80	40	60	-
37	NBEA	90	40	65	-
<b>Jumlah</b>				<b>2715</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>73,38</b>	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>				<b>62,16%</b>	

Semarang, 25 Februari 2015

Mengetahui,

Kolaborator



**Antonius Sutarno, S.Pd.**

**NIP 19670313 200801 1 007**

Guru Kelas



**Lya Marliana**

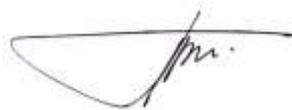
### HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO.	NAMA SISWA	NILAI KOGNITIF			
		LKK	EVALUASI	RATA-RATA	KUIS
1	AFZ	80	90	85	
2	AFHS	90	80	85	-
3	AHA	100	80	90	I
4	AAAP	90	100	95	II
5	AFJ	90	90	90	I
6	AHS	80	50	65	-
7	BSAR	100	100	100	II
8	DDKP	80	40	60	-
9	DBI	100	80	90	-
10	DAW	90	80	85	-
11	EGV	80	50	65	-
12	FIZ	90	80	85	I
13	FAD	90	70	80	-
14	FOP	90	40	65	I
15	GSS	90	80	85	-
16	HAAS	90	50	70	-
17	HAA	80	70	75	-
18	HAP	90	80	85	-
19	JMVA	100	70	85	-
20	JVL	90	100	95	-
21	KVB	90	90	90	II
22	KSP	80	50	65	-
23	MRFP	90	80	85	I
24	MRS	80	80	80	-
25	MDA	90	60	85	-
26	MBS	80	50	65	-

27	NTT	90	40	65	-
28	NHL	90	90	90	II
29	NAD	100	80	90	II
30	RBB	90	60	75	-
31	RAP	90	40	65	-
32	SRK	90	40	65	I
33	SPAN	90	80	85	-
34	SCDL	90	70	80	I
35	TSP	90	90	90	I
36	ZW	80	40	60	-
37	NBEA	100	60	80	-
<b>Jumlah</b>				<b>2950</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>79,73</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				<b>72,97%</b>	

Semarang, 5 Maret 2015

Mengetahui,  
Kolaborator



**Antonius Sutarno, S.Pd.**  
**NIP 19670313 200801 1 007**

Guru Kelas



**Lya Marlina**

### HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III

NO.	NAMA SISWA	NILAI KOGNITIF			
		LKK	EVALUASI	RATA-RATA	KUIS
1	AFZ	90	80	85	I
2	AFHS	100	92	96	I
3	AHA	80	80	80	I
4	AAAP	100	88	94	III
5	AFJ	80	84	82	I
6	AHS	90	44	67	-
7	BSAR	90	84	87	III
8	DDKP	100	68	84	-
9	DBI	90	76	83	-
10	DAW	80	80	80	I
11	EGV	90	80	85	-
12	FIZ	80	80	80	I
13	FAD	90	76	83	I
14	FOP	100	76	88	III
15	GSS	90	76	83	-
16	HAAS	90	72	81	-
17	HAA	100	72	86	-
18	HAP	90	84	87	II
19	JMVA	100	72	86	I
20	JVL	90	80	85	-
21	KVB	100	88	94	II
22	KSP	90	48	69	-
23	MRFP	90	80	85	-
24	MRS	100	84	92	I
25	MDA	90	80	85	-
26	MBS	90	76	83	-
27	NTT	90	44	67	I

28	NHL	100	80	90	II
29	NAD	100	80	90	I
30	RBB	90	72	81	-
31	RAP	80	80	80	-
32	SRK	80	80	80	I
33	SPAN	90	84	87	-
34	SCDL	90	80	85	-
35	TSP	80	76	78	II
36	ZW	100	64	82	-
37	NBEA	90	84	87	-
<b>Jumlah</b>				<b>3097</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>83,70</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				<b>91,89%</b>	

Semarang, 18 Maret 2015

Mengetahui,  
Kolaborator

Guru Kelas



**Antonius Sutarno, S.Pd.**  
**NIP 19670313 200801 1 007**



**Lya Marlina**

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, siklus I,II, dan III**

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR			
		PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Rata-Rata Kelas	64,4	73,38	79,73	83,70
2	Nilai Tertinggi	90	90	100	96
3	Nilai Terendah	50	55	60	67
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	12	23	27	34
5	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	25	14	10	3
6	Persentase Tuntas	32,4 %	62,16%	72,97 %	91,89%
7	Persentase Tidak Tuntas	67,6 %	37,84 %	27,03%	8,11%

## LAMPIRAN VI

### CATATAN LAPANGAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL SIKLUS I

Nama SD : SDN TAWANGMAS 01 KOTA SEMARANG

Ruang Kelas : IVB

Nama Guru : Lya Marlina

Hari/tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Petunjuk :

*Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn dengan model Student Teams Achievement Division dengan media audio visual !*

#### **Catatan :**

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.35 - 10.45 WIB. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi. Pada siklus I ini suasana pembelajaran berjalan cukup lancar namun belum bisa di kendalikan, suasana yang ramai menjadi berkurangnya fokus untuk belajar. Pada saat pembelajaran ini berlangsung, ada 2 siswa yang berkelahi dan sampai menangis, sehingga guru melerainya dan memberikan perhatian kepada yang menangis. Hal ini terbukti bahwa guru belum secara maksimal bisa menarik perhatian siswa untuk fokus pada pembelajaran serta guru belum maksimal dalam mengkondisikan siswa. Pada saat memberikan penghargaan ada siswa yang menangis dikarenakan iri dengan kelompok yang mendapat penghargaan sehingga guru memberikan pendekatan kepada anak tersebut.

Semarang, 25 Februari 2015

Peneliti,



**Lya Marlina**

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN**  
**MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT***  
***DIVISION* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**  
**SIKLUS II**

Nama SD : SDN TAWANGMAS 01 KOTA SEMARANG

Ruang Kelas : IVB

Nama Guru : Lya Marlina

Hari/tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Petunjuk :

*Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKN dengan model Student Teams Achievement Division dengan media audio visual !*

**Catatan :**

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 - 10.10 WIB. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi. Pembelajaran di mulai setelah jam olah raga namun guru sudah mampu mengkondisikan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran. Pada saat pembelajaran, ada 1 orang siswa yang sakit. Guru membujuknya agar ke UKS atau diantar pulang ke rumah, namun dia ingin tetap mengikuti pembelajaran sampai pembelajaran berakhir. Dan saat di tengah pembelajaran ada guru seni yang masuk ke kelas untuk mengumumkan sesuatu, sehingga pelajaran berhenti sebentar.

Semarang, 5 Maret 2015

Peneliti,



**Lya Marlina**

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN**  
**MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION***  
**DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**  
**SIKLUS III**

Nama SD : SDN TAWANGMAS 01 KOTA SEMARANG

Ruang Kelas : IVB

Nama Guru : Lya Marlina

Hari/tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Petunjuk :

*Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKN dengan model Student Teams Achievement Division dengan media audio visual !*

**Catatan :**

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 - 10.10 WIB. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi. Ketika guru menjelaskan materi dengan media audio visual, ada hal yang tidak diinginkan yaitu mati listrik, hal itu mengganggu proses pembelajaran. Pembelajaran berhenti sebentar namun tidak ada 10 menit listrik menyala lagi dan pembelajaran di lanjutkan.

Semarang, 18 Maret 2015

Peneliti,



**Lya Marlina**

**LAMPIRAN VII**

**DOKUMENTASI  
PLANG DAN KONDISI SEKOLAH**



## Siklus I



Foto 1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar



Foto 2. Mengelompokkan Siswa



Foto 3. Menampilkan materi dengan Media Audio Visual berupa Slide Bersuara (*Sound slides*)



Foto 4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan



Foto 5. Menjelaskan Materi Sesuai dengan Indikator



Foto 6. Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKK



Foto 7. Membimbing Siswa dalam Mempresentasikan Hasil Diskusi dan Mengevaluasi Jawaban Siswa



Foto 8. Guru melakukan Kuis dengan memberikan soal Individu



Foto 9. Guru Memberikan Penghargaan kepada Kelompok Terbaik



Foto 10. Guru Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



Foto 11. Guru Menutup Pelajaran

## Siklus II



Foto 1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar



Foto 2. Mengelompokkan Siswa



Foto 3. Menampilkan materi dengan Media Audio Visual berupa Slide Bersuara (*Sound slides*)



Foto 4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan



Foto 5. Menjelaskan Materi Sesuai dengan Indikator



Foto 6. Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKK



Foto 7. Membimbing Siswa dalam Mempresentasikan Hasil Diskui dan Mengevaluasi Jawaban Siswa



Foto 8. Guru melakukan Kuis dengan memberikan soal Individu



Foto 9. Guru Memberikan Penghargaan kepada Kelompok Terbaik



Foto 10. Guru Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



Foto 11. Guru Menutup Pelajaran

### Siklus III



Foto 1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar



Foto 2. Mengelompokkan Siswa



Foto 3. Menampilkan materi dengan Media Audio Visual berupa Slide Bersuara (*Sound slides*)



Foto 4. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditayangkan



Foto 5. Menjelaskan Materi Sesuai dengan Indikator



Foto 6. Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKK



Foto 7. Membimbing Siswa dalam Mempresentasikan Hasil Diskui dan Mengevaluasi Jawaban Siswa



Foto 8. Guru melakukan Kuis dengan memberikan soal Individu



Foto 9. Guru Memberikan Penghargaan kepada Kelompok Terbaik



Foto 10. Guru Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



Foto 11. Guru Menutup Pelajaran

## LAMPIRAN VIII

### SURAT IJIN PENELITIAN


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Gal A2 Lt. Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508619  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, [fip@unnes.ac.id](mailto:fip@unnes.ac.id)

---

Nomor 816/14957-11/KM/2015  
 Lamp. -  
 Hal Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SDN Tawangmas 01 Semarang  
 di SDN Tawangmas 01 Semarang

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	LYA MARLIANA
NIM	1401411068
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IVB SDN TAWANGMAS 01 KOTA SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2015  
  
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
 NIP. 195604271988031001  


## SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

  
**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**SD NEGERI TAWANGMAS 01**  
 Jl. Puri Anjasmoro Blok A - 6 Semarang , Telepon 7605595

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421-2/720/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Tawangmas 01 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Lya Marlina
NIM	: 1401411068
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi	: "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Kooperatif Tipe STAD dengan Media <i>Audio Visual</i> pada Siswa Kelas IVB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang"
Waktu Penelitian	: 24 Februari – 20 Maret 2015

Telah melakukan penelitian di SDN Tawangmas 01 Semarang. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Maret 2015

Kepala Sekolah

  
**Rizni Ambarwati, S.Pd**  
 Telp. 19640925 198.304 2 002



## SURAT BUKTI KKM



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**SD NEGERI TAWANGMAS 01**  
 Jl. Puri Anjasmoto Blok A - 6 Semarang . Telepon 7605595

---

**SURAT KETRANGAN**  
 Nomor : 421 - 2 / 720 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triani Ambarwati, S.Pd  
 NIP : 19640925 198 304 2 002  
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV A  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Tawangmas 01 Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa :

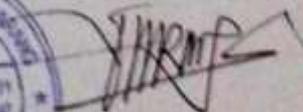
Kelas : IV  
 Mata Pelajaran : PKn  
 KKM : 70

Merupakan benar-benar Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku pada kelas tersebut di SDN Tawangmas 01 Semarang.

Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Maret 2015

Kepala Sekolah

  
**Triani Ambarwati, S.Pd**  
 NIP. 19640925 198 304 2 002

